

ANNUAL REPORT 2015

Annual Report Laporan Tahunan 2015 PT Argo Pantex Tbk

Knitting Growth In Challenges



PT Argo Pantex Tbk.

Head Office/Kantor Pusat
Wisma Argo Manunggal, 2nd floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 95 Kav. 22
Jakarta 12930—Indonesia
Phone: (021) 252 0065, 252 0068
Fax: (021) 252 0108, 252 0029

**ARGO
PANTES**



Daftar Isi

Table of Content

2	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	25	Komposisi Pemegang Saham Shareholders' Composition
4	Informasi Pencatatan Saham di BEI Shares Listing Information in IDX	26	Anak Perseroan Subsidiaries
5	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	28	Analisis dan Pembahasan Manajemen Analysis and Management Discussion
8	Laporan Dewan Direksi Board of Directors' Report	35	Pencapaian Produksi 2015 Production Achievement in 2015
11	Riwayat Singkat Perseroan Company's History	36	Pencapaian Penjualan 2015 Sales Achievement in 2015
14	Identitas Perseroan Corporate Identity	38	Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance
15	Visi dan Misi Vision and Mission	53	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibilities
16	Nilai-nilai Luhur dan Strategi Corporate Values and Strategies	56	Struktur Group Perusahaan Group Structure Company
18	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	57	Struktur Organisasi Organization Structure
20	Profil Dewan Direksi Board of Directors' Profile	58	Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 Board of Commissioners and Board of Directors Statement Letter Relating to the Responsibilities in the 2015 annual Report
22	Sumber Daya Manusia Human Resources Development		

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlight



Dalam dolar Amerika Serikat kecuali disebutkan lain
in USD or otherwise stated

Angka-angka menggunakan notasi Inggris <i>Numerics are in English</i>	2015	2014	2013
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	22,091,948	29,249,998	51,774,370
Aset Tidak Lancar / <i>Non-current Assets</i>	108,159,822	116,580,403	124,874,942
Jumlah Aset / <i>Total Assets</i>	130,251,770	145,830,401	176,649,312
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	75,179,214	72,414,830	78,400,326
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non-current Liabilities</i>	86,719,063	94,040,453	90,388,599
Jumlah Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	161,898,277	166,455,283	168,788,925
Ekuitas / <i>Shareholders' Equity</i>	(31,646,507)	(20,624,882)	7,860,387
Modal Kerja Bersih / <i>Net Working Capital</i>	(53,087,266)	(43,164,832)	(26,625,956)
Penjualan Bersih / <i>Net Sales</i>	45,264,061	104,819,253	126,985,752
Laba (Rugi) Kotor / <i>Gross Profit (Loss)</i>	(4,973,137)	(11,654,658)	(9,712,882)
Laba (Rugi) Usaha / <i>Operating Profit (Loss)</i>	(8,335,226)	(23,822,205)	4,871,798
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan / <i>Income (Loss) Before Deferred Income Tax Benefits</i>	(11,751,962)	(33,054,946)	(1,071,406)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / <i>Profit (Loss) for the Year</i>	(10,912,669)	(30,096,310)	415,265
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Total Comprehensive Profit (Loss) for the Year</i>	(11,021,625)	(28,485,269)	415,265
Laba (Rugi) Bersih / Per Saham (IDR)* / <i>Net Income (Loss) / Share (IDR)</i>	(0.033)	(0.090)	0.001

*) Jumlah saham yang beredar untuk tahun 2012, 2013, dan 2014 adalah 335.557.450 saham
Number of shares outstanding on 2012, 2013, and 2014 are 335.557.450 shares

Rasio Keuangan (%) / Financial Ratio (%)	2015	2014	2013
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah Aset <i>Net Income (Loss) to Total Assets</i>	(0.084)	(0.206)	0.002
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas <i>Net Income (Loss) to Total Equity</i>	0.348	1.381	0.053
Rasio kewajiban terhadap jumlah Aset <i>Total Liabilities to Total Assets</i>	1.243	1.141	0.956
Rasio kewajiban terhadap jumlah ekuitas <i>Total Liabilities to Total Equity</i>	(5.116)	(8.071)	21.473
Rasio Aset lancar terhadap kewajiban lancar <i>Current Ratio</i>	0.294	0.404	0.660
Margin laba kotor atas penjualan bersih <i>Gross Profit Margin</i>	(0.110)	(0.111)	(0.076)
Margin laba (rugi) usaha atas penjualan bersih <i>Operating Profit Margin</i>	(0.184)	(0.227)	0.038
Margin laba (rugi) bersih atas penjualan bersih <i>Net Income Margin</i>	(0.241)	(0.287)	0.003
Tingkat pengembalian atas Ekuitas <i>Return of Equity</i>	0.345	1.459	0.053
Tingkat pengembalian atas Aset <i>Return of Asset</i>	(0.084)	(0.206)	0.002
Debt to equity Debt to asset	(5.116) 1.243	(8.071) 1.141	21.473 0.956
Receivable Turnover Receivable Days	11.173 32.669	16.913 21.581	16.888 21.613

Informasi Pencatatan Saham di BEI

Shares Listing Information in IDX



Tanggal <i>Date</i>	Keterangan <i>Note</i>	Penambahan Saham <i>Shares Increment</i>	Akumulasi Jumlah Saham Tercatat <i>Accumulated Shares Listed</i>	Nama Bursa <i>Name of Stock Exchange</i>
7 Januari 1991 <i>January 7, 1991</i>	Penawaran Umum Perdana <i>Initial Public Offering</i>	15.882.000 15.882.000	15.882.000 15.882.000	BEJ & BES <i>JSX & SSX</i>
17 Januari 1991 <i>January 17, 1991</i>	Penambahan Pencatatan <i>Additional Listing</i>	8.000.000 8.000.000	23.882.000 23.882.000	BEJ & BES <i>JSX & SSX</i>
12 Maret 1993 <i>March 12, 1993</i>	Pencatatan Saham Sebagian <i>Partial Listing</i>	300.000 300.000	24.182.000 24.182.000	
18 Maret 1993 <i>March 18, 1993</i>				
22 Agustus 1994 <i>August 22, 1994</i>	Pembagian Saham Bonus <i>Bonus Shares</i>	6.045.500 6.045.500	30.227.500 30.227.500	
5 September 1994 <i>September 5, 1994</i>				
24 Agustus 1995 <i>August 24, 1995</i>	Pencatatan Saham <i>Shares Listing</i>	102.125.000 102.125.000	132.352.500 132.352.500	BEJ & BES <i>JSX & SSX</i>
30 Oktober 1997 <i>October 30, 1997</i>	Pemecahan Saham <i>Stock Split</i>	132.352.500 132.352.500	264.705.000 264.705.000	BEJ & BES <i>JSX & SSX</i>
8 Juni 2007 <i>June 8, 2007</i>	Konversi Utang <i>Debt Conversion</i>	70.582.450 70.582.450	335.557.450 335.557.450	
11 Juni 2007 <i>June 11, 2007</i>				
1 Desember 2007 <i>December 1, 2007</i>	BES & BEJ bergabung menjadi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Merger of JSX & SSX to IDX (Indonesian Stock Exchange)</i>	335.557.450 335.557.450		

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kondisi ekonomi dunia dalam beberapa tahun terakhir masih dalam tahap pemulihan sejak krisis global beberapa tahun lalu. Dampak krisis tersebut tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap perekonomian domestik yang masih stabil dan kondusif. Hal ini menjadi peluang dan keuntungan yang harus diraih oleh Perseroan untuk mencapai kinerja yang maksimal.

Sepanjang 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan terhadap kebijakan, mekanisme pengelolaan dan operasional Perseroan, serta pemberian arahan dan masukan kepada Direksi. Laporan Dewan Komisaris ini berisikan pandangan kami terhadap kinerja Perseroan pada para komite di bawah Dewan Komisaris, prospek usaha serta langkah Perseroan ke depan.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI

Dalam pandangan Dewan Komisaris, selama 2015 lalu, Direksi telah menjalankan kebijakan strategis dan implementatif yang sejalan dengan arahan Dewan Komisaris. Secara umum

Honorable Shareholders and Stakeholders,

The world economy condition in the recent years is still in the stage of recovery since the global crisis a few years ago. The impact of this crisis did not fully affect the domestic economy that is still stable and conducive. This is an opportunity and advantage to be achieved by the Company to achieve maximum performance.

Throughout 2015, the Board of Commissioners have performed monitoring of the policies, mechanism of management and operations of the Company, as well as provided guidance and advice to the Board of Directors. Board of Commissioners' report contains our views on the Company's performance on the committees under the Board of Commissioners, as well as the Company's future business prospects.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In the opinion of the Board of Commissioners, during 2015 the Board of Directors have performed strategic and implementable policies that were in line with the directives of the Board of Commissioners. In general,

industri tekstil dan produk tekstil sepanjang tahun 2015 memang masih terkena dampak terkait dengan dinamika ekonomi makro, hal ini disebabkan kondisi pasar yang lesu dan ekspor yang menurun. Namun Perseroan mampu melakukan upaya efisiensi untuk menjaga potensi Perseroan ke arah lebih baik.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha yang disusun dan dilaksanakan oleh Direksi secara garis besar telah selaras dengan rencana, arah dan tujuan Perseroan. Untuk ke depannya, kami telah memberikan arahan dan masukan kepada Direksi untuk mengembangkan usaha tekstil dan produk tekstil ini dengan menyesuaikan kondisi-kondisi yang ada di internal maupun eksternal, sehingga perusahaan dapat berjalan lebih baik.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance dalam lingkungan business perseroan masih terus berproses. Namun kami berkomitmen untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik mampu menghasilkan peluang bisnis yang menjanjikan jika Perseroan dapat menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan tepat.

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris berpendapat bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi kami, tanggung jawab sosial merupakan bagian yang terintegrasi dalam pelaksanaan strategi dan kebijakan Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa mendukung Direksi dalam melaksanakan program-program CSR dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Secara konsisten, kami telah melaksanakan rangkaian program CSR yang berorientasi jangka panjang.

Dengan penerapan rangkaian program CSR tersebut, Perseroan telah berhasil menjadikan masyarakat sekitar sebagai mitra yang setara. Perkembangan hubungan kami dengan masyarakat ditujukan melalui kegiatan operasional Perseroan yang positif dan membangun sepanjang 2015.

textile industry and textile products throughout 2015 were still affected by the macro economic dynamics, which has caused the sluggish market conditions and decline in exports. However, the Company was able to make an effort to guard the Company's potential efficiency for the better.

Board of Commissioners believe that the business prospects formulated and implemented by the Board of Directors are generally aligned with the plans, direction and objectives of the Company. Moving forward, we will continue to provide advice and input to the Board of Directors to develop this textile business and textile products by adjusting the conditions that exist both internally and externally, so that the Company can perform even better.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the Company's business environment is performed on an ongoing basis. But we are committed to ensure compliance with the legislation in force.

We believe that the achievement of good performance is able to produce good business opportunity if the Company can apply the principles of GCG consistently and appropriately.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee. Board of Commissioners believes that the Audit Committee has performed their duties and responsibilities well.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For us, corporate social responsibility is an integral part in the implementation of the Company's strategy and policy. Therefore, we continue to support the Board of Directors in carrying out CSR programs with community empowerment approach and sustainable growth.

Consistently, we have carried out a series of CSR programs that are long-term oriented.

Through this philosophy, the community does not just accept the help that benefit only a moment, but also acquire the knowledge and opportunity to learn to be independent and productive group of people, so that they can make a positive impact for others.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada 2015, Perseroan tidak melakukan perubahan terhadap susunan anggota Dewan Komisaris.

PENUTUP

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan mampu terus meningkatkan kinerja dengan terus bekerja keras agar perusahaan dapat terus berkembang. Dewan Komisaris mengamanatkan agar Direksi dan karyawan dapat bekerjasama secara sinergis dengan seluruh pemangku kepentingan guna mempersyambahkan kinerja prima.

Kami ucapkan terima kasih kepada Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2015. Kepada segenap mitra kerja, kami juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Terima kasih kami ucapkan kepada semua pemegang saham yang telah memberikan kepercayaannya kepada Perseroan, kepada Direksi atas kinerjanya selama tahun 2015, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, serta kepada rekan bisnis atas dukungannya kepada Perseroan selama ini.

Semoga Tuhan senantiasa membimbing kita semua.

Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2015, the Company did not make any change to the composition of the Board of Commissioners.

CLOSING

The Board of Commissioners are optimistic that the Company will be able to continue to improve performance by continuing to work hard in order to continue growing. Board of Commissioners mandate that the Board of Directors and employees to work in synergy with all stakeholders in order to present excellent performance.

We would like to thank the Board of Directors and all employees for their hard work which has been shown throughout 2015 year. To all partners, we would also like to express our highest appreciation for the cooperation that has been established. Our thanks also to all the shareholders who have given their confidence in the Company, to the Board of Directors for their performance during 2015 year, to all employees for their dedication and hard work, as well as to our business partners for their support to the Company over the years.

May God continue to guide us all.

Drs. Sidik Murdiono
President Commissioner

Laporan Dewan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Situasi yang kurang menguntungkan dalam industri tekstil dan produk tekstil di sepanjang tahun 2014 masih terus berlanjut hingga di tahun 2015. Untuk pasar ekspor, menurunnya permintaan, melonjaknya harga bahan baku yang masih diimpor akibat pelemahan rupiah, ditambah naiknya biaya komponen seperti bahan bakar minyak (BBM), listrik, serta upah tenaga kerja makin memperberat kinerja perusahaan. Sementara untuk pasar domestik, Perseroan menghadapi persaingan yang cukup ketat, termasuk terhadap impor produk sejenis.

Menghadapi situasi tersebut Perseroan tetap konsisten mengupayakan efisiensi produksi melalui beberapa terobosan-terobosan dalam metode produksi guna memperoleh harga jual produk yang cukup bersaing. Perseroan menghadirkan mesinmesin baru yang handal untuk menghasilkan jenis produk yang sesuai dengan permintaan pasar. Sementara Perseroan juga mengembangkan kemampuan SDM agar tetap update dalam mengantisipasi persaingan tekstil terkini. Walaupun harus menghadapi persaingan merek-merek asing yang membuka gerai di Indonesia.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Manajemen berupaya untuk terus meningkatkan kinerja Perseroan pada masa mendatang melalui kebijakan-kebijakan yang telah kami susun. Prospek usaha masih dinilai baik di tahun-tahun mendatang. Mengingat bahwa tekstil merupakan salah satu kebutuhan primer masyarakat dan saat ini peretail garment dari luar negeri banyak membuka gerai di Indonesia, Perseroan optimis industri tekstil semakin berkembang di Indonesia dan secara bertahap kinerja keuangan Perseroan akan mengalami perbaikan.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Di bidang tata kelola, kami telah menerapkan dan mengembangkan prinsip tata kelola yang selaras dengan praktik-praktik terbaik secara berkesinambungan dan konsisten. Pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan berkomitmen untuk mengimplementasikan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip tata kelola. Prinsip-prinsip tersebut menjadi referensi Direksi dalam mengambil keputusan yang bertanggung

Honorable Shareholders and Stakeholders,

2015 was a challenging year for the Company. The unfavorable situation in the textile industry and textile products in 2014 continued throughout 2015. For the export market, the declining demand, soaring prices of imported raw materials due to the weakening rupiah, plus the rising cost of components such as fuel oil, electricity, as well as labor costs increasingly aggravated the performance of the company. As for the domestic market, the Company faced tight competition, including the imports of similar products.

Facing this situation the Company consistently seek production efficiencies through breakthroughs in production methods in order to obtain products with competitive selling prices. The Company brought new powerful machines to produce the type of products according to market demand. While the Company is also developing human resource capabilities in order to stay updated on the latest competition in the textile industry. At the same time, they must also face the competition of foreign brands who open stores in Indonesia.

PROSPECTS ANALYSIS

Management strives to continuously improve the Company's performance in the future through the policies compiled. Business prospects are still considered good in the years to come. Given that textile is one of the primary needs of society and the overseas garment retailers opening their stores in Indonesia, the Company is optimistic textile industry is growing in Indonesia and will gradually Company's financial performance.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

In the area of corporate governance, we have implemented and developed the principles of good corporate governance in line with best practices continuously and consistently. Shareholders, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to implement the highest standards in the application of the good corporate governance principles. These principles serve as a reference for the Board of Directors in taking responsible

jawab, menghindari benturan kepentingan, mengoptimalkan kinerja, dan meningkatkan akuntabilitas.

Dapat kami sampaikan bahwa wujud implementasi GCG telah dilakukan sepanjang 2015, antara lain dengan melakukan penyempurnaan kelengkapan perangkat Pedoman Penerapan GCG, sosialisasi pedoman GCG dan budaya Perseroan, penyesuaian terus menerus terhadap standard operating procedure yang jelas dan transparan; baik untuk bidang operasional, non-operasional maupun bidang Sumber Daya Manusia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Bagi kami, dampak positif keberadaan PT Argo Panties Tbk secara keseluruhan haruslah dirasakan oleh seluruh masyarakat. Kami menyadari bahwa kesuksesan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga dukungan komunitas masyarakat sekitar. Komunitas tersebut bukan hanya sekadar kumpulan orang yang tinggal di lokasi yang sama dengan lokasi kerja Perseroan, tetapi mereka juga sepenuhnya terlibat dalam proses interaksi bisnis dan sosial Perseroan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat sekitar dalam bidang lingkungan, sosial kemasyarakatan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta tanggung jawab kepada konsumen. Program CSR Perseroan menjadi hubungan simbiosis yang harmonis dalam keseharian kami berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tanggal 3 Juli 2015, Perseroan mengangkat Bapak Yohannes Susanto sebagai Direktur Independen.

decisions, avoid conflicts of interest, optimize performance, and increase accountability.

The form of GCG implementation performed throughout 2015, among others include, perfecting the completeness of the Guidelines for the Implementation of GCG, GCG socialization guidelines and corporate culture, continuous adjustment of the standard operating procedure that is clear and transparent; including for operational, non-operational and Human Resources fields.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

For us, the positive impact of the presence of PT Argo Panties Tbk as a whole must be felt by the entire community. We realize that success is not only determined by the Company's management and operational performance alone, but also the support of surrounding communities. Community is not simply a collection of people who live in the same location within the perimeter of the Company's workplace, but they are also fully involved in the social interaction process and the Company's business.

Corporate Social Responsibility (CSR) is the Company's commitment to contribute to the local community in the areas of environmental, social, occupational safety and health, as well as responsibility to the consumers. The Company's CSR program encourages a harmonious symbiotic relationship in our daily interaction with the surrounding community.

CHANGE IN COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

On July 3, 2015., the Company appoint Mr. Yohanes Susanto as an Independent Director.

PENUTUP

Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Dewan Komisaris atas segala arahan dan masukan yang diberikan. Penghargaan yang sama juga kami sampaikan kepada pemegang saham dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan dan kerjasamanya yang telah terjalin dengan baik selama ini. Direksi juga menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh karyawan yang telah berkarya dengan kecintaan dan dedikasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing guna mewujudkan visi, misi, dan target perusahaan secara bahu membahu tanpa kenal lelah.

Ucapan terima kasih tak lupa kami sampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan dan segenap pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang senantiasa menjalin kerjasama terbaik sehingga Perseroan dapat mencapai berbagai target peningkatan usaha dan pertumbuhan kerja secara berkelanjutan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberkati kita semua.

Deepak Anand

Direktur Utama

CLOSING

The Board of Directors would like to express their thanks and appreciation to the Board of Commissioners for any direction and feedback given. The same appreciation also goes to our shareholders and business partners for their support, trust and cooperation thus far. Board of Directors would also like to express their thanks and appreciation to all employees who have worked with love and dedication in carrying out their duties and responsibilities in order to realize the vision, mission, and objectives of the Company shoulder to shoulder tirelessly.

Not forgetting our acknowledgement to all stakeholders and concerned parties that can not be mentioned one by one, who continuously foster their best cooperation so that the Company can achieve a variety of business improvement targets and employment growth in a sustainable manner.

May God Almighty continue to bless us all.

Deepak Anand

President Director

Riwayat Singkat Perseroan

Company's History



PT Argo Pantes Tbk ("Perseroan") merupakan Perseroan yang bergerak di industri tekstil terpadu. Perseroan hingga kini tercatat sebagai perusahaan tekstil terkemuka yang mampu memproduksi tekstil berkualitas tinggi dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang sampai kain.

Pada awalnya Perseroan merupakan perluasan dan pengembangan dari pabrik tekstil sebelumnya yaitu PT Daya Manunggal yang berlokasi di Sala Tiga, Jawa Tengah. Pabrik Daya manunggal didirikan pada tahun 1961 oleh Bapak The Ning King, seiring berjalannya waktu industri kecil cukup memberikan prospek yang baik maka usaha tersebut diperluas dengan memberikan pabrik lagi di Tangerang.

Pada tanggal 12 Juli 1977 Perseroan berdiri di atas lahan 44.3 Ha +/- dan berlokasi di Tangerang Banten berdasarkan akta no. 30 tanggal 12 Juli 1977 dibuat dihadapan Ny. Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., pada waktu itu Notaris di Jakarta.

Pada tahun 1980, PT.Argo Pantes mulai menambah bidang tekstil lainnya yaitu pertenunan (Weaving) dan pencelupan serta penyempurnaan kain (Dyeing Finishing). Kemudian pada tahun 1980, Perseroan mendirikan pabrik tenun dan pencelupan benang.

Pada tanggal 31 Mei 1990 PT Argo Pantes berekspansi dengan mendirikan pabrik baru di Bekasi, yaitu di daerah Industrial Town Estate MM 2100 Desa Ganda Mekar Cibitung yang menempati tanah seluas 199.560 m².

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") is a company engaged in the integrated textile industry. The Company is now listed as a leading textile company that is capable of producing high quality textiles made of cotton and cotton blend (mixture of cotton and polyester) raw materials that produce yarn to fabric.

Initially the Company is an extension and expansion of the previous textile factory, PT Daya Manunggal located in Sala Tiga, Central Java. Daya Manunggal factory was founded in 1961 by Mr. The Ning King, over time this small business had shown good potential prospect, hence the business expanded by building more factories in Tangerang.

On July 12, 1977 the Company was established on 44.3 hectares of land +/- located in Tangerang, Banten by deed no. 30 dated July 12, 1977, made before Mrs. Darwani Sidi Bakaroedin, SH, at that time a Notary in Jakarta.

In 1980, PT.Argo Pantes started adding other textiles fields including weaving and fabric dyeing and day finishing. Then in 1980, the Company established a weaving mill and yarn dyeing.

On May 31, 1990 PT Argo Pantes expanded by setting up a new plant in Bekasi, namely in the area of Industrial Town Estate MM 2100 Ganda Mekar Village Cibitung which occupies a land area of 199.560 m².

Sebagai suatu industri terpadu, Perseroan pada saat ini memiliki fasilitas fasilitas produksi unit pemintalan (spinning), unit pertenunan (weaving), unit pencelupan akhir kain (dyeing finishing) dan unit pencelupan benang (yarn dyeing).

Saat ini Perseroan memiliki kantor pusat dengan alamat Wisma Argo Manunggal , lantai 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Jl. MH Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten dan Industri Kota Estate, Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, Jawa Barat.

Pada tanggal 27 November 1990, Perseroan memperoleh Pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ARGO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 15.882.000 saham dengan nominal Rp 1.000,- per saham dan harga penawaran perdana Rp 9.950,- per saham. Pada tanggal 7 Januari 1991, Perseroan mencatatkan menjadi perusahaan public (terbuka) melalui penawaran umum kepada publik dan mencatatkan sahamnya pada PT Bursa Efek Jakarta ("BEJ") dan PT Bursa Efek Surabaya ("BES") yang sekarang keduanya telah digabung menjadi satu dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 1 Desember 2007.

Selain memiliki unit terpadu yang berteknologi tinggi dengan standar internasional, Perseroan memiliki modal insani yang sarat pengalaman. Adapun Perseroan telah memasarkan produk produksinya ke pasar domestik dan pasar internasional. Perseroan juga peduli kepada kelangsungan pertumbuhan organisasi. Kepedulian Perseroan tersebut dituangkan dalam bentuk pembangunan sarana pendidikan untuk pengembangan kualitas modal insani yang sarat pengalaman.

BIDANG USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi bidang manufaktur produk tekstil. Saat ini, kegiatan utama Perseroan adalah berusaha di bidang industri tekstil terpadu, dengan memproduksi tekstil dengan bahan dasar yang terbuat dari katun dan katun campuran (campuran kapas dan polyester) yang menghasilkan produk benang hingga kain.

PRODUK YANG DIHASILKAN

Perseroan memproduksi jenis-jenis tekstil berupa, Benang yang merupakan hasil pengolahan

As an integrated industry, the Company currently has production facilities of spinning unit, weaving unit, dyeing finishing unit and yarn dyeing unit.

The Company currently has its headquarters at Wisma Argo Manunggal address, floor 2, Jln. Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta with the location of the factory on Jl. MH Thamrin KM4, Cikokol, Tangerang, Banten and Industri Kota Estate, Desa Gandamekar, Cibitung Bekasi, West Java.

On November 27, 1990, the Company obtained an effective statement from BAPEPAM-LK to perform Initial Public Offering (IPO) of ARGO shares to the public as much as 15.882.000 shares with a nominal value of Rp 1.000,- per share and offering price of Rp 9,950,- per share. On January 7, 1991, the Company was recorded as a public company through a public offering and listed its shares on the Jakarta Stock Exchange ("the JSE") and the Surabaya Stock Exchange ("BES") which are now merged under the name of the Indonesia Stock Exchange (IDX) on Desember 1, 2007.

Besides having high-tech integrated units with international standards, the Company has the human capital that is full of experience. The Company has marketed its products to the domestic market and the international market. The Company is also concerned on the continued growth of the organization. The Company Concern is expressed in the form of construction of educational facilities for the development of quality human resources that are full of experience.

LINE OF BUSINESS

Based on the Articles of Association, the Company's scope of activities covers manufacturing of textile products. Currently, the main activity of the Company is in the field of integrated textile industry, by producing textiles with raw materials of cotton and cotton blend (mixture of cotton and polyester) that produce yarn to fabric.

PRODUCTS PRODUCED

The Company produces various types of textiles including, yarn which is the result of the processing

kapas alam dan Rayon, kapas-poliester atau campuran. Serta mengolah benang menjadi kain Grey hingga Kain Jadi.

Benang

Perseroan memproduksi berbagai jenis Benang dengan standar kualitas terbaik. Produk Benang yang diproduksi Perseroan adalah:

- Combed

Benang yang di produksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan Blowing-Carding-Predrawing-Lapformer-Combing-Drawing-Roving-Ring-Spinning-Winding-Benang (Kode Produksi: CM)

- Carded

Benang yang diproduksi melalui proses pengolahan kapas alam dengan Blowing-Carding-Drawing-Roving-Ring-Spinning-Winding-Benang (Kode Produksi: CD)

- Yarn Dyeid

Benang yang diproduksi melalui proses pencelupan Benang menjadi benang warna

Kain Tenun

Dalam memproduksi Kain Tenun berkualitas tinggi, Perseroan memiliki 2 unit produksi kain, yaitu:

- Unit Tenun

Memproses dan mengolah benang menjadi kain tenun atau kain grey

- Unit Pencelupan Pewarnaan Kain Mengolah dan menghasilkan kain tenun menjadi kain tenun berwarna dengan beragam motif dan desain.

ASPEK PEMASARAN

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyalaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, Pemasaran lebih fokus pada pasarpasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru untuk memasarkan produk yang bermargin tinggi (high value added product) dengan melakukan pengembangan atas produk-produk baru (product research and development).

of natural cotton and rayon, or cotton-polyester blend. And processing of yarns into Grey fabrics up to finished fabrics.

Yarn

The Company manufactures various types of yarns with the best quality standards. Yarns produced by the Company are:

- Combed

The yarns are produced through the processing of natural cotton with Blowing-Carding-Predrawing-Lapformer-Combing-Drawing-Roving-Ring-Spinning-Winding-thread (Production Code: CM)

- Carded

The yarns are produced through the processing of natural cotton with Blowing-Carding-Drawing-Roving-Ring-Spinning-Winding-thread (Production Code: CD)

- Yarn Dyeid

The yarns are produced through a process of dyeing yarn into yarn colors

Woven fabric

In producing high quality woven fabrics, the Company has two production units, namely:

- Weaving Unit

Process the yarns into woven or grey fabrics

- Immersion Dyeing Unit

Process and produce woven fabrics into colored woven fabrics with a variety of patterns and designs.

MARKETING ASPECT

Given the constraints faced and in aligning with the business strategy of the Company and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is focused more on markets that can contribute better. The domestic market and the export market receives the same attention given both markets provide equal contribution. The Company remains active in finding and developing new markets for high-margin market products (high value added products) by developing on new products (product research and development).



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan
Company Name

Pembentukan
Founded

Modal Dasar
Authorized Capital

Modal Ditempatkan & Disetor
Issued & Fully Paid Capital

Maksud & Tujuan sesuai
Anggaran Dasar

PT Argo Pantex Tbk
PT Argo Pantex Tbk

12 Juli 1977
July 12, 1977

Rp. 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Saham
IDR 500.000.000.000,- = 1.000.000.000 Shares

Rp. 167.778.725.000,- = 335.557.450 Saham
(sisa di portepel = 664.442.550 Saham)
IDR 167.778.725.000,- = 335.557.450 Shares
(remaining in portfolio = 664.442.550 Shares)

- a. Berusaha dalam bidang perindustrian terutama tekstil;
a. Business focusing in textile industry;
- b. Melakukan segala usaha yang bertalian dengan usaha industri dimaksud, termasuk di dalamnya impor alat-alat Association serta bahan baku yang dibutuhkan;
b. Every activities related to the industry, including supporting tools and machinery, and raw materials needed;
- c. Melakukan pemasaran dari hasil industri dimaksud, baik di dalam maupun di luar negeri.
c. Selling the products, both domestic and abroad.

Profesi Penunjang Pasar Modal
Auditor
Auditor

Supporting Professionals of Capital Market

Anwar, Sugiharto & Rekan
Anwar, Sugiharto & Rekan

Alamat *Address*

Permata Kuningan 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9 C
Jakarta 12980
Phone : 021 - 83780750
Fax : 021 - 83780735

Biro Administrasi
Stock Administration

Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia
Stock Administration Bureau Division

Alamat
Address

Wisma SMR 10th floor
Jl. Yos Sudarso Kav. 89
Jakarta 14350

Jasa yang diberikan
Service

Mengadministrasikan / melakukan pencatatan saham ke dalam Daftar Saham Perusahaan sejak Februari 2001
To administer / records the share transfers into Share Register of the Company since February 2001.

Visi Misi

Vision and Mission



VISI / VISION

Menjadi Perseroan Tekstil Terkemuka di Dunia dengan SDM dan Teknologi Terbaik Menghasilkan Produk dan Pelayanan Berkualitas

Becoming a Leading Textile Company in the World with the Best Technology & Human Capital in Providing Good Quality Products & Services

MISI / MISSION

- Menciptakan produk berkualitas dan ramah lingkungan dengan biaya bersaing serta memberikan pelayanan yang terbaik untuk kepuasan pelanggan.
- Creating quality products and environment friendly with competitive costs and providing the best service for customer satisfaction.
- Menjalin kerjasama yang baik dengan mitra usaha.
- Establish good partnership with Customer.
- Menjadi tempat bagi SDM untuk mengembangkan pengetahuan, karir, dan kesejahteraan serta mendapatkan suasana kerja yang harmonis.
- A place for human capital to grow and obtain the knowledge, career, and prosperity with harmonious atmosphere.
- Memberikan kontribusi untuk lingkungan sekitar.
- Contribute to the environment.

Nilai-nilai Luhur dan Strategi

Corporate Values and Strategies



NILAI-NILAI LUHUR

PT Argo Pantes Tbk (Perseroan) menetapkan nilai-nilai luhur Perseroan:

- Integritas
- Satu hati
- Profesional
- Selalu menjadi yang terbaik
- Tekad untuk berhasil
- Senantiasa bersyukur

Sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

STRATEGI

Untuk berkompetisi di industri sejenis, Perseroan telah menetapkan beberapa strategi antara lain:

- Fokus kepada pertumbuhan penjualan.
- Fokus kepada pemilihan jenis produk yang tepat.
- Fokus kepada perbaikan kualitas dari produk.
- Mengoptimalkan kinerja & secara bertahap meremajakan mesin produksi.
- Fokus kepada efisiensi biaya.
- Terus menciptakan modal insani yang kompetensi dan melakukan regenerasi.
- Sistem remunerasi berdasarkan hasil kinerja (sistem reward).

CORPORATE VALUES

PT Argo Pantes Tbk (the Company) set the noble values of the Company:

- Integrity
- One heart
- Professionalism
- Always be the best
- Determination to succeed
- Always thankful

So as to create a working culture that suits the spirit and hopes of the founders of the Company. Noble values will also create a quality human capital in terms of ways of thinking and acting.

STRATEGIES

To compete in similar industry, the Company has set several strategies:

- Focus on sales growth.
- Focus on right product selection.
- Focus on improving the quality of product.
- Optimizing and rejuvenate the production machine gradually.
- Focus on cost efficiency
- Continue to develop human capital and future cadre.
- Remuneration system based on performance (reward system).



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Drs. Sidik Murdiono

Komisaris Utama / Board of Commissioner

Beliau Warga Negara Indonesia , lahir di Semarang, tahun 1937 dengan pendidikan terakhir lulus dari Fakultas ekonomi Indonesia pada tahun 1961. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2000, sebelumnya sejak tahun 1996 beliau Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan. Selain itu sejak tahun 1985 sampai sekarang juga Menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris dibeberapa perusahaan lain yang Merupakan afiliasi Perseroan.



An Indonesian citizen, Drs.Sidik Murdiono was born In Semarang in 1937, and graduated from the economics faculty of the University of Indonesia in 1961. He has assumed the position of President Commissioner Of the Company since June 2000, after having assumed the position of the Vice President Director of the Company in 1996. In addition, since 1985 up to present He has been holding the position of the member of the Board of Directors or the Board of Commissioners in Several companies which are affiliates of the Company.

The Nicholas

Wakil Komisaris Utama /Deputy Chief Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, beliau lahir di Jakarta tahun 1967, pendidikan terakhir lulus dari University of Missouri, International Business Marketing. Beliau menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak Juni 2011 dan selain itu sampai sekarang beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.



An Indonesian citizen, he was born in Jakarta in 1967 and graduated from the University of Missouri in International Business Marketing. He has assumed the position of Vice President Commissioner of the Company since June 2011 and up to the present he has also been holding the position of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

Karmen Widjaya**Komisaris / Commissioner**

Warga Negara Indonesia, lahir di Bandung tahun 1941, dengan pendidikan terakhir Lulusan Universitas Trisakti. Beliau sudah bergabung sejak tahun 1977, sebelum Perseroan menjadi perusahaan publik. Diangkat menjadi Komisaris tahun 1990. Selain itu beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dan Komisaris di beberapa perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.

An Indonesian citizen, he was born in Bandung in 1941, graduated from University Trisakti. Since 1977 he has joined the Company, he has assumed the position of Commissioner of the Company since June 1990 before the Company had become a public company. Besides, he also holds the position of the Board of Directors and the Board of the Commissioners in several companies which are affiliates of the Company.

**Toni Hartono****Komisaris Independen/ Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, kelahiran Cilacap tahun 1939. sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Letnan Jenderal TNI (Purn) yang pernah menjabat sebagai Wakil Sekretaris Negara, Komisaris di Bank BRI dan sebagai Advisor di perusahaan PMA. Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Independen sejak Agustus tahun 2003.

An Indonesian citizen, born in 1939, Cilacap. Before joining the Company, he was with the Indonesian National Army with the last rank of Lieutenant General and afterward had assumed the position of Vice State Secretary, the Commissioner of Bank BRI, and the advisor of a Foreign Capital Investment Company. He has joined the Company as an Independent Commissioner since August 2003.

**Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid****Komisaris Independen/ Independent Commissioner**

Warga Negara Indonesia, kelahiran Indramayu pada tahun 1937. Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jendral Industri Aneka yang membawahi industri tekstil dan produk tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri membawanya bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

An Indonesian citizen, he was born in Indramayu in 1937. He had previously worked with the Department of Industry with his last position as the Director General of Various Industries which supervise the textile industry and textile products. His extensive experiences in the industrial sector lead him to join the Company in July 2005 as the Independent Commissioner and as the Chairman of Audit Committee up to the present.



Profil Dewan Direksi

Board of Director's Profil

Deepak Anand

Direktur Utama / Board of Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Kalkuta, India pada tahun 1968, pendidikan terakhir lulus dari institut Pengembangan Management Indonesia Jakarta bergelar MBA dengan Distinction. Sebelum bergabung dengan Perusahaan, beliau sudah mempunyai berbagai pengalaman dibanyak bidang seperti sales, marketing, pembelian, manajemen, manajemen operasional dan posisi terakhir sebagai General Manager Commercial di Lucky Textiles Group Indonesia dimana beliau sangat berpengaruh dalam membawa kontribusi positif kepada perusahaan. Beliau bergabung dengan Perusahaan pada tahun 2012 sebagai Direktur dan sejak Juni 2014 beliau dipercayakan menduduki posisi Direktur Utama Perseroan.

An Indonesian citizen, born in Calcutta, India in 1968. He graduated from institute Pengembangan Management Indonesia receiving degree of MBA with Distinction Before joining the Company he had experience in many fields ranging from sales, marketing, purchasing, management, operation management and last held position of General Manager Commercial at Lucky Textiles Group Indonesia where he was influential in bringing about positive change in the company. He joined the Company in 2012 as Director and since June 2014 was entrusted with the position of President Director.

Surjanto Purnadi

Direktur / Director

Warga Negara Indonesia, kelahiran Jakarta tahun 1965. Lulusan Jurusan Accounting dari University of Wisconsin, Madison, Amerika Serikat, pada tahun 1991 (S1) dan lulusan dari Program Master of Business Administration (S2) dari The University of Houston, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Beliau juga menyandang Designasi CPA dari CPA Amerika. Bergabung dengan Perseroan sebagai anggota Direksi sejak September 2011. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau telah bekerja di berbagai perusahaan baik di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Sejak Juni 2011 dipercaya menjabat sebagai Direktur Perseroan, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi di perusahaan lain yang merupakan afiliasi Perseroan.



An Indonesian citizen, born in Jakarta in 1965. He graduated in 1991 from the University of Wisconsin, Madison, USA, majoring in accounting and from the University of Houston, USA, with a Master in Business Administration Degree in 1994. He has held CPA Designation from the American CPA.. He joined the Company as a member of the Board of Directors in September 2011. Before joining with the Company, he has experiences in working for several companies in Indonesia and USA. Since June 2011 he has been trusted as the Director of the Company. At present, he holds the position as the members the Board of Directors in other companies which are affiliates of the Company.

Lim Handy Wiedardi**Direktur / Director**

Warganegara Indonesia, lahir di Langsa pada tahun 1962, pendidikan terakhir lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia pada tahun 1988, Beliau mulai berkarir pada tahun 1988 di berbagai perusahaan antara lain dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2003 dengan posisi terakhir sebagai Wakil Direktur HRD Sinar Mas Group Divisi Pulp & Paper, posisi sekarang beliau diangkat sebagai HRD Head di Argo Manunggal Group unit Business Textile & Garment dengan berbagai pengalaman yang dimiliki. Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juni 2014 di PT. Argo Pantes Tbk.



Indonesian citizen, born in Langsa in 1962, graduated from the Faculty of Economics at Universitas Kristen Indonesia in 1988. He began his career in 1988 with various companies, among other, from 1991 to 2003 with his last position as Deputy Director of HR at Sinar Mas Pulp & Paper Group Division, and his present position as HR Head at Argo Manunggal Group Textile & Garment Business unit. He was appointed as a Director of the Company in June 2014 at PT Argo Pantes Tbk.

Hong Jung Kwang**Direktur / Director**

Warganegara Indonesia, lahir di Bandung pada tahun 1953, pendidikan terakhir pada tahun 1978 sebagai BSc University of London, England (University College) dan pada tahun 1979 sebagai MSc, Southampton University, England. Sebelumnya beliau pernah bekerja di Perseroan pada tahun 1980 sampai dengan 1981, beliau juga menjabat sebagai anggota Direksi dibeberapa perusahaan dari berbagai pengalaman yang dimiliki, Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan Juni tahun 2014.



Indonesian citizen, born in London, 1953, graduated Bsc from University of London, England (University College) in 1978, and graduated as Msc from Southampton University, England, in 1979. He previously worked with the Company from the 1980 to 1981, he also served as member of Board of Directors of several companies, and having a wide range of experience, he was appointed in June 2014.

Yohanes Susanto**Direktur Independen/ Independent Director**

Warga Negara Indonesia, lahir di Ambarawa pada tahun 1942, pendidikan terakhir tahun 1965 dari Akademi Ilmu Pelayaran Jurusan Teknika. Pada tahun 1966 sampai tahun 1970 Beliau mulai bekerja di Departemen Perhubungan Laut pada Direktorat Navigasi, kemudian pada tahun 1970 sampai 1972 bekerja di Manboed Compania Naviera S.A., Liberia, pada tahun 1972 sampai tahun 1973 bekerja di Atlantic Richfield Company USA. Sejak Juni 1973 sampai 2000 bergabung dengan PT. Argo Pantes Tbk. Dari 2006-2014 Beliau kembali bekerja di PT. Argo Pantes Tbk. dengan jabatan terakhir sebagai Direktur. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di-beberapa perusahaan, Beliau kembali bergabung di perusahaan dengan jabatan Direktur Independen pada bulan Juli 2015.



An Indonesian citizen, born in 1942, Ambarawa, graduated from Marine-merchant Academy with specialization in Technica in 1965. From 1966-1970, he worked in Sea Transportation Department, Navigation Department. From 1970-1972, He worked at Manboed Compania Naviera S.A Liberia. From 1972-1973, he worked at Atlantic Richfield Company USA. Since June 1973-2000, he worked at Argo Pantes Tbk. From 2006-2014, he continued to work with the last position as Director. He also holds Director position in other companies. He was appointed as Independent Director in July 2015.

Sumber Daya Manusia

Human Resources Development

Bagi Perseroan, seluruh jajaran karyawan mulai dari jajaran tertinggi hingga terendah merupakan kunci penting kesuksesan Perseroan. Sumber daya manusia yang terampil dan berpengalaman akan mampu menghasilkan produk yang berkualitas dan memiliki produktivitas tinggi.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, antara lain melakukan seleksi karyawan secara objektif, menyediakan pelatihan dan pendidikan, serta menilai kinerja dengan memberlakukan premi khusus. Kegiatan pelatihan dan pengembangan karir bagi karyawan terus dilaksanakan sepanjang tahun, sejalan dengan kebutuhan jangka panjang Perseroan.

Praktek ketenaga kerjaan Perseroan sesuai dengan Undang Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenaga kerjaan dan norma-norma lain yang berlaku di Indonesia, baik dari sisi pengupahan, standardisasi kerja, sarana dan prasarana kerjaserta hubungan industrial yang berlaku.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan karyawan. Perseroan mengikuti sertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan. Selain itu, Perseroan juga mengikutkan program kesehatan lain yang nilai tambahnya lebih tinggi untuk karyawan. Sedangkan untuk keselamatan kerja, Perseroan mengacu pada pedoman pelaksanaan pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pembinaan sumber daya manusia, Perseroan menanamkan nilai-nilai budaya kerja kepada para karyawan, antara lain Integritas, Satu Hati, Profesional, Senantiasa Bersyukur, Tekad Untuk Berhasil dan Selalu Menjadi Yang Terbaik.

Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Untuk itu, secara rutin Perseroan memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan karyawan, baik pelatihan yang dilakukan secara internal maupun eksternal. Perseroan memiliki ruangan tersendiri yang sangat representatif untuk pelatihan karyawan.

Selama tahun 2015, Perseroan telah mengadakan pelatihan untuk karyawan, baik internal maupun eksternal, seperti pelatihan industri tekstil, pelatihan manajemen dan lingkungan.

For the Company, all employees from the highest to the lowest ranks are an important key to the success of the Company. Human resources who are skilled and experienced are able to produce quality products with high productivity level.

Several attempts were made by the Company to produce skilled human resources, among others, an objective selection of employees, provide training and education, as well as assess the performance by imposing a special premium. Training and career development for employees continue to be performed throughout the year, in line with the Company's long-term needs.

The Company's employment practices are in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment and other norms applicable in Indonesia, both in terms of wages, work standardization, work facilities and infrastructure and prevailing industrial relations.

The Company takes special care on employees' health. The Company involves all employees in the BPJS program. In addition, the Company also include other health programs with a higher added value to the employees. Whereas in relation to safety, the Company refers to the implementation of safety guidelines in accordance with the provisions of applicable law.

In human resource development, the Company instills work cultural values to employees including, Integrity, One Heart, Continuously being grateful, Determination To Succeed and Consistently excel.

Human Resources Competency Development

The Company gives high attention to enhancing the competence of human resources. To that end, the Company regularly provides trainings to improve employee knowledge, including trainings that are conducted internally and externally. The Company owns a designated room that is suited to employee training.

In 2015, the Company has conducted various trainings for the employees, both internally and externally, such as the textile industry training, management and environmental trainings.

Per tanggal 31 Desember 2015 jumlah karyawan Perseroan adalah 1684 orang.

(tabel susunan sumber daya manusia)

1. Berdasarkan pendidikan
2. Berdasarkan Jabatan
3. Berdasarkan Usia
4. Berdasarkan Status
5. Berdasarkan Jenis Kelamin

Perbandingan 2014 dan 2015. Perseroan dan Entitas Anak. Berapapun entitas anak harus dimasukkan. Meskipun hanya 1 orang.

Contoh Bentuk form seperti di bawah ini:

As of December 31, 2015 the Company's total number of employees is 1684 persons.

(Table arrangement of human resources)

1. Based on Education
2. Based on Position
3. Based on Age
4. Based on Status
5. Based on Gender

Comparison of 2014 and 2015. The Company and its Subsidiaries. Any subsidiary should be included. Although only one person.

Sample Forms form as below:

Berdasarkan Pendidikan / Based On Educational Level

Pendidikan / Educational Level	2015	2014
	Perseroan / Company	
S2 Ke atas/Masters degree and above	1	1
S1/ Bachelor degree	29	29
Diploma/ Diploma	23	23
SLTA/ High School	1195	1746
SLTA ke bawah/ below High School	436	496
	1684	2295

Berdasarkan Jabatan / Based On Position

Jabatan / Position	2015	2014
	Perseroan / Company	
Eksekutif/ Executive	6	6
Manager/ Manager	22	22
Supervisor/ Supervisor	360	360
Staf/ Staff	60	80
Di bawah Staf/ Below Staffs	1236	1827
	1684	2295

Berdasarkan Usia / Based On Age

Usia / Age	2015	2014
	Perseroan / Company	
Di atas 50 th/ Above 50 years	260	280
41 - 50 th/ 41-50 years	430	450
31 - 40 th/ 31-40 years	360	735
21 - 30 th/ 21-30 years	350	400
di bawah 21th/ under 21 years	284	430
	1684	2295

Berdasarkan Status / Based On Status

Status / Status	2015	2014
	Perseroan / Company	
Permanen/ Permanent	1350	1352
Kontrak/ Contract	334	943
	1684	2295

Berdasarkan Jenis Kelamin/ Based On Gender

Jenis Kelamin / Gender	2015	2014
	Perseroan / Company	
Laki-laki/ Male	1250	1354
Perempuan/ Female	434	941
	1684	2295

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition



Komposisi (dalam %)
Composition (in %)

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	%
1	PT Dharma Manunggal %)	98,500,000	29.35%
2	The Ning King	33,832,500	10.08%
3	Maximus Capital PTE, LTC	27,459,750	8.18%
4	PT Manunggal Prime Development	23,683,000	7.06%
5	Investor Publik/ Public Investor	152,082,200	45.32%
	Jumlah/ Total	335,557,450	100.00%

Kepemilikan Saham oleh Direktur dan Komisaris
Shares Ownership by Directors and Commissioners

No	Nama	Jabatan	Jumlah	Persen
1	Sidik Murdiono	Komisaris Utama	11.250	0
2	The Nicholas	Wakil Komisaris Utama	1.835.750	0.55
3	Karman Widjaya	Komisaris	6.252.500	1.86
4	Toni Hartono	Komisaris Independen		
5	Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid	Komisaris Independen		
6	Deepak Anand	Direktur Utama		
7	Surjanto Purnadi	Direktur		
8	Hong Jung Kwang	Direktur	7.250	0
9	Lim Handy Wiedardi	Direktur		
10	Yohanes Susanto	Direktur Independen	2.500	0
			8.109.250	2.42

Anak Perseroan

Subsidiary Company



Argo Pantes (HK) Ltd.

Pendirian

Didirikan pada 15 Desember 1997

Lokasi

18th floor two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central, Hongkong

Bidang Usaha

Perwakilan pemasaran

Pemegang Saham

- PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Investment Limited 0,02%

Direksi

The Nicholas, Direktur

Hungkang Sutedja, Direktur

Argo Pantes (HK) Ltd.

Establishment

Founded on December 15, 1997

Location

18th floor two Chinachem Plaza, 68 Connaught Road Central, Hongkong

Line of Business

Marketing representative

Ownership

- PT Argo Pantes, Tbk. 99,98%
- Ocean Trading Investment Limited 0,02%

Board of Directors

The Nicholas, Director

Hungkang Sutedja, Director



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN UMUM

Sepanjang tahun 2015 lalu, ekonomi global masih mengalami perlambatan. Amerika Serikat dan negara-negara Eropa masih menghadapi proses pemulihan ekonomi. Termasuk di negara-negara emerging markets, khususnya Tiongkok, juga terjadi perlambatan yang disebabkan oleh kebijakan rebalancing ekonomi yang ditempuh. Kondisi ini berpotensi mempengaruhi perkembangan harga komoditas global.

Sedangkan ekonomi Indonesia, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pada 2015 hanya tumbuh sebesar 4,7%. Angka ini meleset dari target yang telah ditetapkan di Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan (APBN-P) tahun lalu sebesar 5,7%. Melambatnya pertumbuhan ekonomi ini dipicu oleh lesunya perekonomian global, termasuk negara mitra dagang Indonesia dan pelemahan harga komoditas.

Tahun 2015 merupakan tahun penuh tantangan dan perubahan bagi perekonomian Indonesia. Kinerja perekonomian Indonesia 2015 juga tidak terlepas dari pengaruh perubahan pola siklus yang mewarnai dinamika ekonomi global. Perubahan pola siklus global tersebut mempengaruhi kinerja perekonomian domestik tidak saja melalui jalur perdagangan, namun juga melalui jalur pasar keuangan. Di samping pengaruh global, faktor domestik yang bersifat struktural juga menjadi salah satu akar permasalahan ekonomi.

Tahun ini, perekonomian Indonesia diperkirakan lebih baik, meskipun berbagai risiko perlu terus diantisipasi. Kebijakan Pemerintahan melalui serangkaian paket stimulus diharapkan akan membawa angin segar terhadap perubahan ekonomi domestik sehingga meningkatkan investasi dan pasar dalam negeri.

GENERAL REVIEW

Throughout 2015, the global economy was experiencing a slowdown. United States and European countries were still facing the economic recovery process. So did the emerging markets, in particular China, experience a slowdown in growth caused by economic rebalancing. This will potentially affect global commodity prices.

While Indonesia's economy, based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in 2015 only grew by 4.7%. This figure misses the target set in the State Budget Amendment (APBN-P) last year amounted to 5.7%. The economic slowdown was triggered by the global economic slowdown, including trading partner countries of Indonesia and weakening commodity prices.

2015 was a year full of challenges and changes for the Indonesian economy. Indonesia's economic performance in 2015 can not be separated from the effect of changes in cyclical patterns that influenced the dynamics of the global economy. The changing pattern of the global cycle affects the performance of the domestic economy not only through trade but also through the financial markets. In addition to global influences, domestic structural factors also become one of the root causes of the economy.

This year, the Indonesian economy is better, although various risks should continue to be anticipated. Government policy through a series of stimulus packages are expected to bring fresh air to changes in the domestic economy so as to increase investment and domestic markets.

TINJAUAN INDUSTRI

Pada tahun 2015, pertumbuhan industri tekstil dan produk tekstil (TPT) masih mengalami penurunan. Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), hingga akhir tahun 2015, pertumbuhan industri TPT turun 2%, baik di pasar domestik maupun ekspor. Nilai ekspor tekstil Indonesia pada tahun 2015 lalu mencapai US\$ 12,68 miliar. Tahun 2016 industri tekstil masih belum stabil, dengan pasar ekspor diperkirakan hanya bisa ditutup di angka US\$ 12 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh masih belum stabilnya pasar ekspor. Sementara di pasar dalam negeri, meskipun terjadi pertumbuhan permintaan, tekstil Indonesia masih kalah bersaing dengan produk impor.

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan bergerak di bidang industri tekstil terpadu, yang memproduksi benang (yarn) dan kain (fabric). Bahan baku yang dipakai Perseroan adalah kapas dan juga kapas-poliester, atau campuran yang menghasilkan berbagai produk benang dan kain berkualitas tinggi. Pasar penjualannya ekspor dan dalam negeri, dengan sebagian besar masih untuk tujuan ekspor.

Selama tahun 2015, kinerja Perseroan masih belum membaik, yang disebabkan oleh turunnya permintaan dari pasar ekspor dan juga persaingan yang sangat ketat di pasar dalam negeri akibat masuknya barang impor dengan harga lebih murah. Pada tahun lalu, Perseroan juga melakukan langkah efisiensi produksi untuk menekan biaya dan juga mulai fokus ke segmen produk dengan kualitas lebih tinggi.

Perseroan kini lebih banyak fokus untuk industri hulu atau produksi benang, karena potensi pasar yang lebih baik dibandingkan produksi kain. Sebagian besar kebutuhan benang di Indonesia masih impor sehingga potensi pasar dalam negeri cukup potensial di masa mendatang.

URAIAN KINERJA PERSEROAN

Penjualan Neto

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat penjualan neto sebesar US\$45,26 juta mengalami penurunan sebesar 56,8% dibandingkan tahun 2014. Penjualan ini berasal dari pasar dalam negeri yang mencapai US\$14,80 juta dan pasar ekspor yang mencapai US\$30,4 juta. Pasar ekspor masih menjadi pasar potensial Perseroan dengan kontribusi sebesar 67,3% persen.

Penurunan penjualan ini disebabkan oleh turunnya permintaan pasar, khususnya untuk produk benang tenun, kain greige dan kain jadi. Penjualan benang tenun tahun 2015 tercatat sebesar US\$24,62 juta atau turun 64,7% dibandingkan 2014. Sedangkan penjualan kain Greige di tahun 2015 tercatat sebesar US\$157 ribu, turun sebesar 95,1% dibandingkan tahun 2014.

INDUSTRY REVIEW

In 2015, the textile industry and textile products (TPT) were still declining. Based on data from the Indonesian Textile Association (API), by the end of 2015, the growth of the textile industry fell by 2%, both in the domestic and export markets. Indonesian textile exports in 2015 reached US \$ 12.68 billion. In 2016, the textile industry is still going down, with exports estimated to only be closed at US \$ 12 billion. This decrease was caused by the unstable export market. While in the domestic market, despite the growth in demand, Indonesian textiles are still unable to compete with imported products.

OPERATIONAL REVIEW

The Company is engaged in the integrated textile industry, which produces yarn and fabric. The Company's raw materials are cotton as well as cotton-polyester, or mixtures which produce a variety of high-quality yarns and fabrics. The market includes both export and domestic sales, with the majority for export purposes.

During 2015, the Company's performance still yet to improve, due to falling demand from the export market and also very tight competition in the domestic market due to the entry of imported goods at cheaper prices. In the past year, the Company also implemented production efficiency measures to reduce costs and also start to focus on the higher quality products segment.

The Company is now more focused on upstream, or production of yarn, because the market potential is better than fabric production. Most of the yarn needs in Indonesia are still imported so that the future potential of the domestic market is high.

COMPANY PERFORMANCE REVIEW

Net sales

In 2015, the Company recorded net sales of US\$ 45.26 million which decreased by 56.8% compared to 2014. These sales come from the domestic market, which reached US\$ 14.8 million and export markets which reached US\$ 30.4 million. The export market is still a potential market for the Company with a contribution of 67.3%.

The sales decline was due to the decline in market demand, particularly for yarn, greige fabrics and finished fabrics. Production in 2015 decreased dramatically by US\$ 24.62 million or down by 64.7% compared to 2014. While fabric production of the Company in 2015 reached US\$ 157 thousand or down by 95.1% compared to 2014.

Sementara volume penjualan kain jadi Perseroan pada tahun 2015 mencapai US\$17,82 juta, mengalami penurunan sebesar 40,2% dari tahun 2014.

Beban Pokok Penjualan

Perseroan mencatat beban pokok penjualan sebesar US\$50,24 juta pada tahun 2015, mengalami penurunan sebesar 56,9% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$116,47 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya biaya bahan baku yang cukup signifikan dari US\$51,76 juta di tahun 2014 menjadi US\$16,76 juta di 2015, karena adanya penurunan produksi setelah permintaan yang menurun, baik dari pasar lokal maupun ekspor. Selain itu juga terjadi penurunan biaya tenaga kerja langsung dan turunnya beban pabrik bekasi akibat pengurangan line produksi dan restrukturisasi pabrik yang dilakukan Perseroan.

Laba (Rugi) Bruto

Perseroan membukukan rugi bruto sebesar US\$4,97 juta pada tahun 2015, mengalami penurunan sebesar 57,3% dibandingkan rugi bruto tahun 2014 yang mencapai US\$11,65 juta. Kerugian ini terutama sebagai akibat dari turunnya pendapatan neto Perseroan, meskipun beban pokok penjualan juga mengalami penurunan.

Laba Usaha

Tahun 2015, Perseroan masih mencatat rugi usaha sebesar US\$8,34 Juta mengalami penurunan sebesar 65,0% dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai US\$23,82 juta. Beban kerugian ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan neto, meskipun dari beban penjualan dan administrasi serta beban usaha lainnya juga mengalami penurunan.

Laba (Rugi) Bersih

Tahun 2015 Perseroan masih belum mampu membukukan laba bersih. Total kerugian bersih yang dicapai Perseroan adalah US\$10,91 juta. Meskipun demikian, rugi bersih tersebut menurun sebesar 63,7% dibandingkan tahun 2014 yang rugi bersihnya mencapai US\$30,10 juta. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya penjualan Perseroan.

POSI FINANSIAL

Total Aset

Aset Perseroan sampai dengan 31 Desember 2015 tercatat sebesar US\$130,25 juta mengalami penurunan sebesar 10,7% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$145,83 juga. Dari total aset tersebut, jumlah aset lancar mencapai US\$ 22,09 juta mengalami penurunan sebesar 24,5% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$29,25 juta. Sedangkan aset tidak lancar tercatat sebesar US\$108,16 juta, turun sekitar 7,2% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$116,58 juta.

While sales of finished fabric in 2015 was recorded at US\$ 17.82 million or down by 40.2% from 2014.

Cost of Goods Sold

The Company recorded cost of goods sold of US\$ 50.24 million in 2015, decreased by 56.9% compared to 2014 which reached US\$ 116.47 million. This decrease was mainly due to lower raw material costs from US\$ 51.76 million in 2014 to US\$16.76 million in 2015, which was due to lower production level following the declining demand from export destination countries. There was also a decrease in labor costs that were significant due to the reduction of the production line and factory in bekasi restructuring conducted by the Company.

Gross Profit (Loss)

The Company recorded gross loss of US\$ 4.97 million in 2015, a decrease of 57.3% compared to gross loss in 2014 which reached US\$ 11.65 million. These losses were primarily as a result of the decline in net income of the Company, although the cost of goods sold also decreased.

Operating Profit

In 2015, the Company still recorded an operating loss of US\$ 8.34 million decreased by 65.0% compared to 2014, which reached US\$ 23.82 million. The burden of losses is primarily due to lower net sales, albeit the administration and sales expenses and other operating expenses also decreased.

Net Profit (Loss)

In 2015 the Company was not able to record a net profit. Total net loss of the Company was US\$ 10.91 million. Despite that, total net loss has decreased by 63.7% compared to 2014 where net loss was recorded at US\$30.1 million. This decrease was mainly due to the decrease in sales.

FINANCIAL POSITION

Total Assets

The Company's assets as at 31 December 2015 was recorded at US\$130.25 million, a decrease of 10.7% compared to 2014 which reached US\$ 145.83 million. Of the total assets, total current assets reached US\$ 22.09 million, which also decreased by 24.5% compared to 2014 at US\$ 29.25 million. While non-current assets was recorded at US\$108.16 million, a decrease of 7.2% compared to 2014 which reached US\$ 116.58 million.

Adanya penurunan aset tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya persediaan, khususnya persediaan barang jadi dan bahan baku akibat turunnya produksi Perseroan.

Total Liabilitas

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan mencatat total liabilitas sebesar US\$161,90 juta mengalami penurunan 2,7% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$166,46 juta. Dari jumlah tersebut, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar US\$75,18 juta, naik sekitar 3,8% dibandingkan periode yang sama tahun 2014. Kenaikan liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan oleh peningkatan hutang Perseroan, baik hutang bank jangka pendek maupun hutang usaha ke pihak ketiga.

Sedangkan liabilitas jangka panjang tercatat sebesar US\$86,72 juta, mengalami penurunan sebesar 7,8% dibandingkan tahun 2014. Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh turunnya jumlah pinjaman konversi Perseroan dan liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang.

Total Ekuitas

Sampai dengan 31 Desember 2015, Perseroan mengalami ekuitas negatif atau defisiensi modal sebesar US\$31,65 juta. Defisiensi modal tersebut mengalami kenaikan sebesar 53,4% dibandingkan tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh defisit yang dialami Perseroan.

ARUS KAS

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi mencapai US\$4,21 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2014 yang mencapai US\$2,14 juta. Peningkatan kas neto ini antara lain disebabkan oleh naiknya kas yang untuk operasi, sedangkan penerimaan kas dari pelanggan mengalami penurunan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2015, kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi tercatat sebesar US\$473,58 ribu, dibandingkan pada tahun 2014 di mana kas yang dipakai untuk investasi tercatat sebesar US\$276,92 ribu. Hal ini terutama disebabkan adanya penurunan piutang.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2015, kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar US\$3,73 juta, dibandingkan dengan kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada 2014 yang mencapai US\$694,36 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh penerimaan dari utang bank jangka pendek Perseroan sebesar US\$5 juta pada tahun 2015 lalu.

The decrease in assets was mainly caused by the decrease in inventories, mainly of finished goods and raw materials due to the decline in the Company's production

Total Liabilities

As of 31 December 2015, the Company recorded total liabilities of US\$ 161.90 million, decreased by 2.7% compared to 2014, which reached US\$ 166.46 million. Of this, short-term liabilities totaled US\$ 75.18 million, up by 3.8% compared to the same period in 2014. The increase in current liabilities was mainly due to an increase in the Company's debt, both short-term bank debt and third party trade payables.

While long-term liabilities totaled US\$ 86.72 million, decreased by 7.8% compared to 2014. The decline in long-term liabilities was mainly caused by the decrease in the number of convertible loan liabilities of the Company and long-term post-employment benefits.

Total Equity

As of 31 December 2015, the Company experienced negative equity or capital deficiency of US\$ 31.65 million. The capital deficiency increased by 53.4% compared to 2014. This increase was primarily due to the deficits experienced by the Company.

CASH FLOW

Cash Flow from Operating Activities

In 2015, the Company recorded net cash used for operating activities totaled US\$ 4.21 million. These numbers increased compared to 2014, which reached US\$ 2.14 million. The increase in net cash was partly caused by the increase in cash for the operation, while the cash receipts from customers decreased.

Cash Flow from Investing Activities

In 2015, net cash earned from investing activities amounted to US\$ 473.58 thousand, compared to 2014 in which the cash used for investment stood at US\$ 276.92 thousand. This was primarily due to a decrease in receivables.

Cash Flow from Financing Activities

In 2015, net cash provided by financing activities totaled US\$ 3.73 million, compared with net cash used in financing activities in 2014, which reached US\$ 694.36 thousand. This was especially caused by the acceptance of the bank's short-term debt amounted to US\$ 5 million in 2015.

ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang, digunakan sejumlah rasio, antara lain rasio utang terhadap modal, yang dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Pada tahun 2015, rasio utang terhadap modal tercatat sebesar negatif 5,1 kali. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2014 yang negatif 8,1 kali. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan pengelolaan modal Perseroan.

Sedangkan rasio lancar merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo. Rasio lancar Perseroan pada 2015 tercatat sebesar 0,3 kali dibandingkan 2014 yang mencapai 0,4 kali. Hal ini juga menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan hutang Perseroan.

Tingkat kolektibilitas piutang Perusahaan dihitung dari waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Sebagian besar hutang Perseroan berumur di bawah 30 hari. Pada 2015, total cadangan penurunan nilai piutang Perseroan mencapai US\$622 ribu. Perseroan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa Perseroan mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Rasio pengungkit (gearing ratio) pada tahun 2015 mencapai 5,1 kali mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2014 yang mencapai 8,1 kali.

Hal ini menunjukkan Perseroan berupaya untuk terus memperbaiki struktur permodalannya. Kebijakan Perseroan terkait dengan komposisi struktur modal telah mempertimbangkan tingkat risiko bisnis pada tahun berjalan serta proyeksi pada masa mendatang.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI

Dalam penyusunan rencana kerja tahun 2015, Perseroan menargetkan untuk mengurangi beban kerugian dengan melakukan efisiensi, di tengah masih belum stabilnya permintaan pasar.

ANALYSIS OF DEBT PAYING ABILITY AND LEVEL OF COLLECTIBLES

To measure the Company's ability to pay the debt, a number of ratios are used, including debt to capital ratio, which is calculated by dividing the net liability to total capital. In 2015, the debt to capital ratio stood at a negative 5.1 times. This ratio decreased compared to 2014 which stood at negative 8.1 times. This represents an improvement of the Company's capital management.

While the current ratio is a ratio that indicates the Company's ability to meet short-term obligations at maturity. The current ratio of the Company in 2015 amounted to 0.3 times compared to 2014, which reached 0.4 times. It also indicates an improvement in the management of the Company's debt.

The collectability of receivables is calculated from the time required by the Company to collect its receivables. Most of the Company's debts are under the age of 30 days. In 2015, the total allowance for impairment of receivables of the Company amounted to US\$ 622 thousand. The Company believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover possible losses arising from doubtful receivables.

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The main objective of the Company's capital management is to ensure that the Company maintain a good credit rating and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholders value. Gearing ratio in 2015 reached 5.1 times, which has decreased compared to 2014 at 8.1 times.

This shows the Company strives to continuously improve its capital structure. Company policies related to the composition of the capital structure has taken into consideration the level of business risk in the current year and future projections.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION

In preparing the 2015 work plan, the Company is targeting to reduce the burden of losses with efficiency, in the midst of continuous instability of market demand.

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2015 masih mengalami penurunan dan Perseroan belum membukukan laba pada tahun tersebut. Target yang ingin dicapai Perseroan belum sesuai dengan harapan. Namun demikian, jumlah rugi bersih Perseroan mulai menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Informasi penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan adalah adanya perpanjangan kredit Perseroan dengan Bank J Trust Indonesia Tbk yang ditandatangani tanggal 29 Januari 2016 untuk fasilitas kredit modal kerja II, yang diperpanjang sampai tanggal 29 Juli 2016 dan kredit modal kerja III yang ditandatangani tanggal 18 Februari 2016 dan diperpanjang sampai 19 Agustus 2016.

PROSPEK USAHA

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT), khususnya industri benang, diproyeksikan masih mengalami perlambatan pada 2016, karena belum ada sentimen positif yang bisa meningkatkan pertumbuhan industri padat karya ini. Kondisi global yang belum pulih dari krisis, dan ekonomi domestik yang belum menunjukkan tanda-tanda perbaikan.

Pada tahun 2016, sektor industri yang digarap Perseroan diperkirakan masih belum stabil. Namun, terdapat harapan dari peningkatan daya beli masyarakat, khususnya dari pasar dalam negeri, dengan turunnya harga minyak. Selain itu, paket kebijakan yang dirilis pemerintah, diharapkan dapat membawa dampak signifikan tahun ini. Perseroan juga mengharapkan diskon tarif listrik dan penurunan biaya energi lain dapat segera direalisasikan sehingga industri tekstil bisa terbantu.

Untuk tahun ini, Perseroan mengharapkan adanya peningkatan dari volume produksi benang dibandingkan tahun 2015. Dengan terus melakukan efisiensi dalam segala bidang termasuk biaya operasional, Perseroan tetap berusaha untuk tetap tumbuh dan berusaha mencapai target volume produksi dan penjualan.

ASPEK PEMASARAN

Mengingat kendala-kendala yang dihadapi dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Perseroan dan kondisi industri tekstil di dunia pada umumnya, Pemasaran lebih fokus pada pasar-pasar yang dapat memberikan kontribusi yang lebih baik. Pasar domestik dan pasar ekspor mendapatkan perhatian sama mengingat kedua pasar tersebut memberikan kontribusi yang sama besar. Perseroan tetap aktif dalam mencari dan mengembangkan pasar baru.

The Company's net sales in 2015 was still decreasing and the Company has not posted a profit for the year. The Company's targets are not yet in line with the expectations. However, the amount of the net loss of the Company began to reduce in comparison to the previous years.

MATERIAL FACT AND INFORMATION THAT OCCURS AFTER THE DATE OF ACCOUNTING REPORT

Important information after the date the auditor's report is an extension the Company's credit with J Trust Bank Indonesia Tbk signed on January 29, 2016 for working capital credit facility II, which was extended until July 29, 2016 and working capital loans III signed on February 18, 2016 and extended until August 19, 2016.

BUSINESS PROSPECT

Textiles and textile products (TPT), especially the yarn industry, is projected to experience a slowdown in 2016, because there is no positive sentiment that could lift growth in this labor intensive industry. Global conditions have not recovered from the crisis, and domestic economy has not shown signs of improvement.

In 2016, the industrial sector the Company works on is expected to remain stagnant. However, there are expectations of an increase in purchasing power, especially of the domestic market, with falling oil prices. In addition, with the policy package released by the government, it is expected to bring a significant impact this year. The Company also expects the discount in electricity rates and other energy cost reduction can immediately be realized so that the textile industry can be helped.

For this year, the Company expects an increase of yarn production volume of as compared to 2015. By continuing to improve efficiency in all areas including operational costs, the Company will keep growing and try to reach the target volume of production and sales.

MARKETING ASPECT

Given the constraints faced and to align with the Company's business strategy and the condition of the textile industry in the world in general, marketing is more focused on markets that can contribute better. Both domestic market and export market will receive the same attention given both markets provide equal contribution. The Company remains active in finding and developing new markets.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Oleh karena selama 2015 secara operasional Perseroan masih mengalami kerugian, termasuk akumulasi kerugian tahun-tahun sebelumnya, maka sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas tidak ada dividen yang dapat dibagikan. Oleh karena itu Manajemen mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk tidak membagikan Dividen.

DIVIDEND POLICY

Since the Company's operations in 2015 were still experiencing losses, including accumulated losses from previous years, then in accordance with the Limited Liability Company Act no dividend would be distributed. Therefore, the Management proposed to the General Meeting of Shareholders not to distribute dividend.

Pencapaian Produksi 2015

Production Achievement in 2015



PRODUKSI

No	Produk/ Product	2015	2014	2013
1	BENANG TENUN (TON)	8,882	25,477	36,642
2	BENANG WARNA (TON)	373	338	712
3	KAIN GREIGE (000 YARD)	4,322	17,662	27,958
4	KAIN JADI (000 YARD)	15,154	22,675	23,891
5	KAIN EPIC (000 YARD)			
6	KNITTING (TON)	167		
7	COTTON WEB (TON)	420	634	677



Pencapaian Penjualan 2015

Sales Achievement in 2015

%



VOLUME PENJUALAN

No	Volume Penjualan/ Sales Volume	2015	2014	2013
1	BENANG TENUN (TON)	9,042	24,703	29,746
2	BENANG WARNA (TON)	73	28	282
3	KAIN GREIGE (000 YARD)	166	3,316	6,728
4	KAIN JADI (000 YARD)	12,652	19,861	20,959
5	KAIN EPIC (000 YARD)	-	-	0
6	KNITTING (TON)	160		
7	GARMENT (PCS)	13,313		



NILAI PENJUALAN

No	Penjualan (USD)/ Sales Amount (In USD)	2015	2014	2013
1	BENANG TENUN	24,618,973	69,821,858	81,491,796
2	BENANG WARNA	413,588	219,661	1,148,398
3	KAIN GREIGE	157,467	3,216,693	7,718,763
4	KAIN JADI	17,817,773	29,773,555	32,131,773
5	KAIN EPIC	0	0	728
6	KNITTING	225,488	0	0
7	GARMENT	87,399		
8	LAIN-LAIN (MAKLOON DAN COTTON WEB)	1,943,374	1,787,487	4,494,295
9	TOTAL PENJUALAN/SALES TOTAL	45,264,061	104,819,253	126,985,752



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Sejak pertama berdiri, PT Agro Pantes Tbk senantiasa menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance /GCG) yang Baik secara konsisten. Perseroan berpendapat bahwa implementasi GCG merupakan kewajiban untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas kepada publik. Oleh karena itu, Perseroan memastikan kerangka kerja setiap organ-organ perusahaan dijalankan secara terpadu dan berdasarkan pada best practices.

Prinsip tata kelola yang dilakukan Perseroan mengacu kepada sistem tata kelola yang baik, yang mencakup transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), serta kewajaran (*fairness*).

Perseroan telah memiliki organ-organ dengan masing-masing fungsi dan peran, tugas dan tanggung jawabnya, yang mampu bekerja selaras dengan Visi, Misi Perusahaan. Perseroan juga memastikan bahwa pembagian tanggung jawab diantara manajemen Perseroan, baik yang berada di bawah naungan Dewan Komisaris, maupun yang berada di bawah Direksi, telah dilaksanakan dengan seksama dan telah mempertimbangkan pula faktor risiko yang ada.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam Perseroan dan menjadi sarana bagi para pemegang saham untuk pengambilan keputusan penting yang harus diputuskan oleh pemegang saham. RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun sementara RUPS Luar Biasa dapat dilakukan sewaktu berdasarkan permintaan Direksi, Dewan Komisaris ataupun salah satu pemegang saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa. Berikut adalah hasil keputusan dari RUPS yang dilakukan pada tahun 2015 :

RUPST diselenggarakan pada tanggal 3 Juli 2015 bertempat di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Kota Tangerang, dengan mata acara yang sama dengan RUPST pertama. RUPST ini dihadiri oleh 186.746.145 saham atau 55,65% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

Since it was first established, PT Argo Pantes Tbk always upholds the principles of Good Corporate Governance (GCG) consistently. The Company believes that the implementation of GCG is an obligation to maintain transparency and accountability to the public. Therefore, the Company ensures the framework of each organ is run in an integrated manner and based on best practices.

Corporate Governance principles performed by the Company refers to the system of good governance, which include transparency, accountability, responsibility, independency, as well as fairness.

The Company has organs with their respective functions and roles, duties and responsibilities, which are able to work in harmony in accordance with the Company's Vision and Mission. The Company also ensures that the division of responsibilities among the management, both of which are under the auspices of the Board of Commissioners, as well as under the Board of Directors, have been carried out carefully and have also considered the risk factors that exist.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS is the highest organ of the Company and means for shareholders to take important decision that should be decided by the shareholders. Annual General Meeting is held once a year while the Extraordinary General Meeting could be done at the request of the Board of Directors, Board of Commissioners or one of the shareholders in accordance with the legislation in force.

During 2015, the Company has conducted the Annual General Meeting (AGM) and Extraordinary General Meeting. Here are the results of the AGM decision made in 2015:

The AGM was held on July 3, 2015 at the Company's Training Room, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang City, with the same agenda as the first AGM. The AGM was attended by 186,746,145 shares or 55,65% of all shares issued and fully paid shares in the Company, as many as 335,557,450 shares.

Keputusan yang dicapai dalam RUPST tersebut adalah:

1. Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2014 dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar Sugiharto & Rekan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan dan pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris Perseroan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku-buku Perseroan.
3. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan dengan memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan terlebih dahulu, untuk menunjuk Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015 termasuk untuk menentukan jumlah imbalan serta persyaratan lainnya.
4. Mengangkat Bapak Yohanes Susanto sebagai Direktur Independen Perseroan yang baru terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Ketiga, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB Perseroan diselenggarakan pada tanggal 3 Desember 2015, bertempat di Ruang Training Perseroan, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Kota Tangerang dengan mata acara (1) Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan (2) Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. RUPSLB ini dihadiri oleh 263.222.633 saham atau 78,44% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yaitu sebanyak 335.557.450 saham.

Adapun keputusan dalam RUPSLB tersebut adalah:

1. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dengan menambahkan kegiatan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang.
2. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan

Decisions made in the AGM were:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report for the financial year 2014 and authorized the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2014 audited by Public Accounting Firm Anwar Sugiharto & Partners.
2. Provided release and discharge of full responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for all acts of management performed by the Board of Directors and supervision carried out by the Board of Commissioners in the fiscal year ended December 31, 2014, as long as all actions are reflected in the Company's books.
3. Delegated authority to the Board of Directors by obtaining the approval of the Board of Commissioners in advance, to appoint a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (FSA) to examine the Company's Financial Statements for the year ended December 31, 2015 including to determine the amount of remuneration and other terms.
4. Appointed Mr. John Susanto as a new Independent Director of the Company as of the closing of this Meeting until the closing of the Third Annual General Meeting of Shareholders, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss him at any time.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM)

The EGM of the Company was held on December 3, 2015, at the Company's Training Room, Jalan M.H. Thamrin Km 4, Cikokol, Kota Tangerang with the agenda (1) Amendment of Article 3 of the Articles of Association, and (2) Amendment to the Articles of Association in connection with the regulations of the Financial Services Authority. The EGM was attended by 263,222,633 shares or 78,44% of all shares issued and fully paid shares in the Company, as many as 335,557,450 shares.

The decisions of the EGM were:

1. Approved the amendment of Article 3 of the Articles of Association by adding a supporting business activities include rental of warehouses.
2. Approved the amendment of the Company to be adjusted by the Financial Services

peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan lain di bidang pasar modal dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan dengan ringkasan pasal-pasal yang diubah sebagaimana yang telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum Rapat ini.

3. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan-perubahan Anggaran Dasar Perseroan tersebut di atas, untuk menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar sebagaimana keputusan butir (1) tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta yang berkaitan dengan itu, serta untuk melakukan proses pengurusan untuk memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan selanjutnya melakukan segala tindakan yang dianggap perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran serta masukan kepada Direksi Perseroan guna memastikan bahwa Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola yang baik pada seluruh jenjang organisasi.

Dewan Komisaris secara terus menerus memantau efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Authority regulations and other regulations in the capital market field and restated the Articles of Association with a summary of the amended articles as has been distributed to the shareholders prior to the Meeting.

3. Delegated the power and authority with the right of substitution to the Board of Directors to perform any action with respect to changes in the Articles of Association above, to collate and restate the Articles of Association as decision point (1) above, including but not limited to make or request to be made and to sign any deed related to it, as well as to carry out the maintenance process for obtaining approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and then take any action deemed necessary and useful for this purpose with none excluded.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners are the organ in charge of the Company and are collectively responsible for overseeing and providing advice and input to the Board of Directors to ensure that the Company implements the principles of good corporate governance at all organizational levels.

Board of Commissioners continuously monitor the effectiveness of the Company's policies, performance and decision-making process by the Board of Directors, including the implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan
Sidik Murdiono	Komisaris Utama	Juni 2000
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama	Juni 2011
Karman Widjaya	Komisaris	Juni 1990
Toni Hartono	Komisaris Independen	Agustus 2003
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid	Komisaris Independen	Juli 2005

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan manajemen Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi meliputi rencana pengembangan, rencana bisnis dan anggaran

Duties and Authority of the Board of Commissioners

Board of Commissioners have the right and authority to supervise the Company's management policy implemented by the Board of Directors including development plan, business plan and annual budget, the implementation

tahunan, pelaksanaan dan kepatuhan pada ketentuan Anggaran Dasar, serta keputusan RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam kaitan dengan pelaksanaan praktik

GCG di lingkungan Perseroan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan Perseroan; meminta dan memperoleh penjelasan dari Direksi atas segala hal yang terkait dengan Perseroan; berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan; dalam kondisi tertentu wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, membentuk Komite Audit dan Komite lainnya sesuai dengan kebutuhan Perseroan; serta memantau efektivitas praktik GCG Perseroan. Dewan Komisaris melakukan tugas pengawasannya melalui pedoman kerja Dewan Komisaris yang sudah ditetapkan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan komisaris, komposisi dan jumlahnya diangkat serta ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, cepat serta dapat bertindak independen. Anggaran Dasar Perusahaan mengatur tentang tata cara pencalonan, pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 2015, Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris 2015.

Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan berbagai kebijakan dan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang 2015, Dewan Komisaris melakukan tugas dan tanggung jawab antara lain melakukan pengawasan terhadap kinerja Perseroan , memberi saran dan masukan kepada Direksi terhadap rencana kerja Perseroan serta membuat dan menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengawasan dan pengelolaan Perseroan.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Dewan Komisaris

Selama 2015, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

of and compliance with the provisions of the Articles of Association, as well as the decision of the AGM and the legislation in force.

In connection with the implementation of corporate governance practices in the Company, the duties and responsibilities of the Board of Commissioners is to supervise the Board of Directors in managing the Company; ask for and obtain an explanation from the Board of Directors on all matters relating to the Company; entitled to access the information of the Company; under certain circumstances shall hold the Annual General Meeting and other GMS, establish an Audit Committee and any other committee in accordance with the needs of the Company; and to monitor the effectiveness of corporate governance practices of the Company. Board of Commissioners perform oversight duties through Board of Commissioners work guidelines that have been defined.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of directors, the composition and the numbers raised and confirmed by the GMS with regard to vision, mission and strategic plan of the Company to enable decision making process that is effective, precise, fast and to act independently. The Articles of Association regulates the procedure for the nomination, appointment, replacement and dismissal of members of the Board of Commissioners.

Composition of the Board of Commissioners

In 2015, the BOC amounted to 5 (five) people with roles and responsibilities as follows :

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners in 2015

In 2015, the Board of Commissioners have implemented various policies and decisions in accordance with their duties and responsibilities. Throughout 2015, the Board of Commissioners have performed their duties and responsibilities including monitoring the Company's performance, giving advice and feedback to the Board of Directors on the Company work plan and create and submit accountability reports of supervision and management of the Company.

Frequency of Meetings and Attendance of Board Of Commissioners

In 2015, the Board of Commissioners have held 6 (six) internal meetings.

Sedangkan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sebanyak 5 (lima) kali.

Rekomendasi Dewan Komisaris 2015

Pada tahun 2015, beberapa rekomendasi yang disampaikan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah memberikan masukan untuk meningkatkan efisiensi untuk mengantisipasi masih lesunya industri tekstil nasional sehingga Perseroan dapat terus berkembang. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyusun dan membentuk komite-komite Dewan Komisaris, seperti Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu tugas pengawasan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola Perseroan. Tugas utama Direksi adalah bertindak dan mewakili untuk dan atas nama Perseroan. Direksi juga bertanggung jawab melaksanakan tugasnya mencapai visi dan misi dengan memastikan aktivitas kinerja Perseroan dilakukan secara optimal.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam keputusan RUPS setelah melalui proses pencalonan sesuai dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan Direksi Perseroan adalah lima tahun dan dapat diangkat kembali.

While joint meetings with the Board of Directors of BOC as many as five (5) times.

Board of Commissioners Recommendations 2015

In 2015, some of the recommendations made by the Board of Commissioners to the Board of Directors were to provide input to improve the efficiency in anticipation of the sluggish national textile industry so the Company can continue to grow. In addition, the Board of Commissioners also developed and established committees of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and other committees to assist with the supervision.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company are the organ in charge of and responsible collegially for managing the Company. The main task of the Board of Directors is to act and represent for and on behalf of the Company. The Board of Directors are also responsible for carrying out their duties to achieve the vision and mission to ensure the the Company's performance activities are done optimally. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed after going through the nomination process during the AGM in accordance with the Articles of Association and the legislation in force. In accordance with the Articles of Association, the term of office of Board of Directors is five years and may be reappointed.

Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan
Deepak Anand	Direktur Utama	27 Juni 2014
Surjanto Purnadi	Direktur	27 Juni 2014
Hong Jung Kwang	Direktur	27 Juni 2014
Lim Handy Wiedardi	Direktur	27 Juni 2014
Yohanes Susanto	Direktur Independen	3 Juli 2015

Tugas dan Wewenang Direksi

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Adapun tugas dan wewenangnya adalah, menetapkan kebijaksanaan dalam memimpin dan mengurus Perseroan, menyusun pertanggung jawaban pengelolaan Perseroan, mengendalikan Sumber Daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien, menyiapkan rencana kerja dan pengembangan Perseroan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, dapat membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite tersebut, serta memastikan penerapan GCG secara konsisten.

Duties and Authority of Board of Directors

Directors are in charge of running all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company. The duties and responsibilities are, setting the policies to lead and manage the Company, drafting the management responsibilities of the Company, control of resources owned by the Company effectively and efficiently, preparing action plans and development of the Company, holding the Annual General Meeting and Other GMS, may establish committees and evaluate the performance of these committees, as well as ensuring the implementation of GCG consistently.

Direksi menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan berpegang pada Pedoman Direksi yang memuat petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Frekvensi rapat Direksi

Selama tahun 2015 Dewan Direksi mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali.

Komposisi Direksi

Hingga 31 Desember 2015, anggota Direksi berjumlah 5 (lima) orang dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur Utama: Deepak Anand

1. Berkoordinasi dengan Board of Director dalam membagi tugas dan menjalankan Perusahaan.
2. Mengawasi Direktur Perusahaan dan memberi masukan guna mencapai target yang telah ditetapkan bersama.
3. Memimpin Operasi Perusahaan Departemen Marketing.
4. Berkoordinasi dengan Direktur lainnya dan menetapkan misi, visi, dan target Perusahaan jangka menengah maupun panjang.
5. Melaporkan kinerja Perusahaan kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Direktur: Surjanto Purnadi

1. Mengelola Keuangan Perusahaan dan menyusun rencana pemasukan dan pengeluaran Perusahaan sampai dengan 1(satu) tahun kedepan.
2. Memonitor bagian akuntansi agar pembukuan mencerminkan keadaan Perusahaan yang sebenarnya dan memonitor pembuatan laporan akunting
3. Mengawasi Laporan Pajak.

Direktur: Hong Jung Kwang

1. Membuat rencana strategi perusahaan dalam menghadapi perubahan iklim usaha dan jenis produk tekstil dimasa mendatang
2. Memimpin R & D Departemen dalam menemukan Produk baru tekstil yang mempunyai profit margin yang baik.

Direktur: Lim Handy Wiedardi

1. Mengelola / manajemen dan mengembangkan sumber daya manusia agar terpenuhinya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia.
2. Mengelola, memelihara dan mengem-

The Board of Directors perform their management duties by adhering to the Directors Guidelines that include instructions and working procedures of each phase of activity in a structured, systematic, easy to understand, and can be run consistently.

frequency meetings of Directors

In 2015 the Board of Directors held an internal meeting 6 times.

Composition of the Board of Directors

As at 31 December 2015, members of the Board of Directors amounted to 5 (five) people of the following composition:

Duties and Responsibilities Of The Board Of Directors

President Director: Deepak Anand

1. Coordinate with the Board of Directors in dividing tasks and run the company.
2. Supervise and advise the Director of the Company in order to achieve the targets it has set.
3. Leading Corporate Operations Department of Marketing.
4. Coordinate with other Directors and define the mission, vision, and the Company targets medium and long term.
5. Reported performance of the Company to the Board of Commissioners.

Director: Surjanto Purnadi

1. Managing Corporate Finance and plan income and expenditure of the Company up to 1 (one) year ahead.
2. Monitor the accounting department so that the books reflect actual circumstances of the Company and monitoring the accounting report generation
3. Oversee Tax Report.

Director: Hong Jung Kwang

1. Make a plan the company's strategy in the face of changing business climate and the type of textile products in the future
2. Leading R & D department in finding new textile products that have a good profit margin.

Director: Lim Handy Wiedardi

1. Managing / managing and developing human resources for the fulfillment of the quantity and quality of human resources
2. Manage, maintain and develop a harmonious

bangkan hubungan yang harmonis dengan pihak/lembaga terkait baik internal (semua departemen dalam perusahaan) maupun eksternal (antara lain : Disnaker, BPJS dan lembaga pemerintahan lainnya serta lembaga swasta lainnya) agar pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dapat berjalan dengan lancar.

Direktur Independen: Yohanes Susanto

1. Mengelola perusahaan agar selalu comply dengan peraturan OJK, pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran Direksi

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Kehadiran (%)
Drs. Sidik Murdiono	Komisaris Utama	6	100
The Nicholas	Wakil Komisaris Utama	6	100
Karman Widjaya	Komisaris	6	100
Toni Hartono	Komisaris Independen	6	100
Ir. Doddy Soepardi Haroen A.R	Komisaris Independen	6	100
Deepak Anand	Direktur Utama	6	100
Surjanto Purnadi	Direktur	6	100
Hong Jung Kwang	Direktur	6	100
Lim Handy Wiedardi	Direktur	6	100
Yohanes Susanto	Direktur Independen	6	100

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pemegang Saham telah menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan faktor pendapatan, kondisi finansial Perseroan, serta faktor-faktor lain yang relevan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Remunerasi Dewan Komisaris tahun 2015 sebesar USD 67.142. Remunerasi Dewan Direksi pada tahun 2015 sebesar USD 99.442.

HUBUNGAN AFILIASI INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan sekaligus pemegang saham pengendali Perseroan adalah PT Dharma Manunggal, yang memiliki saham sebanyak 98.500.000 lembar saham atau sebesar 29,35% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

relationship with the parties / institutions both internal (all departments within the company) and externally (among others: Manpower, BPJS and other government agencies as well as other private institutions) that the management and development of human resources to run smoothly.

Independent Director: John Susanto

1. Managing the company to always comply with FSA regulations, capital market and other laws and regulations.

Frequency of Meetings and Attendance of Directors

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Shareholders have set the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors taking into account the income the financial condition of the Company, as well as other factors that are relevant and do not conflict with the legislation in force. Remuneration of the Board of Commissioners in 2015 amounted to USD 67,142. Remuneration of the Board of Directors in 2015 amounted to USD 99,442.

AFFILIATE RELATIONSHIP MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS INFORMATION

The main shareholder and at the same time controlling shareholder of the Company was PT Dharma Manunggal, which has a stake of 98.5 million shares, or amounting to 29.35% of the issued and fully paid capital.

KOMITE AUDIT

Laporan Singkat Pelaksanaan Komite Audit

Sebagaimana dipersyaratan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Komite Audit telah mengkaji dan menelaah laporan kegiatan operasional PT Argo Pantes Tbk. tahun 2015. Penelaahan atas kegiatan operasional perusahaan, penerapan prosedur analitik dan meminta keterangan kepada pihak yang bertanggung jawab atas masalah operasional, akuntansi dan keuangan.

Laporan keuangan tahun 2015 secara keseluruhan terlihat adanya penurunan usaha dari tahun sebelumnya. Terjadi penurunan penjualan bersih sebesar 132% pada tahun 2015 dibanding dari tahun 2014 dan perusahaan telah berupaya untuk meningkatkan efisiensi perseroan dengan melakukan penutupan pabrik yang berlokasi di Bekasi. Selain itu juga tidak terlepas dari pengaruh kondisi perekonomian global yang masih belum membaik.

Komite Audit perseroan beranggotakan 3 orang dengan 1 ketua yakni:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Ketua Komite Audit

Beliau Warga Negara Indonesia, kelahiran Indramayu pada tahun 1937. Sebelumnya beliau adalah pejabat karir di Departemen Perindustrian dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Jenderal Industri Aneka yang membawahi Industri Tekstil dan Produk Tekstil. Pengalaman beliau yang luas dalam bidang industri diminta untuk bergabung dengan Perseroan sejak Juli 2005 sebagai Komisaris Independen dan sebagai Ketua Komite Audit sampai sekarang.

Faisal SE. Ak., Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia lahir di Serang pada tahun 1974, gelar Sarjana Ekonomi yang diperoleh dari Universitas Gadjah Mada Jurusan Akuntansi. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan.

Widi Hermansyah SE. Ak., Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia lahir di Padang pada tahun 1972, gelar Sarjana Ekonomi di bidang

AUDIT COMMITTEE

Brief Report on The Audit Committee Implementation

As required in the implementation of good corporate governance (GCG), the Audit Committee has reviewed and examined the operations report of PT Argo Pantes Tbk in 2015. A review of the Company's operations, the application of analytical procedures and making inquiries of the parties responsible for the operational, accounting and finance issues.

The financial statements of the year 2015 as a whole shows a decline in business from the previous year. There was a decrease in net sales amounted to 132% in 2015 compared to 2014 and the Company has been working to improve efficiency by closing factories located in Bekasi. It also can not be separated from the effect of global economic conditions that are yet to improve.

The Company's Audit Committee consists of 3 members with 1 chairman namely:

Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid Chairman of Audit Committee

He is an Indonesian citizen, born in Indramayu in 1937. Previously, he was a career officer in the Ministry of Industry with his last position as Director General of Industrial Arts, which oversees the textile and clothing industry. His extensive experience in the industry was asked to join the Company in July 2005 as an Independent Commissioner and as the Chairman of the Audit Committee until now.

Faisal SE. Ak., Audit Committee Members

Indonesian citizen born in Serang in 1974, earned a degree in Economics from the University of Gadjah Mada Accounting Department. He experienced working on several private companies nationwide. Since 2003 served as a Member of the Audit Committee.

Widi Hermansyah SE. Ak., Audit Committee Members

Indonesian citizen born in Padang in 1972, a Bachelor of Economics in Accounting

Akuntansi diperoleh dari Universitas Andalas Padang. Beliau berpengalaman bekerja pada beberapa perusahaan swasta nasional dan konsultan. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Melakukan penelaahan terhadap kreativitas dan objektivitas laporan keuangan.
 2. Melakukan penelaahan terhadap kepatuhan perusahaan pada peraturan terkait dan etika perusahaan.
 3. Melakukan penanganan terhadap pelaksanaan manajemen resiko
 4. Memberdayakan fungsi audit internal dan melakukan pengawasan atas pekerjaan audit eksternal.
 5. Memastikan independensi auditor eksternal dalam melaksanakan tugasnya
 6. Memberikan masukan yang profesional dan independen yang dapat membantu pengambilan keputusan Dewan Komisaris.
- Sepanjang tahun 2015, tugas rutin yang telah dilaksanakan terdiri dari:
- Komite Audit telah mengadakan rapat rutin selama tahun 2015.
 - Menelaah Laporan Keuangan bulanan dan triwulan selama tahun 2015.
 - Memahami laporan periodik tentang pemantauan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku serta laporan lainnya selama tahun 2015.
 - Memberikan komentar dan saran atas laporan hasil audit dari divisi audit internal atas hasil pemeriksaan operasional perusahaan.
 - Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris setiap 3 bulan sekali mengenai kegiatan Komite Audit selama periode tersebut.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan oleh Komite Audit, berikut adalah hal-hal dan saran-saran yang dihasilkan:

1. Perusahaan telah berusaha meningkatkan efisiensi perseroan dengan menutup pabrik yang berlokasi di Bekasi dan juga mengurangi jumlah karyawan dengan jumlah yang signifikan.
2. Perusahaan telah berupaya meningkatkan penghasilan, dengan memproduksi garment dengan memanfaatkan persediaan inventori yang ada.
3. Mengupayakan peningkatan produksi dan efisiensi biaya sehingga keuntungan dapat lebih ditingkatkan.
4. Meminimalkan kerugian dengan harapan di tahun-tahun berikutnya ada peningka-

obtained from Andalas University in Padang. He experienced working on several national private companies and consultants. Since 2003 served as a Member of the Audit Committee

Duties and responsibilities of the Audit Committee include:

1. Conduct a review of the creativity and objectivity of the financial statements.
2. Conduct a review of the companies' compliance with the relevant regulations and corporate ethics.
3. handling of the implementation of risk management
4. Empower the internal audit function and supervise the work of the external audit.

5. Ensuring the independence of external auditors in performing their duties

6. Provide feedback and independent professionals that can help the decision making of the Board of Commissioners.

Throughout 2015, routine tasks that have been implemented consisting of:

- The Audit Committee has held regular meetings during 2015.
- Review monthly and quarterly financial statements for 2015.
- Understand the periodic reports on monitoring the company's compliance with regulations as well as other reports during 2015.
- Provide comments and suggestions on the audit reports of the internal audit division on the results of operations of the company.
- Delivering a report to the Board every three months on the activities of the Audit Committee during the period.

Based on the review conducted by the Audit Committee, the following are the stuff and suggestions were generated:

1. The company has been trying to improve the efficiency of the company to close the plant in Bekasi and also reduce the number of employees by a significant amount.
2. The company has worked to increase earnings, by producing the garment by utilizing existing inventory supplies.
3. Promote the increased production and cost efficiency so that advantage can be further improved.
4. Minimize the loss with the hope in the next years there is an increase in earnings, so no

- tan laba sehingga ada pembagian dividen.
5. Mengupayakan peningkatan produktivitas dan lebih memperluas pangsa pasar sehingga dapat memberikan manfaat dikemudian hari bagi perseroan dan pemegang saham.

Kami akhirnya menyimpulkan bahwa dalam kegiatannya PT Argo Pantes Tbk tidak ditemukan hal-hal yang signifikan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2015 sehubungan dengan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, para Direksi telah bekerja sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Tidak ada hal signifikan lain yang perlu dilaporkan dalam laporan tahunan 2015 PT Argo Pantes Tbk dari kegiatan usahanya. Hal ini disebabkan oleh kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Para Direksi juga telah bekerja dan berusaha dengan baik sesuai dengan peraturan dan tanggung jawabnya.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Siboy Sulaeman

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1968. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi tanggal 2 Juli 2014. Beliau lulus S1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara pada tahun 1990 dan lulus program Master of Business Administration (S2) dari University of New Mexico (USA) pada tahun 1996. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Budidharma Jakarta.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan merujuk pada Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Piagam Sekretaris Perusahaan, yaitu :

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- b. Mengikuti pendidikan dan/ atau pelatihan, dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas;
- c. Memastikan Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- d. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan;
- e. Sebagai pejabat penghubung atau Liasion Officer antara Perseroan dengan Pemegang

- dividend distribution.
5. Every effort to improve productivity and expand market share in order to provide benefits in the future for the company and shareholders.

We finally conclude that the activities of PT Argo Pantes Tbk not found significant matters are reported in the Annual Report for 2015 with respect to compliance with applicable legislation, the Board of Directors has been working in accordance with the applicable rules and regulations.

No other significant matters that need to be reported in the annual report 2015 PT Argo Pantes Tbk from its business activities. This is due to the company's compliance with the provisions of applicable laws. The Directors also have worked and tried properly in accordance with the rules and responsibilities.

CORPORATE SECRETARY

Siboy Sulaiman

Indonesian citizen, born in 1968. He was appointed as Corporate Secretary by the Board of Directors Meeting on July 2, 2014. He graduated with a Bachelor degree from the Faculty of Economics Tarumanagara University in 1990 and Master of Business Administration (MBA) from the University of New Mexico (USA) in 1996. Currently, he also serves as Director of PT Budidharma Jakarta.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of the Corporate Secretary refers to the Financial Services Authority No. 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary for Public Listed Company and Corporate Secretary Charter, namely:

- a. Following the development of the capital market, especially the regulations in force in the field of capital markets;
- b. Following the education and / or training, in order to improve knowledge and understanding to assist the implementation of the tasks;
- c. Ensuring the Company is compliant with the laws and regulations in the capital market;
- d. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance;
- e. As a Liason Officer between the Company and the Company's Shareholders, the Financial

Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan stakeholders.

Services Authority and stakeholders.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2015

Sepanjang 2015, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan berbagai kegiatan terkait tugas dan tanggung jawabnya antara lain penyesuaian perangkat hukum Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK terbaru, menyelenggarakan RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa dan public expose, bertindak sebagai jembatan antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, melaksanakan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris, melakukan kegiatan hubungan investor untuk menyampaikan dan menjelaskan kondisi dan pencapaian Perseroan kepada pemegang saham.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan 2015

Selama tahun 2015, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan-pelatihan yang telah diadakan oleh OJK.

UNIT INTERNAL AUDIT

Perseroan memiliki Unit Audit Internal yang tugasnya membantu Direksi dalam melaksanakan audit internal keuangan dan operasional Perseroan serta menilai pengendalian, pengelolaan, pelaksanaannya dan memberikan saran-saran perbaikan.

Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Direksi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Saat ini, Audit Internal diketuai oleh Rashmi Seksaria yang pernah menjabat sebagai Risk and Internal Control Office di Siemens pada Februari 2011-Januari 2012, asisten manager di Deloitte dari tahun 2005-2008, dan asisten manager Patel dan Deodhar India pada tahun 2004 - 2005. Beliau memegang sertifikasi Certified Information System Auditor (CISA). Beliau lulusan University of Calcutta, India tahun 2001 dan juga The Institute of Chartered Accountant of India tahun 2004.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal Unit Audit Internal bertugas menyusun dan melaksanakan Rencana dan Anggaran Aktivitas Audit Internal Tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan Perseroan antara lain melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan; meng-evaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan; memberikan saran

Corporate Secretary Duties Implementation 2015

Throughout 2015, the Corporate Secretary has carried out various activities related to the duties and responsibilities including the adjustment of legal instruments of the Company based on the latest FSA Regulation, held Annual General Meeting, Extraordinary General Meeting and public expose, acted as a bridge between the Company and capital market authorities, conducted Board of Directors and Board of Commissioners meetings, performed investor relations activities to convey and explain the condition and achievements of the Company to the shareholders.

Corporate Secretary Training 2015

During 2015, the Corporate Secretary has been following training activities that were held by the FSA.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has an Internal Audit Unit that is tasked to help the Board of Directors in carrying out the internal audit of financial and operational control of the Company and to assess control, management, implementation and provide suggestions for improvement.

Internal Audit Unit is positioned under the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. Currently, the Internal Audit Unit is chaired by Rashmi Seksaria who was served as the Risk and Internal Control Office at Siemens in February 2011-January 2012, the assistant manager at Deloitte from 2005-2008, and assistant manager of Patel and Deodhar India in 2004 - 2005. He holds certifications Certified Information System Auditor (CISA) . She graduated from the University of Calcutta, India in 2001 and The Institute of Chartered Accountant of India in 2004.

Duties and responsibilities

Internal Audit Unit is in charge of preparing and implementing the Annual Plan and Budget for Internal Audit Activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives, among others, conduct examination and assessment of the efficiency and effectiveness in all areas of activity of the Company; evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies; providing suggestions

perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.

Pelaksanaan Tugas 2015

Pada tahun 2015, Unit Audit Internal telah melakukantugasantaralainmelakukanpemeriksaan dan penelaahan terhadap program-program kerja Perseroan selama tahun 2015 dan melakukan pemeriksaan dan penelaahan terhadap kinerja finansial dan operasional Perseroan selama tahun 2015.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kantor Akuntan Publik bertugas untuk melakukan kegiatan audit dengan berpedoman pada standar audit yang ditetapkan. Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan pada 3 Juli 2015, Perseroan kembali menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar, Sugiharto & Rekan untuk melaksanakan audit laporan keuangan Perseroan dan entitas Anak Perusahaan pada 2015. Akuntan publik yang ditunjuk tidak memberikan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan Perseroan.

MANAJEMEN RISIKO

Risiko Ekonomi

Permintaan dan daya beli masyarakat tergantung dengan ekonomi suatu wilayah. Produk Perseroan dipasarkan untuk pasar lokal dan juga pasar ekspor. Apabila ekonomi suatu wilayah lesu atau menurun, akan berdampak pada daya beli masyarakat, sehingga pada gilirannya akan mempengaruhi daya beli terhadap produk Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan senantiasa memantau perkembangan ekonomi negara tujuan ekspor dan juga pasar lokal dan terus mencari pasar-pasar emerging market yang masih berkembang.

Risiko Ketergantungan Pada Buyer

Saat ini Perseroan memiliki buyer, khususnya di pasar ekspor. Pembelian tersebut berdasarkan pemesanan sehingga ada risiko sewaktu-waktu kehilangan order untuk produk benang atau kain yang diproduksi Perseroan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan melakukan kontrak dengan buyer secara jangka panjang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan

for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.

Duties Implementation 2015

In 2015, the Internal Audit Unit has performed their duties, among others, inspection and review of the Company's work program for 2015 and the examination and review of financial and operational performance of the Company during 2015.

PUBLIC ACCOUNTING OFFICE

Public Accounting Office is tasked to conduct an audit based on the auditing standards established. Based on the Annual General Meeting's decision on July 3, 2015, the Company re-appointed Public Accounting Office (PAO) Anwar, Sugiharto & Partners to carry out an audit of financial statements of the Company and its Subsidiaries in 2015. The appointed public accountant does not provide other services, except auditing the Company's financial statements

RISK MANAGEMENT

Economic Risk

Demand and purchasing power depends on the economy of a region. The Company's products are marketed both to local market and also export market. If the economy of a region is sluggish or declining, it will have an impact on people's purchasing power, which in turn will affect the purchasing power of the Company's products. To anticipate this, the Company is continuously monitoring the economic development of export destinations and also the local market and continue to look for emerging markets market that is still growing.

Reliance on Buyer Risks

The Company currently has a buyer, especially in export markets. The purchase is based on reservations so that there is no risk at any time to lose orders for yarns or fabrics produced by the Company. To anticipate this, the Company has signed a contract with the buyer for the long term.

Credit risk

Credit risk is the risk that the other party can not fulfill the obligation on a financial instrument or customer contract, leading to financial losses. The Company's goal is to achieve sustainable growth in revenue by minimizing losses arising from an increase in credit risk exposure.

dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Untuk mengantisipasi faktor risiko ini, Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun untuk meminimalkan risiko itu, manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan

Risiko Harga Komoditas Bahan Baku

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas.

Evaluasi terhadap Penerapan Sistem Manajemen Resiko

Untuk mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko tersebut, Dewan melakukan peran aktif dalam pengawasan penerapan Manajemen Risiko yang dilakukan oleh Direksi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif

In anticipation of these risk factors, the Company entered into sale only with third parties who have the credibility and trustworthiness. The Company's policy stipulates that all customers that conduct transaction through credit sales will need to go through credit verification process. In addition, receivable balances are continually monitored in order to ensure that the Company's exposure to the risk of bad debts is not significant.

Currency Risk

The Company conducts business transactions in multiple currencies and is therefore exposed to currency risk. The Company has no special policy to hedge the foreign currency. However, to minimize that risk, management continually monitor their currency exposure and will consider hedging currency risk that is significant.

Raw Materials Commodity Price Risk

The Company faces the risk of commodity prices, especially in connection with the purchase of key raw materials such as cotton. Cotton is the main raw material to be processed into yarn and cloth. Prices of raw materials are directly affected by fluctuations in commodity prices and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy to minimize the risks stemming from fluctuations in cotton prices is to keep inventory levels to ensure the continuation of cotton production and make cotton purchase contracts in order to minimize the impact of fluctuations in commodity prices.

Evaluation of the Implementation of Risk Management System

To evaluate the implementation of the risk management system, the Council undertakes an active role in monitoring the implementation of risk management conducted by the Board of Directors.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a process that is integrated with the actions and activities carried out continuously by the management and all employees to provide reasonable assurance on the achievement of organizational goals that are

dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Direksi mengembangkan sistem pengendalian internal Perusahaan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan yang meliputi kajian terhadap risiko usaha, pembuatan SOP yang dibutuhkan perseroan dan pemantauan terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap struktur perusahaan.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki kode etik dan budaya yang tercantum dalam Nilai-nilai Luhur Perseroan, yakni Integritas, Satu hati, Profesional, Selalu menjadi yang terbaik, Tekad untuk berhasil, dan Senantiasa bersyukur, sehingga tercipta budaya kerja yang sesuai dengan roh dan harapan dari pendiri Perseroan. Nilai-nilai luhur juga akan menciptakan modal insani yang berkualitas dalam hal cara berpikir dan bertindak.

Perseroan sudah melakukan sosialisasi kode etik dan Budaya Perusahaan tersebut melalui website Perseroan dan juga dalam pelatihan internal.

KETERBUKAAN INFORMASI

Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada public sebagai bagian dari transparansi dalam pengelolaan perusahaan. Keterbukaan tersebut baik untuk informasi yang bersifat material maupun non material. Selama tahun 2015, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi terkait dengan kegiatan kewajiban pelaporan kepada OJK dan BEI, seperti pelaporan kepemilikan saham 5%, penyelenggaran public expose dan pelaporan lainnya sesuai dengan peraturan OJK maupun BEI.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Selama tahun 2015, Perseroan aktif mempublikasikan kepada publik informasi dan siaran pers yang berisi berbagai kinerja Perseroan dan entitas Anak Perusahaan seperti perkembangan terbaru bidang usaha, informasi terkini tentang kemajuan usaha, hingga Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan. Seluruh publikasi kegiatan perusahaan dapat diakses masyarakat luas melalui website Perseroan www.argopantes.com.

effective and efficient, the reliability of financial reporting, safeguarding the Company's assets and compliance with laws and regulations , The Board of Directors developed an internal control system in order to function effectively to secure the investments and assets of the Company, including the study of business risks, drafting the required SOP and monitoring the quality of internal control system on each corporate structure.

CODES OF ETHICS AND CORPORATE CULTURE

The Company has codes of ethics and culture set forth in the Corporate values , namely Integrity, One heart, Professional, Always be the best, determination to succeed, and Always grateful, so as to create a work culture that is in accordance with the spirit and the expectations of the founders of the Company , Noble values will also create quality human capital in thinking and action.

The Company has socialized the code of ethics and Corporate Culture through the Company's website and also in internal training.

INFORMATION DISCLOSURE

The Company continues to disclose information to the public as part of the transparency in the management. The openness is for information that is material and non-material. In 2015, the Company has a disclosure related to the activity of reporting obligations to the FSA and BEI, such as reporting a 5% shareholding, organizing public expose and other reporting in accordance with FSA regulations and BEI.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

During 2015, the Company actively publish information to the public and press release containing the performance of the Company and its Subsidiaries such as the recent development of business, current information on the progress of business, as well as the Annual Report and Financial Statements. The entire publication of the Company's activities can be accessed public through the Company's website www.argopantes.com

ASSESSMENT TERHADAP PELAKSANAAN GCG

Saat ini Perseroan belum melakukan Assesment terhadap pelaksanaan GCG. Namun pelaksanaan pengawasan pelaksanaan GCG tetap dilakukan oleh Dewan Komisaris untuk memastikan Perseroan telah menjalankan tata kelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RENCANA TATA KELOLA PERUSAHAAN 2016

Pada tahun 2016, Perseroan merencanakan untuk meningkatkan pelaksanaan tata kelola antara lain dengan membentuk komisi-komisi pendukung yang belum ada agar tata kelola perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi di masa mendatang. Perseroan juga terus melakukan sosialisasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF GCG

Currently, the Company has not made Assessment of the implementation of GCG. However supervision of GCG implementation is still being done by the Board of Commissioners to ensure that the Company has been running with good governance and in accordance with the legislation in force.

CORPORATE GOVERNANCE PLAN 2016

In 2016, the Company plans to improve the implementation of corporate governance by establishing supporting committees that did not exist in order to support corporate governance and can run better in the future. The Company also continues to disseminate relevant information for the application of good governance to all stakeholders.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibilities

Perseroan menyadari pentingnya melakukan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai upaya menjaga keberlangsungan perusahaan di masa mendatang. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development).

Selama tahun 2015, jumlah biaya yang telah dikeluarkan Perseroan untuk kegiatan CSR mencapai Rp 700 juta rupiah. Jumlah tersebut belum termasuk bentuk CSR yang dilakukan Perseroan untuk karyawan, seperti pelatihan dan pengembangan dan kegiatan-kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya.

BIDANG SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Perseroan sangat mendukung upaya-upaya pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Salah satu kegiatan rutin yang dilakukan Perseroan adalah aksi donor darah. Dalam kegiatan ini, Perseroan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI). Aksi ini secara rutin mengadakan aksi donor darah setiap 3 bulan untuk karyawan. Aksi tersebut selalu mendapat sambutan yang cukup hangat, terbukti dari banyaknya peserta yang tak pernah absen untuk mendonorkan darahnya setiap 3 bulan sekali.

Di bidang olahraga, untuk meningkatkan prestasi olahraga Indonesia, khususnya dalam cabang sepakbola, Perseroan memberi dukungan dalam kegiatan pembinaan Sepak Bola Usia Dini (SSB). Perseroan berkeyakinan bahwa hanya melalui pembinaan secara profesional yang intensif dan sedini mungkin, prestasi Indonesia dapat berbicara di ajang regional bahkan Piala Dunia.

Selain sepakbola, Perseroan juga membina atlet-atlet di daerah untuk berlatih wushu di bawah naungan Perseroan. Walau olahraga wushu belum begitu populer, tapi semangat para peserta pembinaan cukup tinggi.

DUKUNGAN SEKTOR PENDIDIKAN

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi pada sektor pendidikan. Salah satunya dengan membuka seluas-luasnya kesempatan bagi para siswa maupun mahasiswa untuk melakukan PKL di Perseroan. Di sinilah para murid memperoleh bekal yang sangat berharga karena dapat mempelajari secara langsung kegiatan usaha Perseroan.

Ilmu yang mereka timba tersebut dapat mereka terapkan saat mereka bekerja di tempat lain. Di-samping itu Perseroan juga membantu para

The Company realizes the importance of corporate social responsibility as an effort to sustain the company in the future. CSR is an investment program for the company and is no longer seen as a cost center but rather as a profit center. CSR program is the company's commitment to support the creation of sustainable development.

In 2015, the amount of costs incurred for the Company's CSR activities reached Rp 700 million. This did not include the CSR activities conducted by the Company to employees, such as training and development and other social activities.

SOCIAL AND COMMUNITY SUPPORT

The company strongly supports the efforts of social and community development. One of the routine activities conducted by the Company is blood donor activities. In this activity, the Company cooperates with the Indonesian Red Cross (PMI). This program regularly holds blood donation every three months for employees. The program always receive warm welcome, evidenced by the number of huge participants who never missed to donate blood every three months.

In the field of sports, to improve the performance of Indonesia's sports, especially in soccer, the Company provides support in Early Childhood Football (SSB) development activities. The Company believes that only through intensive coaching in a professional manner and as early as possible, the achievement of Indonesia's soccer can represent on the regional arena and even the World Cup.

In addition to soccer, the Company also maintains athletes in the regional areas to practice wushu under the Company's guidance. Although wushu sport is not so popular, but the spirit of the participants of coaching is quite high.

EDUCATIONAL SUPPORT

The Company gives high attention to the education sector. One of the efforts is by opening the widest opportunity for the students and university students doing fieldwork in the Company. This is where the students obtain valuable experience because they can directly study the Company's business activities.

This knowledge can be applied anywhere they work at. In addition, the Company also helps students who are working on their thesis,

mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi terutama yang bertemakan tentang industri tekstil dan sejenisnya, melalui penyediaan data lapangan serta masukan dari para pelaku usaha sebagai nara sumber atau data yang sah di dalam penyusunan skripsi.

LINGKUNGAN HIDUP

Tanggungjawab Perseroan di dalam lingkungan hidup diwujudkan melalui upaya penanaman pohon di lahan kritis, seperti daerah tandus, rawan longsor dan tidak produktif. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya bencana akibat kurangnya daya dukung tanaman terhadap tanah seperti misalnya banjir dan tanah longsor. Di samping itu aksi reboisasi ini juga dapat menghemat air tanah yang makin lama makin berkurang akibat eksploitasi secara berlebihan.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam upaya meningkatkan SMK-3 (Sistem Manajemen Keselamatan Kerja) Perseroan menghadirkan pelatihan internal yang diperuntukan bagi karyawan agar mereka mampu dan tidak menganggap remeh segala potensi bahaya dan penyakit yang mengancam keselamatan karyawan.

Perseroan sangat memperhatikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja di lingkungan perusahaan. Pelaksanaan kesehatan mengacu pada Undang Undang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) Kesehatan. Seluruh karyawan Perseroan wajib diikutkan dalam program BPJS Kesehatan, selain mengikutkan program kesehatan lain yang nilai tambahnya lebih tinggi.

Sedangkan untuk keselamatan kerja, Perseroan mengacu pada pedoman pelaksanaan pelaksanaan keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Selain melakukan audit K3 secara rutin, Perseroan juga melakukan sertifikasi terhadap alat-alat yang bisa menimbulkan kecelakaan kerja. Perseroan juga melakukan pengecekan rutin terhadap kesehatan karyawan yang disesuaikan dengan lingkungan kerjanya.

Komitmen Perseroan terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah dibuktikan melalui penghargaan K3 dari Provinsi Banten tepatnya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Tingkat Provinsi Banten.

especially with textile industry theme and the like, through the provision of field data as well as input from the businesses as a resource or data that is valid in the preparation of the thesis.

ENVIRONMENT

The Company's Responsibility to the environment is realized through the efforts of planting trees on degraded land, such as arid regions, prone to landslides and unproductive. The aim is to prevent the occurrence of disasters due to lack of supporting capacity of the plants to the soil, such as floods and landslides. In addition, this reforestation can also save groundwater that has been increasingly reduced due to excessive exploitation.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

In the effort to improve the SMK-3 (Occupational Safety Management System), the Company presents internal training that is intended for employees so that they can understand and do not underestimate any potential hazard and disease that can threaten the safety of employees.

The Company is very attentive to the health and safety aspects within the company. The implementation of health provision refers to the Law on National Social Security System (SJSN) which is managed by the Social Security Agency of Health (BPJS). All employees of the Company shall be included in the BPJS Health program, in addition to other health program with higher added value.

As for safety, the Company refers to the implementation of safety guidelines in accordance with the provisions of applicable law. In addition to performing regular K3 audits, the Company also conducts certification of tools that can lead to accidents. The Company also conducts regular checks on the health of employees that are tailored to the work environment.

The Company's commitment to Occupational Health and Safety (K3) has been proven through the K3 award received from Banten Province, more specifically from the Committee of Occupational Safety and Health Level of Banten province.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

Perseroan selama ini sangat memperhatikan aspek-aspek keamanan dan keselamatan terhadap produk-produk yang dihasilkan. Dalam proses produksi benang dan kain, Perseroan menggunakan bahan baku kapas yang sudah disertifikasi dari negara importir, sehingga bahan baku yang digunakan sudah sesuai dengan aspek-aspek lingkungan dan keamanan.

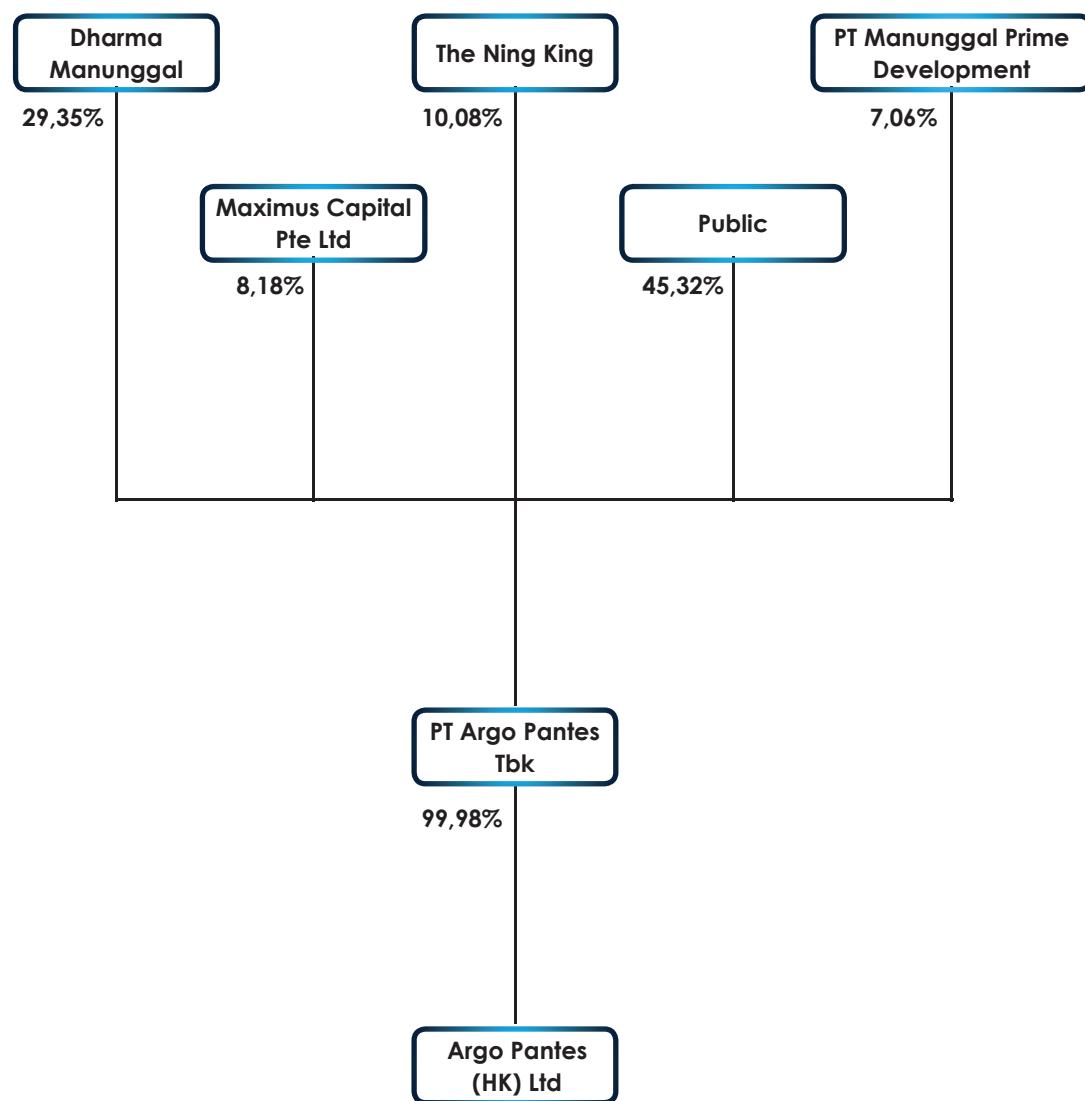
Selain itu, Perseroan juga menetapkan standar yang tinggi terhadap kualitas produk yang dihasilkan, mengingat sebagian besar produk ditujukan untuk pasar tujuan ekspor. Sistem pengaduan produk dari buyer telah dimiliki Perseroan dan selama ini dapat ditangani dengan baik.

RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

The Company has been very attentive to the aspects of security and safety of the products produced. In the production process of yarns and fabrics, the Company uses cotton raw materials that have been certified from the countries they are imported from, so that the raw materials used are in accordance with the environment and security aspects.

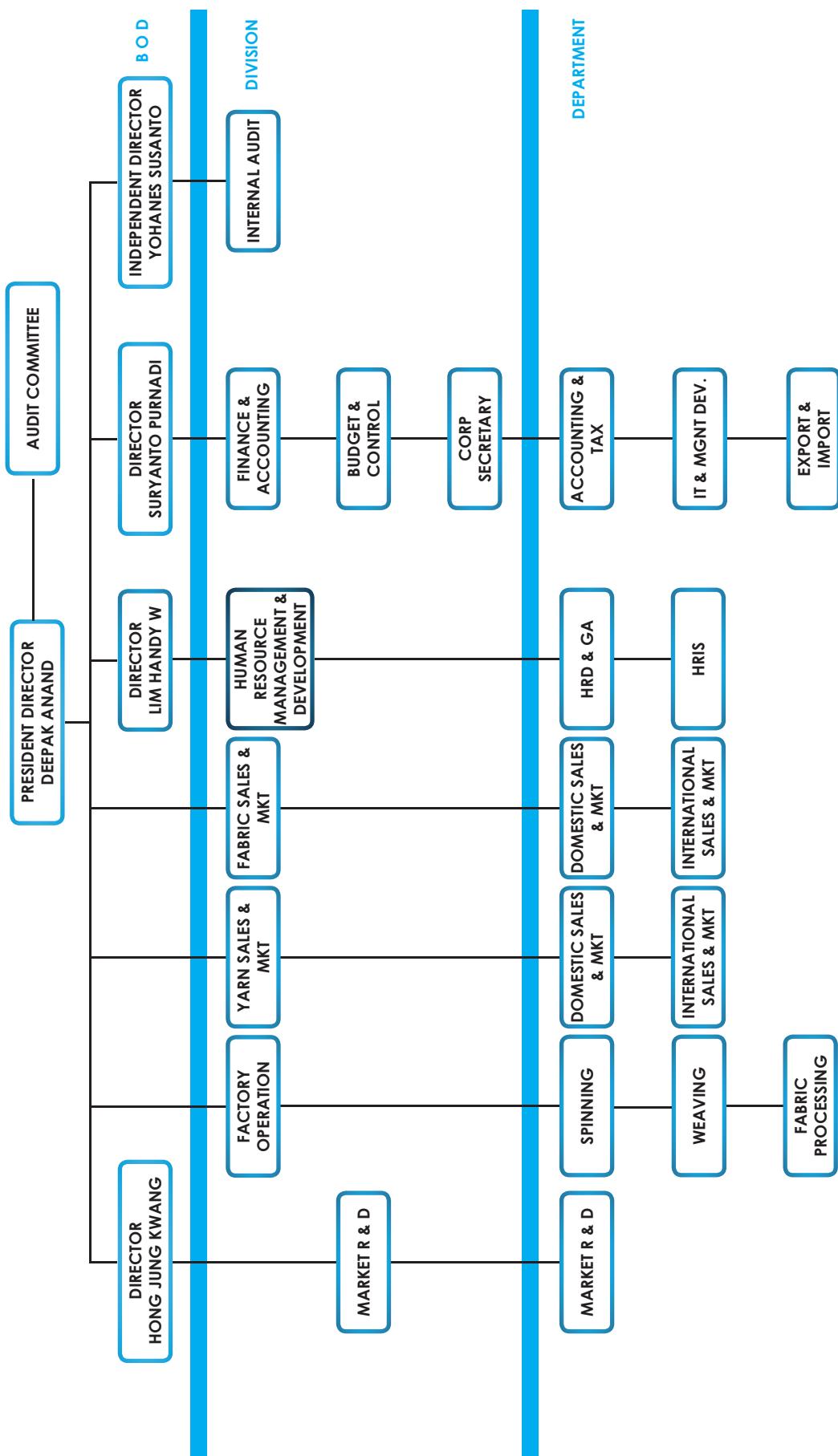
In addition, the Company also set high standards on the quality of products, given that most of the products are intended for export markets. The Company also has a complaint system for buyers that has been handled well thus far.

Struktur Group Perusahaan Group Structure Company



Struktur Organisasi

Organization Structure



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015

PT. ARGO PANTES Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Argo Panties Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta

2016

Direksi



Deepak Anand
Direktur Utama

Dewan Komisaris



Drs. Sidik Murdiono
Komisaris Utama



Surjanto Purnadi
Direktur



The Nicholas
Wakil Komisaris Utama



Hong Jung Kwang
Direktur



Karman Widjaya
Komisaris



Lim Handy Wiedardi
Direktur



Toni Hartono
Komisaris Independen



Yohanes Susanto
Direktur Independen



Ir. Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Komisaris Independen



Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 557536/0779

Industrial Town Eastate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92

PT ARGO PANTES Tbk

Laporan Keuangan / Financial Statements

**31 Desember 2015 Dan 2014 Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Dan /
December 31, 2015 And 2014 And January 1, 2014/December 31, 2013 And
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 Dan 2014 /
For The Years Ended December 31, 2015 And 2014
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditor's Report**

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2015
PT ARGO PANTES TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Deepak Anand
Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta Selatan 12930

Alamat Domisili : Jeruk Purut RT. 001 RW : 003, Kel Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Surjanto Purnadi
Alamat Kantor : Wisma Argo Manunggal
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta Selatan 12930

Alamat Domisili : Jl. P. Nirwana V H6/3A, Kembangan, Jakarta Barat.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Argo Panties Tbk (Perusahaan);
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 April 2016



(Deepak Anand)
Direktur Utama / President Director

Jakarta, April 18th, 2016

(Surjanto Purnadi)
Direktur / Director

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2015
PT ARGO PANTES TBK**

We, the undersigned:

1. Name Office Address	: Deepak Anand : Wisma Argo Manunggal Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan 12930
Domicile as	: Jeruk Purut RT. 001 RW : 003, Kel Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu Jakarta Selatan.
Position	: President Director
2. Name Office Address	: Surjanto Purnadi : Wisma Argo Manunggal Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 22 Jakarta Selatan 12930
Domicile as	: Jl. P. Nirwana V H6/3A, Kembangan, Jakarta Barat.
Position	: Director

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT Argo Panties ("the Company");
2. The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Company financial statements is complete and correct;
b. The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control of the Company internal control system.

This statement letter is made truthfully.

PT Argo Panties Tbk.

Head Office
Wisma Argo Manunggal 2nd floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 22
Jakarta 12930 - Indonesia
Telephone 62 21 252 0068/65
Facsimile 62 21 252 0029

Factory
Jl. M.H. Thamrin Km. 4
Tangerang 15117 - Indonesia
Telephone 62 21 55753838/0779
Facsimile 62 21 55753255

Industrial Town Estate MM 2100
Desa Gandamekar - Cibitung
Bekasi 17520 - Indonesia
Telephone 62 21 898 0079/92
Facsimile 62 21 898 0370



The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. AR/L-221/16

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Argo Pantes Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Argo Pantes Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. AR/L-221/16

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Argo Pantes Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Argo Pantes Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. KEP.665/KM.I/2015



The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Argo Pantes Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 2c atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa PT Argo Pantes Tbk menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24, "Imbalan Kerja" efektif 1 Januari 2015. Implementasi ini telah menyebabkan penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 seperti yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan hal ini.

Selain itu, tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mengalami rugi neto sebesar \$AS 10.912.669 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan, pada tanggal tersebut, Perusahaan juga mencatat defisiensi modal sebesar \$AS 31.646.507. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditor's responsibility (continued)

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Argo Pantes Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 2c to the financial statements which describes that PT Argo Pantes Tbk applied Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24, "Employee Benefits" effective January 1, 2015. This implementation has caused the restatement of the statements of financial position as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, and the statements of profit or loss and other comprehensive income and changes in equity for the year ended December 31, 2014 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Furthermore without qualifying our opinion, we draw attention to Note 33 to the financial statements which indicates that the Company incurred a net loss of US\$ 10,912,669 during the year ended December 31, 2015 and, as of that date, the Company also has capital deficiency amounted to US\$ 31,646,507. These conditions, along with other matters as set forth in Note 33, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company's ability to continue as a going concern.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN



Freddy, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0992 / Public Accountant Registration No. AP. 0992

18 April 2016 / April 18, 2016

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Catatan / Notes	Disajikan Kembali / As Restated			ASSETS
		31 Desember 2015 / December 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2h,4, 30,31	710.238	717.127	3.825.996	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	2g,2h,5,30, 31	181.365	185.013	185.777	Time deposits
Piutang usaha - neto	2g,2h,3,6, 30,31				Trade receivables - net
Pihak ketiga		3.942.511	3.368.091	7.418.174	Third parties
Pihak berelasi	2e,28	337.938	454.094	1.154.859	Related parties
Piutang lain-lain	2g,2h,30,31	103.749	65.058	45.499	Other receivables
Persediaan	2i,7	14.510.171	20.082.430	34.802.654	Inventories
Biaya dibayar dimuka		2.435	3.648	2.776	Prepaid expenses
Uang muka	8	2.303.541	4.374.537	4.338.635	Advances
Jumlah Aset Lancar		22.091.948	29.249.998	51.774.370	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2e,2g,2h, 3,28,30,31	408.810	1.619.384	307.318	Due from related parties
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,3,13a	244.032	273.889	345.240	Estimated claims for income tax refund
Aset tetap - neto	2j,2k,2l,3,9	107.194.817	114.367.249	123.838.695	Fixed assets - net
Aset lain-lain		312.163	319.881	383.689	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		108.159.822	116.580.403	124.874.942	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		130.251.770	145.830.401	176.649.312	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

Catatan / Notes	31 Desember 2015 / December 31, 2015	Disajikan Kembali / As Restated			LIABILITIES AND EQUITY		
		31 Desember 2014 / December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 / January 1, 2014/ December 31, 2013				
LIABILITAS DAN EKUITAS							
LIABILITAS JANGKA PENDEK							
Utang anjak piutang 30,31	2e,2g,28, 30,31	362.450	401.929	-	CURRENT LIABILITIES <i>Debt factoring</i>		
Utang bank jangka pendek 34	2g,10,30,31, 34	35.000.000	30.000.000	30.000.000	<i>Short-term bank loans</i>		
Utang usaha Pihak ketiga 2g,11,30,31	16.719.524	13.900.044	11.660.129	<i>Trade payables</i>			
Pihak berelasi 2e,28	17.485.332	15.768.350	23.910.635	<i>Third parties</i>			
Utang lain-lain 2g,12,30,31	1.293.262	699.469	2.193.391	<i>Related parties</i>			
Pihak ketiga 2e,28	217.713	672.507	324.279	<i>Other payables</i>			
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga 2g,14,30,31	133.352	1.483.352	4.883.352	<i>Third parties</i>			
Utang pajak 2q,3,13b	133.938	156.173	298.661	<i>Related parties</i>			
Beban masih harus dibayar 2g,15,30,31	1.749.819	1.637.242	2.523.343	<i>Taxes payable</i>			
Uang muka dari pelanggan 2e,28	-	5.854.140	-	<i>Accrued expenses</i>			
Bagian utang sewa pembiaaman yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun 2g,2k,3,18, 30,31	642.770	546.502	512.319	<i>Advances from customers</i>			
Bagian lancar atas keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan 2e,2k,9	240.107	245.576	259.415	<i>Current maturities of Obligation under finance lease</i>			
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek 2n,3,19	1.200.948	1.049.546	1.834.802	<i>Current portion of deferred gain on sale and leaseback transaction</i>			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	75.179. 214	72.414.830	78.400.326	Total Current Liabilities			

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are
an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015 Dan 2014
Dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2015 And 2014
And January 1, 2014/December 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Disajikan Kembali/As Restated			NON-CURRENT LIABILITIES
		31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013		
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Liabilitas pajak tangguhan	2q,13e	7.737.201	8.612.812	11.041.331	Deferred tax liabilities
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2g,2k,3,18 30,31 2e,2g,28,	5.630.160	6.860.229	7.561.412	Obligation under finance lease net of current maturities
Utang pihak berelasi	30,31	1.290.570	1.427.584	1.454.941	Due to related parties
Pinjaman konversi	2g,2m,17, 30,31	43.053.427	46.592.790	40.506.167	Convertible loans
Utang subordinasi	2g,16,30,31	25.775.105	25.289.546	24.813.000	Subordinated loans
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan - setelah dikurangi bagian lancar	2k,9	821.233	1.061.340	1.327.674	Deferred gain on sale and leaseback transaction - net of current portion Long-term post-employment benefits obligation
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka panjang	2n,3,19	2.411.367	4.196.152	3.684.074	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		86.719.063	94.040.453	90.388.599	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		161.898.277	166.455.283	168.788.925	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)					
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham					Share capital - Rp 500 (in full Rupiah) par value per share
Modal dasar - 1.000.000.000 saham					Authorized - 1,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 335.557.450 saham					Issued and fully paid - 335,557,450 shares
Tambahan modal disetor - neto	20,21	72.473.905	72.473.905	72.473.905	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi		27.045.236	27.045.236	27.045.236	Equity component of convertible loans
Defisit		(239.390.569)	(228.368.944)	(199.883.675)	Deficit
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		(31.646.507)	(20.624.882)	7.860.387	TOTAL EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		130.251.770	145.830.401	176.649.312	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2015	Catatan / Notes	2014 (Disajikan Kembali / As Restated	
PENJUALAN NETO	45.264.061	2p,22,28	104.819.253	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(50.237.198)</u>	2p,23,28	<u>(116.473.911)</u>	COST OF GOODS SOLD
RUGI BRUTO	(4.973.137)		(11.654.658)	GROSS LOSS
Beban penjualan dan distribusi	(1.260.177)	2p,24	(2.926.941)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(4.083.961)	2p,25	(4.251.707)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan (beban) usaha lainnya - neto	1.982.049	2p,26	(4.988.899)	<i>Other operating income (expenses) - net</i>
RUGI USAHA	(8.335.226)		(23.822.205)	LOSS FROM OPERATIONS
Penghasilan bunga - neto	8.000	2p	16.931	<i>Interest income - net</i>
Beban keuangan	(3.424.736)	2p	(9.249.672)	<i>Finance costs</i>
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(11.751.962)		(33.054.946)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN - NETO	839.293	2q,3,13c	2.958.636	INCOME TAX BENEFIT - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(10.912.669)		(30.096.310)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	(145.274)	2,19	2.148.056	<i>Remeasurements of post-employment benefits obligation</i>
Pajak penghasilan terkait	36.318	2,13e	(537.015)	<i>Related income tax</i>
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(11.021.625)		(28.485.269)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,03)	2r,27	(0,09)	BASIC LOSS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Komponen Ekuitas dari Pinjaman Konversi / Equity Component of Convertible Loans	Defisit / Deficit	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan sebelumnya)	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(199.112.604)	8.631.458	Balance as of January 1, 2014 (as previously reported)
Efek dari adopsi PSAK No. 24 (lihat Catatan 2c)	-	-	-	(771.071)	(771.071)	Effect of adoption of PSAK No 24 (see Note 2c)
Saldo 1 Januari 2014 (disajikan kembali)	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(199.883.675)	7.860.387	Balance as of January 1, 2014 (as restated)
Rugi neto tahun 2014	-	-	-	(30.096.310)	(30.096.310)	Net loss for 2014
Penghasilan komprehensif tahun 2014	-	-	-	1.611.041	1.611.041	Comprehensive income for 2014
Saldo 31 Desember 2014 (disajikan kembali)	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(228.368.944)	(20.624.882)	Balance as of December 31, 2014 (as restated)
Rugi neto tahun 2015	-	-	-	(10.912.669)	(10.912.669)	Net loss for 2015
Rugi komprehensif tahun 2015	-	-	-	(108.956)	(108.956)	Comprehensive loss for 2015
Saldo 31 Desember 2015	72.473.905	108.224.921	27.045.236	(239.390.569)	(31.646.507)	Balance as of December 31, 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements
which are integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	38.949.783	115.736.142	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan pihak lainnya	(41.384.773)	(116.119.962)	Cash paid to suppliers and employees and other parties
Kas digunakan untuk operasi	(2.434.990)	(383.820)	Cash used in operations
Penerimaan hasil restitusi pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai	136.829	201.512	Refund from corporate income tax and value added tax restitution
Penerimaan bunga	8.000	16.931	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(106.972)	(137.060)	Payment for income taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.812.523)	(1.835.149)	Payment for interest and finance cost
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(4.209.656)	(2.137.586)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset tetap			Fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan	-	1.207.403	Proceeds from sale
Perolehan	(736.990)	(187.192)	Acquisitions
Penempatan deposito berjangka	-	765	Withdrawal of time deposits
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	1.210.573	(1.297.902)	Decrease (increase) in due from related parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	473.583	(276.926)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	5.000.000	-	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang pihak berelasi	(137.014)	(27.357)	Payment in due to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.133.801)	(667.000)	Payments of obligation under finance lease
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	3.729.185	(694.357)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(6.889)	(3.108.869)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	717.127	3.825.996	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	710.238	717.127	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan

PT Argo Pantes Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., No. 30 tanggal 12 Juli 1977 dan telah mendapat pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A 5/236/24 tanggal 19 Juli 1978 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, Tambahan No. 1198 tanggal 28 Oktober 1988.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Desember 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014 serta penambahan kegiatan usaha penunjang. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0992447 tanggal 30 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi bidang manufaktur produk tekstil dan usaha penunjang antara lain penyewaan gudang. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1977.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma Argo Manunggal, Lantai 2, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta dengan lokasi pabrik di Tangerang dan Bekasi. Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Argo Manunggal Grup.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and Business Activity of the Company

PT Argo Pantes Tbk (the "Company") was established on July 12, 1977 based on Notarial Deed No. 30 of Darwani Sidi Bakaroedin, S.H., which approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in His Decision Letter No.Y.A 5/236/24 dated July 19, 1978 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, Supplement No. 1198 dated October 28, 1988.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 2 dated December 3, 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang in accordance with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014 and additional supporting business activities. This amendment was received and recorded in the Sisminbakum database of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0992447 dated December 30, 2015.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in textile industry and supporting business in warehouse rental. The Company commenced its commercial operation in 1977.

The Company's head office is at Wisma Argo Manunggal, 2nd Floor, Jalan Jend. Gatot Subroto Kav. 22, Jakarta. The factory sites are located in Tangerang and Bekasi. The Company is an entity within the Argo Manunggal Group.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan (lanjutan)

Efektif 1 Desember 2014, Manajemen telah memutuskan untuk menghentikan operasi pabrik Bekasi. Penghentian operasi tersebut telah disampaikan kepada kepala Dinas Tenaga Kerja pada tanggal 11 November 2014 serta keterbukaan informasi mengenai penghentian ini juga telah disampaikan kepada publik pada tanggal 3 Desember 2014.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 27 November 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) (OJK) melalui Surat No. SI-136/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum Pertama atas 15.882.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (nilai penuh) per saham.

Setelah penawaran umum perdana tersebut, perubahan jumlah saham Perusahaan yang tercatat di bursa adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tanggal Pencatatan / Listing Date	Jumlah Saham Ditempatkan Dan Beredar / Number of Shares Issued and Outstanding	Akumulasi Jumlah saham Tercatat / Accumulated Number of Listed Shares	Nilai Nominal / Par Value	Descriptions
Penambahan pencatatan saham	7 Januari 1991 / January 7, 1991	8.000.000	23.882.000	1.000	Additional listed shares
Penambahan pencatatan saham	12 Maret 1993 / March 12, 1993	300.0000	24.182.000	1.000	Additional listed shares
Pembagian saham bonus	22 Agustus 1994 / August 22, 1994	6.045.500	30.227.500	1.000	Distribution of bonus shares
Penambahan pencatatan saham	24 Agustus 1995 / August 24, 1995	102.125.000	132.352.500	1.000	Additional listed shares
Pemecahan saham	30 Oktober 1997 / October 30, 1997	132.352.500	264.705.000	500	Stock split
Konversi utang menjadi modal saham	8 Juni 2007 / June 8, 2007	70.852.450	335.557.450	500	Debt to equity conversion

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan yaitu sejumlah 335.557.450 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, informasi mengenai Entitas Anak yang tidak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Domicili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					2015	2014
Argo Panties (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729	1.729

APHK telah menghentikan kegiatan komersialnya sejak tahun 2001. Sehubungan dengan hal tersebut dan tidak signifikannya kontribusi APHK terhadap Perusahaan, maka manajemen:

- Berencana untuk melepaskan kepemilikan saham APHK
- Memutuskan untuk tidak lagi mengkonsolidasikan laporan keuangan APHK ke dalam laporan keuangan Perusahaan sejak tahun 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh jumlah tercatat atas investasi pada APHK sebesar \$AS 39.591 telah dilakukan penurunan nilai.

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 2 tanggal 3 Juli 2015 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai perubahan susunan pemegang saham dan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sismimbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 tanggal 27 Juli 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings (continued)

All of 335,557,450 issued shares of the Company are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).

c. Subsidiary

As of December 31, 2015 and 2014, information of Subsidiary which is not consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Domicili / Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha / Principal Activity	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset / Total Assets	
					2015	2014
Argo Panties (HK) Ltd. (APHK)	Hongkong	1998	Perwakilan Pemasaran / Sales Representative	99%	1.729	1.729

APHK has discontinued its commercial operations since 2001. Pertinent to this fact and considering the insignificant contribution of APHK to the Company, thus the management has:

- Planned to transfer the ownership over APHK
- Decided not to consolidate the financial statements of APHK into the Company's financial statements since 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of investment in APHK amounting to US\$ 39,591 has been fully impaired.

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

In accordance with the Deed No. 2 dated July 3, 2015 of Aulia Taufani, S.H., Notary in Tangerang concerning change in the members of the Shareholders and Boards of Commissioners and Directors. This amendment was received and recorded in the Sismimbakum database of Department of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0952185 dated July 27, 2015.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Deepak Anand
Surjanto Purnadi
Hong Jung Kwang
Lim Handy Wierdardi
Yohanes Susanto

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Sidik Murdiono
The Nicholas
Karman Widjaya
Toni Hartono
Doddy Soepardi Haroen Al-Rasjid

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Deepak Anand
Surjanto Purnadi
Hong Jung Kwang
Lim Handy Wierdardi

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Doddy Soepardi Haroen Al Rasjid
Faisal
Widi Hermansyah

Chairman
Member
Member

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Boards of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (except Independent Commissioner and Director). The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, masing-masing adalah 1.684 dan 2.295 orang (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 18 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company had a total of 1,684 and 2,295 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Issuance of Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements, on April 18, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements are prepared in accordance PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK dan ISAK baru ataupun revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini. Laporan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 telah disajikan dalam laporan keuangan karena penerapan restropektif kebijakan akuntansi tertentu.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**b. Basis of Preparation of Financial
Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amended and new PSAK and ISAK effective January 1, 2015 as disclosed in this Note. An additional statement of financial position as at January 1, 2014/December 31, 2013 is presented in these financial statements due to retrospective application of certain accounting policies.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows has been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi

Perusahaan telah mengadopsi untuk pertama kalinya beberapa PSAK dan ISAK baru dan revisi yang wajib untuk aplikasi efektif 1 Januari 2015. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar interpretasi masing-masing.

Perusahaan telah menerapkan perubahan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK No. 1 (Revisi 2013) memperkenalkan pengelompokan item yang disajikan dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa depan harus disajikan secara terpisah dari item yang tidak akan direklasifikasi. Perubahan-perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian dan tidak memiliki dampak pada posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

Di antara PSAK dan ISAK baru dan revisi, PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja" memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan adalah sebagai berikut:

- (1) Semua keuntungan dan kerugian aktuaria segera diakui melalui pendapatan komprehensif lainnya, maka menghilangkan "pendekatan koridor" yang diizinkan di versi PSAK No. 24 sebelumnya.
- (2) Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laba rugi.
- (3) Biaya bunga dan pengembalian yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif diskon pada liabilitas/aset imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation

The Company has adopted for the first time the several new and revised PSAK and ISAK that are mandatory for application effective January 1, 2015. Changes to the Company's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

The Company has applied the amendments to PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". PSAK No. 1 (Revised 2013) introduces a grouping of items presented in other comprehensive income. Items that will be reclassified to profit or loss at a future point in time have to be presented separately from the items that will not be reclassified. The amendments affect presentation only and have no impact on the Company's financial position or performance.

Among these new and revised PSAK and ISAK, PSAK No. 24 (Revised 2013), on "Employee Benefits" has significant impact on the Company's financial statements in relation to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefits. The changes in the Company's accounting policies include the following:

- (1) All actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income, hence eliminate the 'corridor approach' permitted in the previous version of PSAK No. 24.
- (2) Past service costs are recognized immediately in profit or loss.
- (3) Interest cost and expected return on plan assets are replaced with net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the defined benefit liability/asset.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif pada periode berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dalam standar revisi dan mengakui perbedaan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan. Laporan posisi keuangan periode komparatif yang disajikan, 1 Januari 2014/31 Desember 2013, dan angka perbandingan untuk tahun 2014 telah disajikan kembali. Penyesuaian yang dihasilkan dari perubahan kebijakan akuntansi di atas dirangkum dalam tabel berikut:

Laporan Posisi Keuangan Liabilitas	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014 / December 31, 2013</i>	Penyesuaian / Adjustments	1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 <i>January 1, 2014 / December 31, 2013</i>	<i>Statement of Financial Position Liabilities</i>
	(Disajikan Sebelumnya / Previously Reported)		(Disajikan Kembali / As Restated)	
Ekuitas				Equity
Defisit	(199.112.604)	(771.071)	(199.883.675)	Deficit
Laporan Posisi Keuangan Liabilitas	31 Desember 2014 / December 31, 2014 <i>(Disajikan Sebelumnya / Previously Reported)</i>	Penyesuaian / Adjustments	31 Desember 2014 / December 31, 2014 <i>(Disajikan Kembali / As Restated)</i>	<i>Statement of Financial Position Liabilities</i>
Ekuitas				Equity
Defisit	(229.446.502)	1.077.558	(228.368.944)	Deficit

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

	31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan Sebelumnya / Previously Reported)	Penyesuaian / Adjustments	31 Desember 2014 / December 31, 2014 (Disajikan Kembali / As Restated)	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Profit or loss General and administrative expenses Other operating expenses - net Income tax benefit - net
Laporan Laba rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Laba rugi				
Beban umum dan administrasi	(4.547.742)	296.035	(4.251.707)	
Beban usaha lainnya - neto	(5.009.644)	20.750	(4.988.894)	
Manfaat pajak penghasilan - neto	3.037.829	(79.193)	2.958.636	
Penghasilan Komprehensif Lain				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	-	2.148.056	2.148.056	
Pajak penghasilan terkait	-	(537.015)	(537.015)	
Rugi per saham dasar	(0,09)	(0,00)	(0,09)	Basic loss per share

Selain itu, penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi berikut tidak menimbulkan perubahan yang mendasar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki efek material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan berjalan atau sebelumnya:

- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

In addition, the adoption of the following new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation"

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Penerapan Standar dan Interpretasi Baru dan Revisi (lanjutan)

- PSAK No. 55 (Revisi 2014, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran")
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26, "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat".

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS, dan pos-pos dalam laporan keuangan diukur dengan menggunakan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Dolar AS.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Adoption of New and Revised Standards and Interpretation (continued)

- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statement"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26, "Remeasurement of Embedded Derivatives".

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

The functional currency of the Company is United States Dollar (US Dollar) and items included in the financial statements are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the US Dollar.

(ii) Transaction and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange ruling at the statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Nilai tukar untuk \$AS 1 yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
1 Rupiah	0,00007	0,00008	Rupiah 1
1 Euro	1,09240	1,21650	Euro 1
1 Yen	0,83019	0,83801	Yen 1
1 Swiss Franc	1,12148	1,01148	Swiss Franc 1
1 Poundsterling	1,48250	1,55710	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura	0,70686	0,75740	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK	0,12902	0,12891	HK Dollar 1

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

The exchange rates used for US\$ 1 as of December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015	2014	
1 Rupiah	0,00007	0,00008	Rupiah 1
1 Euro	1,09240	1,21650	Euro 1
1 Yen	0,83019	0,83801	Yen 1
1 Swiss Franc	1,12148	1,01148	Swiss Franc 1
1 Poundsterling	1,48250	1,55710	Poundsterling 1
1 Dolar Singapura	0,70686	0,75740	Singapore Dollar 1
1 Dolar HK	0,12902	0,12891	HK Dollar 1

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 28 to the financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

g. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as either financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan dan jika diperbolehkan dan sesuai, serta mengevaluasinya pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal transaksi yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (*fair value through profit or loss*) (FVTPL). Adapun aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laporan laba rugi.

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada bagaimana aset keuangan tersebut dikelompokkan. Aset keuangan dapat diklasifikasikan ke dalam empat kategori sebagai berikut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Management determines the classification of its financial assets at initial recognition depending on the purpose for which the financial assets were acquired and where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at every reporting date.

Financial assets are recognized when the Company has a contractual right to receive cash or other financial assets from another entity. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sell a financial asset.

At initial recognition, financial assets are measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). The financial assets carried at FVTPL are initially recognized at fair value but the transaction costs are expensed in profit or loss.

After the initial recognition, measurement of financial assets depends on how financial assets are classified. Financial assets can be classified in the following four categories:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur pada FVTPL merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan (*held for trading*) atau pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu seperti mempertimbangkan bahwa aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar sebagaimana didokumentasikan di dalam manajemen risiko atau strategi investasi Perusahaan untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen) diakui pada laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (loans and receivables) merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets classified as trading (*held for trading*) or upon their initial recognition are designated by management (if certain criterias are met such as taking into consideration that the financial assets or financial liabilities or both are managed and its performance) is evaluated based on the fair value as documented in risk management or investment strategy of the Company to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from changes in fair value (including interest and dividend) is recognized in profit or loss.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

(ii) Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

This category of financial asset comprises cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables and due from related parties.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (held to maturity) yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (available for sale) adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar tanpa adanya pengurangan biaya transaksi yang mungkin muncul pada saat penjualan. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, kecuali kerugian akibat penurunan nilai, perubahan nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan juga tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This financial asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

The Company doesn't have financial assets which are classified under this category.

(iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value without any deduction for transaction costs that might occur on sale or other disposal. Changes in the fair value of these financial assets are recognized in other comprehensive income, except for impairment losses, foreign exchange gains or losses and interest calculated using effective interest method, until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Company also doesn't have financial assets which are classified under this category.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan telah kedaluwarsa atau Perusahaan telah secara substansial mentransfer aset keuangan dan transfer telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Dari penghentian pengakuan aset keuangan, selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari 1) pertimbangan diterima (termasuk aset baru yang diperoleh kewajiban kurang baru diasumsikan) dan 2) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam laba rugi.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Selanjutnya, semua kewajiban keuangan Perusahaan, terdiri dari utang anjak piutang, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi di diamortisasi biaya dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transfer has fulfilled the derecognition criteria.

On derecognition of financial asset, the difference between the carrying amount and the sum of 1) consideration received (including new assets acquired less new liabilities assumed) and 2) any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Financial assets is derecognized when, and only when, the contractual rights to receive cash flows from the financial assets has expired or Company has substantially transfer the financial assets and the transferred the financial assets together with its risks and rewards to other entity.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial asset to another entity. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the financial liabilities. Subsequently, the Company measures all financial liabilities, comprise trade payables, debt factoring, short-term bank loans, trade payables, other payables, borrowing for fixed assets purchases, accrued expenses, obligation under finance lease, due to related parties, convertible loans and subordinated loans at amortized cost using the effective interest method.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau ketentuan liabilitas keuangan yang ada secara substansial dimodifikasi, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Selisih antara jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang dapat dipaksakan secara hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan, dan hak tersebut hanya dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan, dari salah satu atau seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penentuan Nilai Wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Sebelum 1 Januari 2015, nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penawaran pasar untuk aset dan harga yang ditawarkan atas liabilitas yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya tanpa dikurangi biaya transaksi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang memiliki pengetahuan memadai dan berkeinginan, referensi nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto atau model penetapan harga opsi.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Determination of Fair Value

Starting January 1, 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

Prior January 1, 2015, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai.

- i. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Impairment of Financial Assets

All financial instruments, except those measured at fair value through profit or loss, are subject to review for impairment. At each statement of financial position date, management assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment where.

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Asset for which impairment is recognized on an individual basis, is not included in a collective assessment of impairment.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- ii. Untuk kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dicatat pada biaya perolehan. Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Untuk kelompok aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain harus diakui ke laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of Financial Assets
(continued)**

- ii. For financial assets carried at cost (which are investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss shall not be reversed.

For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to profit or loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized profit or loss.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the moving-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi bersih, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat asset atau diakui sebagai asset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan asset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal.

Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mencatat jumlah penyusutan selama estimasi manfaat ekonomi sebagai berikut.

	Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30	Buildings
Mesin dan peralatan	15 - 20	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	5 - 12	Installations
Peralatan penunjang produksi	5	Production supporting equipments
Komputer	5	Computers

Nilai residu, masa manfaat ekonomi dan metode penyusutan asset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat asset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat asset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured.

All other repairs and maintenance are charged to profit or loss. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred.

Depreciation is calculated using straight line method to write off the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

	Tahun / Years	
Bangunan	15 - 30	Buildings
Mesin dan peralatan	15 - 20	Machineries and equipments
Kendaraan	5	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	5	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	5 - 10	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	5 - 12	Installations
Peralatan penunjang produksi	5	Production supporting equipments
Komputer	5	Computers

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

k. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

i. Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated at cost less any impairment losses. Construction in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

k. Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

i. Assets acquired under finance leases

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap di mana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laba rugi selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa-kembali yang menghasilkan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat aset tidak diakui segera sebagai penghasilan oleh Perusahaan melainkan ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

In sale and leaseback transaction which results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount shall not be immediately recognized as income by the Company. Instead, it shall be deferred and amortized over the lease term.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

ii. Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

I. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Pinjaman Konversi

Pinjaman konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan merupakan instrumen keuangan majemuk di mana instrumen tersebut mengandung komponen liabilitas dan ekuitas yang harus diklasifikasikan secara terpisah. Komponen liabilitas menimbulkan liabilitas keuangan dan komponen ekuitas memberikan hak selama jangka waktu tertentu kepada pemegang instrumen, dalam bentuk opsi, untuk mengkonversi instrumen keuangan tersebut menjadi saham Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

ii. Operating lease expense as the lessee

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

I. Impairment of Non-financial Asset

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Convertible Loan

Convertible loan issued by the Company is a compound financial instruments which contains both a liability and an equity component that classified separately. Liability component creates a financial liability and equity component grants an option to the holder of the instrument to convert it into an equity instrument of the Company.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pinjaman Konversi (lanjutan)

Pada saat penerbitan, Perusahaan akan terlebih dahulu menentukan jumlah tercatat komponen liabilitas dengan mengukur nilai wajar liabilitas serupa yang tidak memiliki komponen ekuitas. Nilai wajar tersebut adalah nilai kini dari serangkaian arus kas di masa datang yang telah ditetapkan di dalam kontrak yang didiskonto pada suku bunga pasar pada saat itu atas instrumen-instrumen yang memiliki status kredit setara, menghasilkan arus kas yang secara substansial sama dan persyaratan yang sama, namun tidak memiliki opsi konversi. Komponen liabilitas diukur pada biaya perolehan dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2g).

Jumlah tercatat komponen ekuitas (opsi konversi) merupakan jumlah residu yang ditetapkan dengan cara mengurangkan nilai wajar komponen liabilitas dari nilai wajar pinjaman konversi tersebut secara keseluruhan.

n. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan pasca kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Convertible Loan (continued)

On issuance, the carrying amount of financial liability is firstly determined through measuring its fair value. Fair value of the liability component is determined as the present value of the contractual future cash flows discounted at the rate equal to the market rate for financial instruments having substantially the same terms and characteristics, but without considering the conversion option. The liability component is measured at cost using the effective interest method (see Note 2g).

The carrying amount of equity component (conversion option) is residual amount which determined by deducting the fair value of liability component from the fair value of the whole convertible loan.

n. Post-employment Benefits Obligation

The Company provides defined post-employment benefits to their employees in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Liabilitas Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pasca kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pasca kerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

o. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (lihat Catatan 1b).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Post-employment Benefits Obligation (continued)

Remeasurements of post-employment benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

o. Additional Paid-in Capital – Net

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (see Note 1b).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Tambahan Modal Disetor – Neto (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang sama seperti metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan proporsi nilai buku entitas yang diakuisisi dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir ke Perusahaan dan dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Terkait dengan hal ini Perusahaan juga menerapkan kriteria pengakuan yang spesifik di mana pendapatan dari:

- penjualan lokal diakui pada saat barang diserahkan kepada pelanggan, dan
- penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.
- pendapatan sewa diakui dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Additional Paid-in Capital – Net (continued)

Business combination of entities under common control is accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the proportionate book value of the net assets of the entity acquired is recorded as part of "Additional Paid-in Capital" under the equity section of the statements of financial position.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership have been significantly transferred to customer. In this regard, the Company also applies the following specific recognition criteria which income from:

- local sale is recognized when goods are delivered to customer, and
- export sale is recognized when goods are shipped.
- rental income is recognized on a straight line method over the lease term.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax. Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain, diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

i. Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

ii. Pajak penghasilan tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

i. Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. The respective liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

ii. Deferred income tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

ii. Pajak penghasilan tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

ii. Deferred income tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

r. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung ketika Perusahaan memiliki instrumen efek berpotensi saham biasa dilutif.

s. Segmen Operasi

Segmen operasi disajikan dengan cara yang sesuai dengan pelaporan internal yang diberikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggungjawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi yang ada dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Company are recorded when tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings or loss per share is computed by dividing the income or loss for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the period.

Diluted earnings or loss per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

s. Operating Segment

Operating segments are presented consistent with the internal reporting prepare by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective manager who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of income, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities at the end of reporting period.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi (lihat Catatan 2g).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan.

Sewa

Perusahaan telah menandatangani beberapa perjanjian sewa. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan menilai apakah risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan. Perusahaan membukukan perjanjian sewa tersebut sebagai sewa pembiayaan jika risiko dan manfaat secara signifikan telah dialihkan kepada Perusahaan, jika tidak sewa dicatat sebagai sewa operasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)**

The uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.

Judgments Made in the Application of Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies which have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), include when management then classified all of financial assets as loan and receivable category and financial liabilities at amortized cost (see Note 2g).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates, that the currency mainly influences sales price for goods or services or currency of a country whose competitive forced and regulations mainly determined the sales price of goods and services. Management's judgment is required to determine the most appropriate functional currency to describe the economic effect of transactions, events and conditions of the Company's operations.

Leases

The Company has entered into several lease arrangements. Based on those arrangements, the Company assesses whether the significant risks and rewards have been transferred to the Company. The Company accounts for the lease arrangements as finance lease if the significant risks and rewards have been transferred to the Company, otherwise the lease is accounted for as an operating lease.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 5 hingga 30 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah. Nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 107.194.817 dan \$AS 114.367.249 (lihat Catatan 2j dan 9).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)**

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of Fixed Assets

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives of the assets within 5 to 30 years, a common live expectancy applied in similar industry. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and residual values of fixed assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 107,194,817 and US\$ 114,367,249, respectively (see Notes 2j and 9).

Impairment of Trade Receivables

The Company assesses at the end of each reporting period whether there is any objective that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasikan secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 4.280.449 dan \$AS 3.822.185, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar \$AS 622.557 dan \$AS 620.683 (lihat Catatan 6).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa duluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan. Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 133.938 dan \$AS 156.173 (lihat Catatan 13b).

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Impairment of Trade Receivables (continued)

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 4,280,449 and US\$ 3,822,185, respectively, while the outstanding of allowance for impairment amounted to US\$ 622,557 and US\$ 620,683, respectively (see Note 6).

Taxation

The Company as a taxpayers calculate its tax obligation by self-assessment refers to current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Tax for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is tax assessment letter issued. The difference in the tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer. Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets. The carrying amount of taxes payable as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 133,938 and US\$ 156,173, respectively (see Note 13b).

Post-employment Benefits Obligation

Determination of the Company's liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rights.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2n atas laporan keuangan

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pasca kerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 3.612.315 dan \$AS 5.245.698 (lihat Catatan 19).

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Kas			
Rupiah	14.205	17.317	Cash on hand Rupiah
Dolar AS	1.227	5.126	US Dollar
Sub-jumlah	15.432	22.443	Sub-total
Bank			
Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	167.235	7.808	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.897	28.526	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51.167	22.964	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	30.095	158	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah \$AS 100)	761	990	Others (each below US\$ 100)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATION
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key Sources of Estimation Uncertainty
(continued)**

Post-employment Benefits Obligation
(continued)

Actual results that differ from the prior assumptions accounted for in accordance with the accounting policies as described in Note 2n to the financial statements.

Although the Company believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Company's post-employment benefit obligation and employee expense. The carrying amount of post-employment benefit obligation as of December 31, 2015 and 2014 amounted to US\$ 3,612,315 and US\$ 5,245,698, respectively (see Note 19).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS
(continued)

	2015	2014	
Bank (lanjutan)			<i>Cash in banks (continued)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Citibank N.A	165.239	89.670	<i>Citibank N.A</i>
PT Bank J Trust Indonesia Tbk (d/h PT Bank Mutiara Tbk)	97.664	100.603	<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk</i> <i>(formerly PT Bank Mutiara Tbk)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.979	112.917	<i>PT Bank Rakyat</i> <i>Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.471	37.245	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	10.974	87.723	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.930	480	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank Mega Tbk	2.046	142.854	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	356	356	<i>PT Bank Muamalat</i> <i>Indonesia Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	74	96	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	2.507	<i>The Hong Kong and Shanghai</i> <i>Banking Corporation Limited</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.080	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	22	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Euro			<i>Euro</i>
PT Bank ANZ Indonesia	-	3	<i>PT Bank ANZ Indonesia</i>
Sub-jumlah	641.888	636.002	<i>Sub-total</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	52.918	58.682	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan</i> <i>Nasional Tbk</i>
Jumlah	710.238	717.127	<i>Total</i>

Tingkat bunga rata-rata deposito berjangka adalah 8% pada tahun 2015 dan 2014.

Average interest rate on time deposit is 8% in 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

5. DEPOSITO BERJANGKA

5. TIME DEPOSITS

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

This account represents time deposits placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

	2015	2014	
Dolar AS	147.874	147.874	<i>US Dollar</i>
Rupiah	33.491	37.139	<i>Rupiah</i>
Jumlah	181.365	185.013	<i>Total</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

5. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka di atas berkisar antara:

	2015
Dolar AS	0,25% - 0,50%
Rupiah	5,75% - 6,00%

Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan untuk pembayaran kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (pihak ketiga).

5. TIME DEPOSITS (continued)

Annual interest rates for time deposits were ranging at:

	2014	
	0,25% - 0,50%	US Dollar
	5,75% - 6,00%	Rupiah

The time deposits are pledged as collateral for the payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (third party).

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	4.492.353	3.917.933	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	410.653	524.935	Related parties (see Note 28)
Sub-jumlah	4.903.006	4.442.868	Sub-total
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(620.683)	Allowance for impairment
Neto	4.280.449	3.822.185	Net

Piutang usaha di atas tidak dijamin, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki syarat pembayaran yang berkisar antara 1 hingga 90 hari. Piutang usaha diakui sebesar jumlah tagihan yang diterbitkan di mana telah mencerminkan nilai wajar pada tanggal pengakuan awal.

Trade receivables are not guaranteed, non-interest bearing and generally have payment terms ranging from 1 to 90 days. Trade receivables are recognized at the invoiced amount which have been reflected their fair value on initial recognition.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of trade receivables has approximate their fair value.

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currency are as follows:

	2015	2014	
Dolar AS	3.058.443	3.940.381	US Dollar
Rupiah	1.844.563	502.487	Rupiah
Sub-jumlah	4.903.006	4.442.868	Sub-total
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(620.683)	Allowance for impairment
Neto	4.280.449	3.822.185	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian saldo piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	1.235.786	1.936.914	<i>Neither over due nor impaired</i>
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			<i>Overdue and not impaired</i>
Kurang dari 30 hari	1.867.566	1.321.832	<i>Less than 30 days</i>
31 - 60 hari	691.000	216.966	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	78.490	33.671	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	87.816	79.575	<i>More than 90 days</i>
Mengalami penurunan nilai	942.348	853.910	<i>Impaired</i>
Sub-jumlah	4.903.006	4.442.868	<i>Sub-total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(622.557)	(620.683)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	4.280.449	3.822.185	Net

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha untuk pihak ketiga dihitung secara kolektif berdasarkan pengalaman dan data historis di masa lalu. Sedangkan untuk piutang usaha dari pihak berelasi dihitung secara individual (lihat Catatan 28). Rincian dan mutasi cadangan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	620.683	932.919	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (pemulihan) atas Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (lihat Catatan 25)	1.874	(312.236)	<i>Provision for (recovery of) impairment of trade receivables - net (see Note 25)</i>
Saldo akhir	622.557	620.683	Ending balance

Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara kolektif - piutang usaha pihak ketiga	549.842	549.842	<i>Collective impairment - trade receivable from third parties</i>
Penyisihan penurunan nilai yang dihitung secara individual - piutang usaha pihak berelasi (lihat Catatan 28)	72.715	70.841	<i>Individual impairment - trade receivable from related parties (see Note 28)</i>
Jumlah	622.557	620.683	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari piutang yang tidak tertagih.

Management believes that amounts of allowance for impairment were adequate to cover possible losses that might arise from the uncollectible accounts.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

7. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Barang jadi (lihat Catatan 23)	8.708.311	10.237.579	Finished goods (see Note 23)
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	2.145.453	2.460.448	Work in process (see Note 23)
Bahan baku	2.003.907	5.257.795	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	1.652.500	2.126.131	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	-	477	Goods in transit
Jumlah	14.510.171	20.082.430	Total

Biaya persediaan bahan baku yang diakui sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar \$AS 16.761.434 dan \$AS 51.762.916 (lihat Catatan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 14.510.171 dan \$AS 20.082.430 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 35.000.000 dan \$AS 22.500.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas utang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on trade receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no trade receivables pledged as collateral.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2015	2014	
Barang jadi (lihat Catatan 23)	8.708.311	10.237.579	Finished goods (see Note 23)
Barang dalam proses (lihat Catatan 23)	2.145.453	2.460.448	Work in process (see Note 23)
Bahan baku	2.003.907	5.257.795	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	1.652.500	2.126.131	Indirect materials and spare parts
Barang dalam perjalanan	-	477	Goods in transit
Jumlah	14.510.171	20.082.430	Total

Costs of raw materials which are recognized as part of cost of goods sold in 2015 and 2014 amounted to US\$ 16,761,434 and US\$ 51,762,916, respectively (see Note 23).

Management believes that the carrying amounts of inventories as of December 31, 2015 and 2014 do not exceed their net realizable values, therefore no allowance for impairment of inventories was provided.

As of December 31, 2015 and 2014, inventories with carrying amount of US\$ 14,510,171 and US\$ 20,082,430, respectively, are insured against fire, theft and other risks under the blanket policies of US\$ 35,000,000 and US\$ 22,500,000. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses might arise from those risks.

As of December 31, 2015 and 2014, there were no inventories pledged as collateral.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

8. UANG MUKA

Akun ini seluruhnya merupakan uang muka atas pembelian bahan baku yaitu sebesar \$AS 2.303.541 dan \$AS 4.374.537, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. ADVANCES

This account entirely comprises of advances for the purchases of raw material amounted to US\$ 2,303,541 and US\$ 4,374,537 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

	2015				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	<u>Acquisition Cost Direct Ownership</u>
Biaya Perolehan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Tanah	51.042.834	-	-	51.042.834	Land
Bangunan	22.960.874	-	-	22.960.874	Buildings
Mesin dan peralatan	184.238.805	730.746	-	184.969.551	Machineries and equipments
Kendaraan	2.290.264	3.659	-	2.293.923	Vehicles
Perabot dan peralatan kantor	3.964.900	2.585	-	3.967.485	Furnitures and office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.979.660	-	-	7.979.660	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.759.130	-	-	17.759.130	Production supporting equipments
Komputer	760.751	-	-	760.751	Computers
Aset dalam penyelesaian	243.902	-	243.902	-	Construction in progress
Sub-jumlah	292.817.725	736.990	243.902	293.310.813	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin	20.695.818	-	-	20.695.818	Assets under Finance Lease
Jumlah Biaya Perolehan	313.513.543	736.990	243.902	314.006.631	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					
<u>Pemilikan Langsung</u>					
Bangunan	15.982.542	634.643	-	16.617.185	Accumulated Depreciation
Mesin dan peralatan	147.258.267	5.879.343	-	153.137.610	Direct Ownership
Kendaraan	2.114.956	82.159	-	2.197.115	Buildings
Perabot dan peralatan kantor	3.733.719	26.904	-	3.760.623	Machineries and equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.299.253	6.109	-	1.305.362	Vehicles
Instalasi	7.303.257	101.888	-	7.405.145	Furnitures and office equipments
Peralatan penunjang produksi	17.579.439	71.733	-	17.651.172	Building infrastructures and landscapes
Komputer	760.750	-	-	760.750	Installations
Sub-jumlah	196.032.183	6.802.779	-	202.834.962	Production supporting equipments
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>					
Mesin	3.114.111	862.740	-	3.976.851	Computers
Jumlah Akumulasi Penyusutan	199.146.294	7.665.519	-	206.811.813	Sub-total
Nilai Buku Neto	114.367.249			107.194.817	Assets under Finance Lease
					Machineries
					Total Accumulated Depreciation
					Net Book Value

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	2014					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	51.042.834	-	-	-	51.042.834	Land
Bangunan	22.960.874	-	-	-	22.960.874	Buildings
Mesin dan peralatan	204.054.791	33.954	21.878.843	2.028.903	184.238.805	Machineries and equipments
Kendaraan	2.405.029	66.063	180.828	-	2.290.264	Vehicles
Perabot dan peralatan						Furnitures and
kantor	3.934.764	30.136	-	-	3.964.900	office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.576.605	-	-	-	1.576.605	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.979.151	509	-	-	7.979.660	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.712.246	56.530	9.646	-	17.759.130	Production supporting equipments
Komputer	760.751	-	-	-	760.751	Computers
Aset dalam penyelesaian	1.058.128	-	-	(814.226)	243.902	Construction in progress
Sub-jumlah	313.485.173	187.192	22.069.317	1.214.677	292.817.725	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin	21.910.495	-	-	(1.214.677)	20.695.818	Machineries
Jumlah Biaya Perolehan	335.395.668	187.192	22.069.317	-	313.513.543	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	15.424.380	558.162	-	-	15.982.542	Buildings
Mesin dan peralatan	161.402.378	7.660.740	21.804.851	-	147.258.267	Machineries and equipments
Kendaraan	2.195.935	99.849	180.828	-	2.114.956	Vehicles
Perabot dan peralatan						Furnitures and
kantor	3.706.856	26.863	-	-	3.733.719	office equipments
Prasarana bangunan dan lanskap	1.291.791	7.462	-	-	1.299.253	Building infrastructures and landscapes
Instalasi	7.195.246	108.011	-	-	7.303.257	Installations
Peralatan penunjang produksi	17.500.317	79.767	645	-	17.579.439	Production supporting equipments
Komputer	760.750	-	-	-	760.750	Computers
Sub-jumlah	209.477.653	8.540.854	21.986.324	-	196.032.183	Sub-total
Aset Sewa Pembiayaan						Assets under Finance Lease
Mesin	2.079.320	1.034.791	-	-	3.114.111	Machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	211.556.973	9.575.645	21.986.324	-	199.146.294	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	123.838.695				114.367.249	Net Book Value

a. Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

a. *The allocation of depreciation expense is as follows:*

	2015	2014	
Beban pokok penjualan - beban pabrikasi (lihat Catatan 23)	5.314.909	9.299.494	Cost of goods sold - Factory overhead cost (see Note 23)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 25)	2.350.610	276.151	General and administrative expenses (see Note 25)
Jumlah	7.665.519	9.575.645	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- b. Perhitungan laba (rugi) pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Hasil pelepasan	-	1.207.403	<i>Proceeds from disposal</i>
Nilai buku neto	243.902	82.993	<i>Net book value</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 26)	(243.902)	1.124.410	<i>Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Note 26)</i>

- c. Pada tahun 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jual dan sewa-kembali atas mesin dan peralatan tertentu dengan PT Daya Sembada Finance, pihak berelasi. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun (lihat Catatan 18). Ringkasan dari transaksi jual dan sewa-kembali tersebut adalah sebagai berikut:

Biaya perolehan	38.204.078	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi penyusutan	(17.114.712)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat asset	21.089.366	<i>Carrying amount of assets</i>
Harga jual	23.195.283	<i>Sales price</i>
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa-kembali yang ditangguhkan	2.105.917	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction</i>

Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan untuk 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	2.105.917	2.105.917	<i>Deferred gain on sale and leaseback transaction</i>
Akumulasi amortisasi keuntungan dari transaksi jual dan sewa kembali yang ditangguhkan	(1.044.577)	(799.001)	<i>Accumulated amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction</i>
Nilai wajar Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.061.340	1.306.916	<i>Carrying amount Less: Current portion</i>
Bagian jangka panjang	821.233	1.061.340	<i>Long-term portion</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- d. Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang dan Bekasi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu 20 (dua puluh) tahun di mana akan habis masa berlakunya antara tahun 2022 hingga tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan atas proses perpanjangan HGB tersebut kelak.
- e. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, bangunan, mesin dan peralatan serta kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar \$AS 38.723.202 dan \$AS 50.169.217 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar \$AS 245.639.580 dan \$AS 193.462.786. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar \$AS 101.324.108 dan \$AS 98.938.288.
- g. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual masing-masing adalah sebesar \$AS 29.150.075 dan \$AS 23.491.805. Seluruh beban penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut, yaitu sebesar \$AS 2.249.546 dan \$AS 202.635, disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi.
- h. Sebagian aset tetap berupa mesin telah dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan dan utang bank fasilitas *letter of credit* (L/C) (lihat Catatan 18 dan 32).

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. FIXED ASSETS (continued)

- d. The Company has several land located in Tangerang and Bekasi with legal right under Hak Guna Bangunan (HGB) for period of 20 (twenty) years. Those HGB right shall expire within the year of 2022 to 2027. Management believes there is no obstruction in the extension process of those landrights later on.
- e. As of December 31, 2015 and 2014, building, machinery and equipment and vehicles, with carrying amount of US\$ 38,723,202 and US\$ 50,169,217, respectively, were insured against fire, theft and other risks under blanket policies of US\$ 245,639,580 and US\$ 193,462,786. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses might arised on the insured assets.
- f. On December 31, 2015 and 2014, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation are amounted to US\$ 101,324,108 and US\$ 98,938,288, respectively.
- g. As of December 31, 2015 and 2014, the carrying amount of unused fixed assets which not classified as available for sale amounted to US\$ 29,150,075 and US\$ 23,491,805, respectively. The related depreciation expense with those fixed assets, amounted to US\$ 2,249,546 and US\$ 202,635, is presented as part of general and administrative expenses in profit or loss.
- h. Certain fixed assets such as machinery has been used as collateral for obligation under finance lease and bank loans letter of credit (L/C) facility (see Notes 18 and 32).

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

- i. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai atas aset tetap.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan utang atas fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) yang diperoleh dari PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BJ) [dahulu PT Bank Mutiara Tbk] dan PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), pihak ketiga, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk:			<i>PT Bank J Trust Indonesia Tbk:</i>
KMK - I	10.000.000	10.000.000	<i>KMK - I</i>
KMK - II	15.000.000	15.000.000	<i>KMK - II</i>
KMK - III	3.000.000	3.000.000	<i>KMK - III</i>
KMK - IV	2.000.000	2.000.000	<i>KMK - IV</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia:			<i>PT Bank KEB Hana Indonesia:</i>
<i>Fixed Loan</i>	5.000.000	-	<i>Fixed Loan</i>
Jumlah	35.000.000	30.000.000	Total

Ringkasan dari fasilitas di atas berdasarkan dokumen perpanjangan yang paling terakhir adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

- i. Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment, therefore no provision for impairment of fixed assets was provided.

10. SHORT-TERM BANK LOANS

This account represents working capital loan facility (KMK) obtained from PT Bank J Trust Indonesia Tbk (BJ) [previously PT Bank Mutiara Tbk] and PT Bank KEB Hana Indonesia (KEB), third parties, with the details as follows:

Fasilitas Kredit / Loan Facilities	No. SPK / SPK No.	Tanggal SPK / Date of SPK	No. Perjanjian / Agreement No.	Tanggal Perjanjian / Date of Agreement	Jatuh Tempo / Due Date
KMK - I	1055/LD-1/VI/13/043	27 Juni 2013/ June 27, 2013	1055/LD-1/VIII/15/016	16 Agustus 2015/ Februari 18, 2015	26 Agustus 2016/ August 26, 2016
KMK - II	1055/LD-2/VII/13/063	30 Juli 2013/ July 30, 2013	1055/LD-2/VIII/15/021	27 Juli 2015/ July 27, 2015	29 Januari 2016/ January 29, 2016
KMK - III	1055/LD-3/XI/13/033	20 November 2013/ November 20, 2013	1055/LD-3/VIII/15/017	19 Agustus 2015/ August 19, 2015	19 Februari 2016/ February 19, 2016
KMK - IV	1055/LD-4/XII/13/027	19 Desember 2013/ December 19, 2013	1055/LD-4/II/15/018	18 Februari 2015/ February 18, 2015	18 Agustus 2016/ August 18, 2016
<i>Fixed Loan</i>	810/1/M/2015	24 November 2015/ November 24, 2015	810/1/M/2015	24 November 2015/ November 24, 2015	24 November 2016/ November 24, 2016

Summary of those facilities based on the latest renewal documents is as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun yang dikenakan terhadap fasilitas kredit diatas adalah sebesar 3,15% - 3,75% dan 3,75%, masing-masing pada tahun 2015 dan 2014.

Fasilitas kredit di atas dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan pada BJ sebesar \$AS 30.000.000 dan KEB sebesar \$AS 5.000.000 atas nama beberapa pihak berelasi (yang termasuk dalam Grup Argo Manunggal).

11. UTANG USAHA

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pihak ketiga	16.719.524	13.900.044
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	17.485.332	15.768.350
Jumlah	34.204.856	29.668.394

- b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Dolar AS	28.822.976	20.026.463	US Dollar
Rupiah	5.334.180	8.980.395	Rupiah
Lain-lain	47.700	661.536	Others
Jumlah	34.204.856	29.668.394	Total

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas. Pembayaran utang usaha umumnya diselesaikan dalam 1 sampai dengan 180 hari.

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini meliputi uang muka dari pelanggan dan utang lainnya yang tidak terkait langsung dengan usaha Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	1.293.262	699.469	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	217.713	672.507	Related parties (see Note 28)
Jumlah	1.510.975	1.371.976	Total

10. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Annual interest rate for the above credit facilities are 3.15% - 3.75% and 3.75% in 2015 and 2014, respectively.

Those credit facilities are secured by time deposits placed in BJ and KEB totaling to US\$ 30,000,000 and US\$ 5,000,000, respectively, which are under the name of several related parties (within Argo Manunggal Group).

11. TRADE PAYABLES

- a. Details of trade payables by suppliers are as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga	16.719.524	13.900.044	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	17.485.332	15.768.350	Related parties (see Note 28)
Jumlah	34.204.856	29.668.394	Total

- b. Details of trade payables based on currency are as follows:

	2015	2014	
Dolar AS	28.822.976	20.026.463	US Dollar
Rupiah	5.334.180	8.980.395	Rupiah
Lain-lain	47.700	661.536	Others
Jumlah	34.204.856	29.668.394	Total

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company. Credit term is normally given within 1 to 180 days.

12. OTHER PAYABLES

This account consists of advances from customers and other payables which are not directly related to the Company's main operations, with details as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga	1.293.262	699.469	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	217.713	672.507	Related parties (see Note 28)
Jumlah	1.510.975	1.371.976	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

12. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang lain-lain.

13. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income tax - Article 28 A
Tahun 2015	106.972	-	Year 2015
Tahun 2014	137.060	137.060	Year 2014
Tahun 2013	-	136.829	Year 2013
Jumlah	244.032	273.889	Total

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	439	313	Article 4 (2)
Pasal 21	7.735	34.304	Article 21
Pasal 23	1.872	1.812	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	123.892	119.744	Value Added Tax
Jumlah	133.938	156.173	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pajak kini:			Current tax:
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2012 (lihat Catatan 13f)	-	(6.898)	Adjustment on corporate income tax for 2012 (see Note 13f)
Pajak tangguhan	839.293	2.965.534	Deferred tax
Neto	839.293	2.958.636	Net

12. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

13. TAXATION

a. Estimated Claims for Income Tax Refund

The details of estimated claims for income tax refund are as follows:

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

	2015	2014	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	439	313	Article 4 (2)
Pasal 21	7.735	34.304	Article 21
Pasal 23	1.872	1.812	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	123.892	119.744	Value Added Tax
Jumlah	133.938	156.173	Total

c. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of:

	2015	2014	
Pajak kini:			Current tax:
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun 2012 (lihat Catatan 13f)	-	(6.898)	Adjustment on corporate income tax for 2012 (see Note 13f)
Pajak tangguhan	839.293	2.965.534	Deferred tax
Neto	839.293	2.958.636	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan di laba rugi dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(11.751.962)	(33.054.946)	<i>Loss before income tax in profit or loss</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Beban keuangan dari pinjaman subordinasi dan konversi	1.522.726	7.380.455	Finance cost on convertible and subordinated loans
Imbalan kerja karyawan	37.636	2.724.236	Employees' benefits
Penyusutan aset tetap	3.611.229	2.919.170	Depreciation of fixed assets
Beban (pemulihan) penurunan nilai piutang - neto	1.874	(312.236)	Provision for (recovery of) impairment of receivables - net
Pembayaran imbalan kerja	(1.816.293)	(849.359)	Payment for employees' benefit
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Jamuan	10.148	14.839	Representation
Penghasilan sewa - neto	(136.199)	(340.055)	Rental income - net
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(8.000)	(16.931)	Income already subjected to final tax
Selisih kurs yang belum terealisasi	(6.274.429)	759.566	Unrealized foreign exchange differences
Biaya lain-lain	81	37	Other expenses
Taksiran rugi fiskal - tahun berjalan	(14.803.189)	(20.775.224)	Estimated fiscal loss - current year
Akumulasi rugi fiskal awal tahun Perubahan untuk menyesuaikan dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT)	(67.076.103)	(43.840.883)	Accumulated fiscal losses at beginning of the year
Akumulasi rugi fiskal yang telah kadaluarsa	-	(10.166.996)	Changes to conform with annual tax return (SPT)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(81.879.292)	(67.076.103)	Fiscal losses carry forward which already expired
			<i>Accumulated fiscal losses at end of the year</i>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company did not compute the corporate income tax expense for the years ended December 31, 2015 and 2014 because the Company was in fiscal loss position.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Jumlah taksiran rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan 2015 yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan tangguhan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap rugi sebelum manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	(11.751.962)	(33.054.946)	<i>Loss before income tax in profit or loss</i>
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(2.937.990)	(8.263.736)	<i>Income tax benefits calculate using effective tax rate</i>
Jamuan	2.537	3.710	<i>Representation</i>
Penghasilan sewa - neto	(34.050)	(85.014)	<i>Rental income - net</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan fiskal	(1.568.587)	189.934	<i>Non-deductible expense for fiscal purposes</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(2.000)	(4.233)	<i>Income already subjected to final tax</i>
Rugi pajak tahun berjalan	3.700.797	5.193.806	<i>Fiscal loss for current year</i>
Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan	(839.293)	(2.965.533)	<i>Deferred Income Tax Benefits</i>

e. Pajak Penghasilan Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

13. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax (continued)

The annual tax return (SPT) for 2015 to be submitted to the tax office will be prepared based on the above estimated fiscal loss.

Reconciliation between deferred income tax benefits included in the statements of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to loss before income tax benefits per statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

e. Deferred Income Tax

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

	2015			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan pada Laba Rugi/ Deferred Tax Benefit (Expense) Charged to Profit or Loss	Manfaat Pajak Tangguhan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Deferred Tax Benefit Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(4.708.697)	380.682	-	(4.328.015)
Cadangan penurunan nilai piutang	155.170	468	-	155.638
Aset tetap	(5.370.710)	902.807	-	(4.467.903)
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.311.425	(444.664)	36.318	903.079
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(8.612.812)	839.293	36.318	(7.737.201)

2014 (Disajikan kembali / As Restated)

	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan pada Laba Rugi / Deferred Tax Benefit (Expense) Charged to Profit or Loss	Beban Pajak Tangguhan Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Deferred Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang subordinasi dan pinjaman konversi	(6.553.777)	1.845.080	-	(4.708.697)
Cadangan penurunan nilai piutang	233.229	(78.059)	-	155.170
Aset tetap	(6.100.502)	729.792	-	(5.370.710)
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.379.719	468.721	(537.015)	1.311.425
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(11.041.331)	2.965.534	(537.015)	(8.612.812)

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena tidak terdapat keyakinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan akumulasi rugi fiskal tersebut.

f. Surat Ketetapan Pajak

- i. Pada tanggal 17 April 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00037/406/13/054/15 atas pajak penghasilan badan tahun 2013 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.668.647.782. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2013 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 839.101 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi 2015 (beban umum dan administrasi).

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00059.PPh/WPJ.07/KP.0803/2015 tanggal 12 Mei 2015, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.668.647.782 dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 185.394. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.668.462.388 berdasarkan SPMKP tersebut.

- ii. Pada tanggal 24 April 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 atas pajak penghasilan badan tahun 2012 dari Direktorat Jenderal Pajak sebesar Rp 1.985.833.837. Perbedaan antara taksiran tagihan pajak penghasilan tahun 2012 dengan SKPLB tersebut sebesar Rp 79.427.735 dicatat sebagai "Beban Pajak Penghasilan" pada laba rugi 2014.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred Income Tax (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company does not recognize deferred tax asset on accumulated fiscal losses since management does not believe that the future taxable profit will be available to be utilized against the accumulated fiscal losses.

f. Tax Assessment Letters

- i. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00037/406/13/054/15 dated April 17, 2015 from the Directorate General of Tax for 2013 corporate income tax amounted to Rp 1,668,647,782. The difference between estimated claim for income tax refund of 2013 and that SKPLB amounted to Rp 839,101 is presented under "Income Tax Expense" in the 2015 profit or loss (general and administrative expense).

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. KEP-00059.PPh/WPJ.07/KP.0803/2015 dated May 12, 2015, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 1,668,647,782 was then compensated against the tax payable totaling to Rp 185,394. The Company has received that refund amounting to Rp 1,668,462,388 based on that SPMKP.

- ii. The Company received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) No. 00064/406/12/054/14 dated April 24, 2014 from the Directorate General of Tax for 2012 corporate income tax amounted to Rp 1,985,833,837. The difference between estimated claim for income tax refund of 2012 and that SKPLB amounted to Rp 79,427,735 is presented under "Income Tax Expense" in the 2014 profit or loss.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 tanggal 13 Mei 2014, SKPLB untuk pajak penghasilan badan sebesar Rp 1.985.833.837 dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) sebesar Rp 421.622. Perusahaan telah menerima pengembalian sebesar Rp 1.985.412.215 berdasarkan SPMKP tersebut.

14. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang atas pembelian mesin spinning dan weaving dari Shining Company, sebesar \$AS 133.352 dan \$AS 1.483.352, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Listrik dan air	372.195	579.376	Electricity and water
Sewa	303.079	154.520	Rent
Jasa pemeliharaan	234.663	381.732	Service charge
Bunga	183.237	93.750	Interest
Gaji	166.369	109.587	Salaries
Gas	119.820	88.296	Gas
Lain-lain	370.456	229.981	Others
Jumlah	1.749.819	1.637.242	Total

13. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Based on Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. KEP-00067.PPH/WPJ.07/KP.0803/2014 dated May 13, 2014, the SKPLB for corporate income tax amounted Rp 1,985,833,837 was then compensated against the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) totaling to Rp 421,622. The Company has received that refund amounting to Rp 1,985,412,215 based on that SPMKP.

14. BORROWING FOR FIXED ASSETS PURCHASES - THIRD PARTY

This account represents borrowing arise from purchase transaction of spinning and weaving machine from Shining Company amounted to US\$ 133,352 and US\$ 1,483,352, as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

15. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

16. UTANG SUBORDINASI

Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 03/PKPU/2006/PN NIAGA.JKT.PST jo No. 05/PAILIT/2006/PN NIAGA.JKT.PST tanggal 18 April 2006, dan telah dikeluarkannya keputusan pada tingkat Kasasi oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia yang memutuskan, menyatakan sah dan mengikat Perjanjian Perdamaian tanggal 17 April 2006 beserta lampirannya berupa Rencana Perdamaian Final Perusahaan tanggal 11 April 2006 (24 halaman) dan Lampiran Ralatnya (2 halaman) antara Perusahaan dengan para kreditur yang telah mencapai kesepakatan berdasarkan pemungutan suara (*voting*) tanggal 17 April 2006 di mana utang Perusahaan berikut ini:

Argo Pantes Finance BV	27.945.952	Argo Pantes Finance BV
PT Alfa Goldland Realty	10.875.057	PT Alfa Goldland Realty
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills	1.258.068	PT Lawe Adyaprime Spinning Mills
PT Daya Manunggal	409.265	PT Daya Manunggal
PT Sugih Brothers	130.464	PT Sugih Brothers
Jumlah	40.618.806	Total

Dikonversi menjadi "Subordinated Zero Coupon Bonds" dengan kondisi sebagai berikut:

Tenor	:	25 tahun / 25 years	:	Tenor
Suku bunga	:	Tanpa bunga / No interest bearing	:	Interest rate
Nilai	:	Sebesar nilai liabilitas yang dikonversikan / At amounts of converted liabilities	:	Value
Jumlah surat	:	Sebanyak kreditur yang memilih skema penyelesaian ini / As a number of creditors which choose this settlement scheme	:	Total subscript
Peringkat	:	Subordinasi / Subordinated	:	Rating

Dengan pelunasan dan penghapusan utang subordinasi, maka rincian utang subordinasi berubah sebagai berikut:

Argo Pantes Finance BV (pihak berelasi)	27.945.952	Argo Pantes Finance BV (related party)
Avion Capital Limited	5.328.983	Avion Capital Limited
PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (pihak berelasi)	1.258.068	PT Lawe Adyaprime Spinning Mills (related party)
PT Daya Manunggal (pihak berelasi)	409.265	PT Daya Manunggal (related party)
Jumlah	34.942.268	Total

Pada tanggal 20 Juni 2006, Argo Pantes BV telah dinyatakan pailit oleh Pengadilan Amsterdam bagian hukum perdata.

Converted into the "Subordinated Zero Coupon Bonds" with the following conditions:

Through the settlement and those waive, the details of subordinated loan are as follows:

On June 20, 2006, Argo Pantes BV has been stated under bankruptcy by the civil law sections of the Court of Amsterdam.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

16. UTANG SUBORDINASI (lanjutan)

Rincian jumlah tercatat dari utang subordinasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	25.289.546	24.813.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan bunga	485.559	476.546	<i>Interest accretion</i>
Jumlah	25.775.105	25.289.546	Total

17. PINJAMAN KONVERSI

Rincian pinjaman konversi ini adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Kukuh Manunggal Propertindo Trevor Global Pte. Ltd.	23.483.394	23.772.696	<i>PT Kukuh Manunggal Propertindo Trevor Global Pte. Ltd.</i>
	18.532.866	15.916.185	
Jumlah tercatat komponen utang	42.016.260	39.688.881	<i>Carrying amount of debt component</i>
Perubahan persyaratan pinjaman	-	2.389.378	<i>Modification of debt terms</i>
Penambahan bunga	1.037.167	4.514.531	<i>Interest accretion</i>
Jumlah	43.053.427	46.592.790	Total

Mutasi komponen utang pinjaman konversi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

16. SUBORDINATED LOANS (continued)

The details of carrying amount of subordinated loans are as follows:

17. CONVERTIBLE LOANS

Details of these convertible loans are as follow:

	Trevor Global Pte. Ltd.	PT Kukuh Manunggal Propertindo	Jumlah / Total	
Saldo 1 Januari 2014	16.243.935	24.262.232	40.506.167	<i>Balance as of January 1, 2014</i>
Perubahan persyaratan pinjaman	2.271.000	118.378	2.389.378	<i>Modification of debt terms</i>
Penambahan bunga	2.364.334	2.150.197	4.514.531	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs	(327.751)	(489.535)	(817.286)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo 31 Desember 2014	20.551.518	26.041.272	46.592.790	<i>December 31, 2014</i>
Penambahan bunga	865.235	171.932	1.037.167	<i>Interest accretion</i>
Dampak selisih kurs	(2.018.652)	(2.557.878)	(4.576.530)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Jumlah	19.398.101	23.655.326	43.053.427	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd.

Pada tanggal 8 September 2008, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Trevor Global Pte Ltd (Trevor) sebesar Rp 355.000.000.000 dengan tingkat bunga 3% per tahun. Pinjaman ini akan dikembalikan dengan angsuran 3 bulanan yang dimulai dari bulan Maret 2009 sampai dengan September 2011. Berdasarkan perjanjian tersebut, Trevor mempunyai opsi untuk mengkonversi hak tagihnya menjadi saham Perusahaan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dan kondisi yang telah disepakati di dalam perjanjian antara Perusahaan dan Trevor. Perusahaan belum melakukan pembayaran angsuran atas pokok pinjaman dan bunga pinjaman tersebut yang telah jatuh tempo dan pinjaman tersebut berada dalam kondisi gagal bayar (*default*) dan karenanya Perusahaan telah melakukan negosiasi ulang untuk mengubah syarat dan kondisi pinjaman (restrukturisasi pinjaman).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011 dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, pemegang saham telah menyetujui perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan Trevor sebagaimana diatur dalam *Amendment of Loan Agreement* tertanggal 28 Desember 2010 serta mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan atas penandatanganan *Amendment of Loan Agreement* tersebut.

Pokok-pokok perubahan atas perjanjian pinjaman konversi di atas adalah sebagai berikut:

- Menghapus liabilitas bunga yang telah jatuh tempo.
- Memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama tiga tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.
- Mengubah cara pembayaran pokok pinjaman yang dilakukan secara angsuran tiga bulanan menjadi tidak ada angsuran pembayaran.
- Mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi sepuluh tahun sejak tanggal perubahan perjanjian.

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd.

On September 8, 2008, the Company obtained loan from Trevor Global Pte Ltd (Trevor) amounted to Rp 355,000,000,000 with interest of 3% per annum. This loan was payable within three monthly installments commencing from March 2009 until September 2011. Under the agreement, Trevor has an option to convert its loan into the Company's shares at any time in accordance with the terms and conditions agreed between the Company and Trevor. The Company has not made any payments both for the principal and interest that has been due and this loan fell into default condition. The Company had renegotiated to change the terms and conditions of the loan (debt restructuring).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011 of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders approved changes of the terms and conditions in the loan agreement between the Company and Trevor as mentioned in the Amendment of Loan Agreement dated December 28, 2010 and authorized the Directors of the Company to execute the Amendment of Loan Agreement.

Principles of the amendments on the convertible loan agreements are as follow:

- The all interest obligations that have been due were waived.
- Provide a grace period without interest payment for three years from the date of the amendment of agreement.
- Change in the principal payments from three monthly installments to become no payment.
- Change the maturity of the loan into ten years, started from the date of this amendment agreement.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

Trevor Global Pte. Ltd. (lanjutan)

- Merubah opsi konversi yang semula dari sewaktu-waktu menjadi pada saat gagal bayar.

Pada tanggal 18 Desember 2015 dan 28 Desember 2014, berdasarkan *Amendment of Loan Agreement*, Perusahaan dan Trevor sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 3% per tahun menjadi 6% per tahun.
- Menghapuskan liabilitas bunga yang telah jatuh tempo dan memberikan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman selama satu tahun sejak tanggal perubahan perjanjian ini.

Pada tahun 2014, seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar US\$ 2.271.000 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

Pada tahun 2010, Perusahaan memperoleh dana talangan (*bridging loan*) dari PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), pihak berelasi, sebesar Rp 334.800.000.000 yang sebagian besar digunakan untuk melunasi liabilitas Perusahaan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sebagian lagi ditujukan untuk keperluan modal kerja.

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dinyatakan di dalam Akta No. 6 tanggal 3 Maret 2011, dari Novita Puspitarini, S.H., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah menyetujui seluruh perubahan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana termaktub dalam Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dan KUMA tanggal 28 Desember 2010 dan mengesahkan tindakan Direksi Perusahaan untuk menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan KUMA tersebut.

Pokok-pokok perubahan perjanjian di atas adalah sebagai berikut:

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

Trevor Global Pte. Ltd. (continued)

- Change the conversion options from time to time to become whenever the Company felt into default condition.

On December 18, 2015 and December 28, 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and Trevor amendment on the convertible loan agreements are as follow:

- Change the previous loan interest rate of 3% per year to 6% per year.
- Waive the interest obligation that has been due and provide a grace period without interest payment for one years from the date of the amendment of agreement.

In 2014, effect from those terms modification amounted to US\$ 2,271,000 is recognized as part of "Finance Cost" in profit or loss.

PT Kukuh Manunggal Propertindo

In 2010, the Company obtained a bridging loan from PT Kukuh Manunggal Propertindo ("KUMA"), related party, amounted to Rp 334,800,000,000, which mainly used to settle the liability to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for working capital purposes.

Based on RUPSLB which notarized by Deed No. 6 dated March 3, 2011, of Novita Puspitarini, S.H., Notary in Tangerang, the shareholders has approved the all changes in terms and conditions set forth in the Loan Agreement dated December 28, 2010 between the Company and KUMA and also authorized the Directors of the Company to execute that agreement.

Principles of the amendments of that loan agreements are as follow:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

17. PINJAMAN KONVERSI (lanjutan)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (lanjutan)

- Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.
- Grace period selama 3 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian ini.
- Jatuh tempo pinjaman pada tanggal 28 Desember 2018.
- Jika terjadi suatu peristiwa cidera janji atau atas permintaan KUMA sewaktu-waktu, KUMA mempunyai opsi untuk mengkonversi utangnya menjadi saham Perusahaan.
- Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Dharma Manunggal (DM) sejumlah 24.625.000 lembar saham atau 7,34% dari jumlah modal saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Jumlah saham tersebut setara dengan 25% dari jumlah keseluruhan kepemilikan DM atas saham Perusahaan.

Pada tanggal 28 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman, Perusahaan dan KUMA sepakat untuk melakukan perubahan perjanjian pinjaman konversi sebagai berikut:

- Merubah tingkat suku bunga pinjaman sebelumnya 6% per tahun menjadi 8% per tahun.
- Memberikan perpanjangan tenggang waktu tanpa pembayaran (*grace period*) atas bunga pinjaman sampai dengan tanggal 28 Desember 2016.

Pada tahun 2014, Seluruh dampak yang timbul sehubungan perubahan persyaratan tersebut sebesar US\$ 118.378 diakui sebagai bagian dari "Beban Keuangan" pada laba rugi.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangi beberapa perjanjian jual dan sewa kembali dengan PT Daya Sembada Finance (DSF), pihak berelasi, di mana Perusahaan menjual beberapa mesin dan peralatan kepada DSF dan selanjutnya disewakan-kembali kepada Perusahaan. Jangka waktu sewa berkisar antara empat (4) hingga delapan (8) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 11,50% hingga 13,50% per tahun.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. CONVERTIBLE LOANS (continued)

PT Kukuh Manunggal Propertindo (continued)

- The loan bears interest at 6% per annum.
- Grace period of 3 years from the date of this agreement.
- The loan shall due on December 28, 2018.
- If there is an event of default or upon request from KUMA at any time, KUMA has an option to convert its debt into the Company's shares.
- This loan facility is secured by the Company's shares owned by PT Dharma Manunggal (DM) of 24,625,000 shares or 7.34% from the total of the Company's shares issued and fully paid. That number of shares equivalent to 25% of the total of the Company's shares owned by DM.

On December 28, 2015 and 2014, based on the Amendments of Loan Agreements, the Company and KUMA amendment on the convertible loan agreements are as follow:

- Change the previous loan interest rate of 6% per year to 8% per year.
- Extend the grace period without interest payment until December 28, 2016.

In 2014, effect from those terms modification amounted to US\$ 118,378 is recognized as part of "Finance Cost" in profit or loss.

18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE

In 2011, the Company has entered into sale and leaseback agreements with PT Daya Sembada Finance (DSF), related party, whereas the Company sold several machinery and equipment to DSF and subsequently leased back that such machinery and equipment. The lease terms ranging from four (4) to eight (8) years with effective interest rate ranging from 11.50% to 13.50% per annum.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada tahun 2012, Perusahaan dan DSF telah menyepakati perubahan terhadap perjanjian jual dan sewa kembali di atas. Perubahan tersebut mencakup perubahan masa sewa menjadi berkisar antara empat (4) hingga tiga belas (13) tahun dengan tingkat bunga efektif yang berkisar antara 7,50% hingga 8,25% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rincian pembayaran sewa minimum masa depan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Sampai dengan satu tahun	1.126.955	1.153.739	Within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	7.402.447	9.362.482	More than one year and no later than five years
Jumlah	8.529.402	10.516.221	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.256.472)	(3.109.490)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	6.272.930	7.406.731	Present value of minimum payments of obligation under finance lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.770)	(546.502)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.630.160	6.860.229	Long-term maturities

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan untuk antara lain tidak diperkenankan dalam melakukan penjualan dan pemindahan hak atas mesin dan peralatan di atas hingga jangka waktu sewa berakhir.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Emerald Delta Consulting, aktuaris independen, dengan laporannya tertanggal 28 Maret 2016 di mana menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**18. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE
(continued)**

In 2012, the Company and DSF then agreed to amend the above sale and leaseback agreement. The amendment covers the change in the lease term to become four (4) to thirteen (13) years and the effective interest rate to become 7.50% to 8.25% per annum.

As of December 31, 2015 and 2014, the details of future minimum lease payments are as follows:

	2015	2014	
Sampai dengan satu tahun	1.126.955	1.153.739	Within one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	7.402.447	9.362.482	More than one year and no later than five years
Jumlah	8.529.402	10.516.221	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	(2.256.472)	(3.109.490)	Less amount applicable to interest
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	6.272.930	7.406.731	Present value of minimum payments of obligation under finance lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(642.770)	(546.502)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	5.630.160	6.860.229	Long-term maturities

These lease obligations are secured by the leased machinery and equipment. Until the cease of the lease agreements, the Company are not allowed to sell and transfer the legal ownership of that leased machinery and equipment.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

As of December 31, 2015 and 2014, the Company accrued post-employment benefits obligation based on the actuarial calculation prepared by PT Emerald Delta Consulting, an independent actuary, as stated in their report dated March 28, 2016, which using "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA **19. POST-EMPLOYMENT OBLIGATION (continued)** **BENEFITS**

2015			
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	: 9,09% per tahun / 9.09% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesian Mortality Table - 2011</i>	:	Mortality rate

2014			
Umur pensiun normal	: 55 tahun / 55 years	:	Normal pension age
Tingkat diskonto	: 8,09% per tahun / 8.09% per year	:	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	: 4% per tahun / 4% per year	:	Salary increase rate
Tingkat mortalitas	: Tabel Mortalita Indonesia - 2011/ <i>Indonesian Mortality Table - 2011</i>	:	Mortality rate

Jumlah yang diakui dalam pendapatan komprehensif dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Beban jasa kini	170.388	278.192	Current service cost
Beban bunga	382.500	432.602	Interest cost
Biaya jasa lalu, termasuk kurtailmen dan penyelesaian	-	2.124.798	Past service costs, including curtailment and settlement
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	552.888	2.835.592	Defined benefit cost recognized in profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuaria karena penyesuaian pengalaman	386.718	(2.077.449)	Actuarial loss (gain) arising from changes in experience adjustments
Keuntungan aktuaria karena perubahan asumsi keuangan	(241.444)	(70.607)	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	145.274	(2.148.056)	Remeasurements recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas pasca kerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	
Saldo awal	5.245.698	5.518.876	7.159.061	Beginning balance
Beban imbalan pasti yang diakui pada laba rugi	552.888	2.835.592	537.378	Defined benefits cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	145.274	(2.148.056)	(41.221)	Remeasurement recognized in other comprehensive income
Pembayaran manfaat	(1.816.293)	(849.359)	(656.837)	Benefit payment
Dampak selisih kurs	(515.252)	(111.355)	(1.479.505)	Effect of foreign exchange
Saldo Akhir	3.612.315	5.245.698	5.518.876	Ending Balance

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Sensitivitas dari keseluruhan kewajiban pensiun terhadap perubahan asumsi dasar tertimbang pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	BENEFITS
Tingkat penurunan 1% bunga diskonto			<i>Discount rate decrease 1%</i>
Nilai kini kewajiban	3.853.072	5.594.190	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	182.966	301.227	<i>Current service cost</i>
Tingkat kenaikan 1% bunga diskonto			<i>Discount rate increase 1%</i>
Nilai kini kewajiban	3.550.831	4.934.501	<i>Present value of liabilities</i>
Biaya jasa kini	167.015	258.326	<i>Current service cost</i>
Jatuh tempo manfaat program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:			<i>The benefit maturity of defined benefit plan as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:</i>
	2015	2014	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	1.200.948	1.049.546	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 2 dan 5 tahun	858.427	1.125.433	<i>Between 2 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	945.353	1.544.522	<i>Between 5 and 10 years</i>
Diatas 10 tahun	607.587	1.526.197	<i>Beyond 10 years</i>
Jumlah	3.612.315	5.245.698	Total

Berdasarkan Perjanjian Bersama tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan dan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Perusahaan sepakat untuk menandatangani pengakhiran hubungan kerja yang efektif pada tanggal 30 November 2014. Jumlah kompensasi pesongan atas pengakhiran hubungan kerja adalah sebesar Rp 22.428.983.050 (lihat Catatan 1a)

Based on Mutual Agreement dated December 12, 2014, the Company and its Indonesian Workers Union (SPSI), the Company agreed to sign a termination of employment effective November 30, 2014. The amount the severance on termination of employment amounted to Rp 22,428,983,050 (see Note 1a).

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014, based on the reports provided by PT EDI Indonesia (Administration Agency of Securities) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2015

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.835.750	0,55	396.486	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	Hong Jung Kwang (Director)
Yohanes Susanto (Direktur Independen)	2.500	0,00	539	Yohanes Susanto (Independent Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.972.950	42,92	31.095.367	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

2014

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Pemilikan (%) / Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount	Shareholders
PT Dharma Manunggal	98.500.000	29,35	21.274.091	PT Dharma Manunggal
The Ning King	33.832.500	10,08	7.307.164	The Ning King
Maximus Capital Pte Ltd	27.459.750	8,18	5.930.774	Maximus Capital Pte Ltd
PT Manunggal Prime Development	23.683.000	7,06	5.115.069	PT Manunggal Prime Development
Karman Widjaya (Komisaris)	6.252.500	1,86	1.350.419	Karman Widjaya (Commissioner)
The Nicholas (Wakil Komisaris Utama)	1.834.750	0,55	396.270	The Nicholas (Vice President Commissioner)
Sidik Murdiono (Komisaris Utama)	11.250	0,00	2.430	Sidik Murdiono (President Commissioner)
Hong Jung Kwang (Direktur)	7.250	0,00	1.566	Hong Jung Kwang (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	143.976.450	42,92	31.096.122	Public (each below 5%)
Jumlah	335.557.450	100,00	72.473.905	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Rasio utang terhadap modal dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas bersih dengan jumlah modal. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Jumlah liabilitas	161.898.277	166.455.283	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	710.238	717.127	Less cash and cash equivalents
Liabilitas neto	161.188.039	165.738.156	Net liabilities
Jumlah defisiensi modal	(31.646.507)	(20.624.882)	Total capital deficiency
Rasio pengungkit	(5,09)	(8,04)	Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian tambahan modal disetor - neto adalah sebagai berikut:

Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225	Initial public offering in 1990
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)	Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364	Conversion loan to share capital in 2007
Sub-jumlah	129.753.450	Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), masing-masing pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)	Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004, respectively
Neto	108.224.921	Net

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the statements of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid-in capital - net are as follows:

Agio saham - neto		Share premium - net
Penawaran umum saham perdana pada tahun 1990	74.773.225	Initial public offering in 1990
Penerbitan saham bonus melalui agio saham pada tahun 1994	(8.736.139)	Issuance of bonus shares from share premium in 1994
Konversi pinjaman menjadi modal saham pada tahun 2007	63.716.364	Conversion loan to share capital in 2007
Sub-jumlah	129.753.450	Sub-total
Kombinasi bisnis entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan 99% saham PT Nusa Raya Mitratama (NRM), masing-masing pada tahun 1999 dan 2004	(21.528.529)	Business combination of entities under common control pertinent to purchase and sell of 99% shares of PT Nusa Raya Mitratama (NRM) in 1999 and 2004, respectively
Neto	108.224.921	Net

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

22. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lokal	14.804.195	33.271.230	<i>Local</i>
Ekspor	30.459.866	71.548.023	<i>Export</i>
Jumlah	45.264.061	104.819.253	Total

Rincian penjualan neto berdasarkan pihak-pihak yang bertransaksi adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Pihak ketiga	44.313.550	99.534.466	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 28)	950.511	5.284.787	<i>Related parties (see Note 28)</i>
Jumlah	45.264.061	104.819.253	Total

Pelanggan dengan penjualan kumulatif melebihi 10% dari penjualan neto tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Penjualan / Sales		Percentase terhadap Penjualan Neto / Percentage to Net Sales	
	2015	2014	2015	2014
Pihak ketiga				
Lodway Trading Limited	11.666.349	33.364.291	26%	32%
Evergreen Global Pte Ltd	3.322.736	16.092.495	7%	15%
Third parties				
Lodway Trading Limited				
Evergreen Global Pte Ltd				

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Bahan baku yang digunakan (lihat Catatan 7)	16.761.434	51.762.916	<i>Raw materials used (see Note 7)</i>
Tenaga kerja langsung	3.561.185	8.728.871	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			
Listrik dan bahan bakar	8.525.083	13.032.294	<i>Factory overhead</i>
Penyusutan (lihat Catatan 9)	5.314.909	9.299.494	<i>Electricity and fuel</i>
Kimia dan zat pewarna	1.981.142	3.384.975	<i>Depreciation (see Note 9)</i>
Barang dan jasa lainnya	1.705.361	5.041.221	<i>Chemical and dye</i>
Suku cadang	660.518	2.099.509	<i>Supplies and other services</i>
Bahan pembungkus	418.304	1.115.957	<i>Spareparts</i>
Bahan pembantu lainnya	183.820	390.488	<i>Wrapping material</i>
Jumlah beban produksi tahun berjalan	39.111.756	94.855.725	<i>Other supporting material</i>
			<i>Total production cost for the year</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2015	2014	
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Saldo awal	2.460.448	6.273.031	Beginning balance
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(2.145.453)	(2.460.448)	Ending balance (see Note 7)
Beban pokok produksi	39.426.751	98.668.308	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Saldo awal	10.237.579	18.575.492	Beginning balance
Pembelian neto	9.919.875	10.709.706	Net purchases
Saldo akhir (lihat Catatan 7)	(8.708.311)	(10.237.579)	Ending balance (see Note 7)
Penjualan barang sisa dan rusak	(638.696)	(1.242.016)	Sales of spoiled and defective goods
Beban pokok penjualan	50.237.198	116.473.911	Cost of goods sold

Selama tahun 2015 dan 2014, nama pemasok dengan nilai pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto adalah sebagai berikut:

In 2015 and 2014, name of suppliers with purchases exceed of more than 10% of the net purchases are as follows:

	Pembelian / Purchase		Percentase terhadap Pembelian Neto / Percentage to Net Purchases		
	2015	2014	2015	2014	
Pihak ketiga					Third parties
Lodway Corporation Limited	6.716.880	11.582.600	13%	11%	Lodway Corporation Limited
Pihak berelasi					Related party
PT Ragam Logam (lihat Catatan 28 dan 32)	4.049.053	34.552.920	8%	33%	PT Ragam Logam (see Notes 28 and 32)

24. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

24. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distribution expenses are as follows:

	2015	2014	
Ongkos angkut	528.904	969.405	Freight out and handling
Komisi penjualan	271.902	382.597	Sales commissions
Klaim penjualan	198.468	1.298.493	Claim on sales
Jamuan	27.603	79.819	Representation
Promosi	27.111	102.253	Promotion
Perjalanan dinas	10.283	38.110	Business trips
Lain-lain (masing-masing kurang dari \$AS 30.000)	195.906	56.264	Others (each less than US\$ 30,000)
Jumlah	1.260.177	2.926.941	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali/ As Restated)	
Penyusutan (lihat Catatan 9)	2.350.610	276.151	Depreciation (see Note 9)
Gaji dan tunjangan	714.169	869.786	Salaries and allowances
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	552.888	2.835.592	Employees' benefits (see Note 19)
Sewa	25.090	28.085	Rent
Jasa profesional	18.256	58.645	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	12.665	72.452	Repairs and maintenance
Representasi	10.148	14.839	Representation
Komunikasi	9.600	20.026	Comunication
Asuransi	8.569	9.196	Insurance
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	1.874	(312.236)	Provision for (recovery of) impairment of trade receivables (see Note 6)
Lain-lain (masing-masing kurang dari \$AS 30.000)	380.092	379.171	Others (each less than US\$ 30,000)
Jumlah	4.083.961	4.251.707	Total

26. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan (beban) usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba (rugi) selisih kurs - neto	7.244.029	(5.462.602)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	136.199	340.055	Rent income
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (lihat Catatan 9)	(243.902)	1.124.410	Gain (loss) on disposal of fixed assets (see Note 9)
Pembayaran manfaat	(1.816.293)	(849.359)	Benefit payment
Lain-lain - neto	(3.337.984)	(141.403)	Others - net
Neto	1.982.049	(4.988.899)	Net

26. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

Details of other operating income (expenses) are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Penghitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014 (Disajikan Kembali / As Restated)	
Rugi neto tahun berjalan	<u>(10.912.669)</u>	<u>(30.096.310)</u>	<i>Net loss for the year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	335.557.450	335.557.450	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year</i>
Rugi per saham dasar	(0,03)	(0,09)	Basic loss per shares

Potensi saham biasa terkait dengan pinjaman konversi mengakibatkan penurunan rugi per saham dan karena itu efeknya dianggap sebagai antidilutif.

The computations of basic loss per share for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

The potential ordinary shares in relation to the convertible loans have decreased loss per share and therefore the effect has been considered as antidilutive.

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan tertentu.

Transaksi-transaksi tersebut terutama dalam bentuk pembelian, penjualan dan pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

a. Penjualan (lihat Catatan 22)

	2015	2014	
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	515.280	805.261	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	243.350	212.436	PT Klopman Argo International
PT Kurabo Manunggal			PT Kurabo Manunggal
Textile	146.399	2.726.480	Textile
PT Grand Textile Industry	45.482	1.085.237	PT Grand Textile Industry
PT Daya Manunggal	-	455.373	PT Daya Manunggal
Jumlah	950.511	5.284.787	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	2,10%	5,04%	Percentage to total net sales

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company, in its regular business, has transactions with related parties which are conducted in certain prices and terms.

Transactions with related parties mainly arise from purchases, sales and borrowings with the following details:

a. Sales (see Note 22)

	2015	2014	
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	515.280	805.261	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	243.350	212.436	PT Klopman Argo International
PT Kurabo Manunggal			PT Kurabo Manunggal
Textile	146.399	2.726.480	Textile
PT Grand Textile Industry	45.482	1.085.237	PT Grand Textile Industry
PT Daya Manunggal	-	455.373	PT Daya Manunggal
Jumlah	950.511	5.284.787	Total
Persentase terhadap jumlah penjualan neto	2,10%	5,04%	Percentage to total net sales

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Pembelian

	2015	2014	
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	4.049.053	34.552.920	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	5.428	-	PT Argo Manunggal Triasta
PT Kurabo Manunggal			PT Kurabo Manunggal
Textile	-	1.268.111	Textile
PT Grand Textile Industry	-	305.103	PT Grand Textile Industry
PT Klopman Argo International	-	62.185	PT Klopman Argo International
Jumlah	4.054.481	36.188.319	Total
Percentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	8,07%	31,07%	Percentage to total cost of goods sold

- c. Saldo piutang dan utang dari/kepada pihak-pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal pembayaran yang pasti.
- d. Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan dan PT Daya Sembada Finance (DSF) menandatangani Perjanjian Anjak Piutang dengan jaminan. Perjanjian tersebut sehubungan dengan penjualan atau mengalihkan secara *cessie* piutang atau tagihan pelanggan Perusahaan kepada DSF dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Anjak piutang tersebut dikenakan tingkat diskonto sebesar 11,00% per tahun dari jumlah piutang yang diambil alih. Perusahaan telah melakukan perpanjangan atas perjanjian anjak piutang pada tanggal 28 April 2015 dan akan jatuh tempo pada 28 April 2016.

- e. Pada tanggal 1 Agustus 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.600.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2013 sampai dengan 31 Juli 2028. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Purchases

	2015	2014	
Argo Manunggal Group			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam			PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta			PT Argo Manunggal Triasta
PT Kurabo Manunggal			PT Kurabo Manunggal
Textile			Textile
PT Grand Textile Industry			PT Grand Textile Industry
PT Klopman Argo International			PT Klopman Argo International
Jumlah	4.054.481	36.188.319	Total
Percentase terhadap jumlah beban pokok penjualan	8,07%	31,07%	Percentage to total cost of goods sold

- c. Outstanding of due from/to related parties are non-interest bearing, unsecured and have no certain repayment schedule.
- d. On April 21, 2014, the Company and PT Daya Sembada Finance (DSF) entered into Factoring with Recourse agreement. The agreement related to the factoring of the Company's receivable to DSF with maximum of Rp 5,000,000,000.

That factoring discounted at 11.00% per annum from the amount of receivable. The Company has made the extension of the factoring agreement on April 28, 2015 and will mature on April 28, 2016.

- e. On August 1, 2013, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 1,600,000,000 which commenced on August 1, 2013 until July 31, 2028. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

- f. Pada tanggal 1 September 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Argo Manunggal Triasta. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 816.840.000 terhitung sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 1 September 2025. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- g. Pada tanggal 4 Mei 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan di Jl. M.H. Thamrin Km. 4, Cikokol, Tangerang dengan PT Grand Textile Industry. Nilai sewa per tahun adalah sebesar Rp 72.000.000 terhitung sejak tanggal 1 Mei 2015 sampai dengan 1 Mei 2016. Seluruh pendapatan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Sewa".
- h. Pada tahun 2015 dan 2014, jumlah kompensasi kepada manajemen kunci, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek masing-masing adalah sebesar \$AS 131.332 dan \$AS 131.332, atau masing-masing sekitar 3,22% dan 3,09% dari jumlah beban yang terkait.
- i. Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta menandatangani Perjanjian atas Transaksi Penjualan Mesin dan Transaksi Penyewaan Bangunan. Objek penjualan mesin atas perjanjian transaksi tersebut adalah 2 unit mesin *Dyeing Finishing* dan sewa bangunan (lihat Catatan 28e). Harga jual atas transaksi penjualan mesin yang disepakati adalah sebesar Rp 14.000.000.000 seluruh tagihan yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Pihak Berelasi".

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. On September 1, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Argo Manunggal Triasta. Annual rental amounted to Rp 816,840,000 which commenced on September 1, 2015 until September 1, 2025. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- g. On May 4, 2015, the Company signed a rental agreement for land and building located at Jl. M.H.Thamrin Km 4, Cikokol, Tangerang with PT Grand Textile Industry. Annual rental amounted to Rp 72,000,000 which commenced on May 1, 2015 until May 1, 2016. Rent income incurred in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Rent Income".
- h. In 2015 and 2014, total compensation to the key management which entirely represent short-term employee benefits amounted to US\$ 131,332 and US\$ 131,332, respectively or 3.22% and 3.09% from related expense, respectively.
- i. On June 28, 2013, the Company and PT Argo Manunggal Triasta signed the Agreement on Sale of Engineering and Building Rental Transaction. Object of machine sales on the transaction agreement is 2 units Dyeing Finishing and rental buildings (see Note 28e). The selling price of agreed the sales transactions machine is Rp 14,000,000,000 entire the charges that accrue in relation to this agreement is accounted for and presented as part of "Due from Related Parties".

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

28. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2015	2014	
Piutang usaha (lihat Catatan 6)			<i>Trade receivables (see Note 6)</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	198.225	314.098	PT Argo Manunggal Triasta
PT Klopman Argo International	97.695	28.280	PT Klopman Argo International
PT Argo Beni Manunggal	69.496	69.467	PT Argo Beni Manunggal
PT Kurabo Manunggal Textile	43.986	96.263	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Grand Textile Industry	1.251	16.827	PT Grand Textile Industry
Sub-jumlah	410.653	524.935	Sub-total
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang:			Less allowance for impairment of receivables:
PT Argo Beni Manunggal	(69.496)	(69.467)	PT Argo Beni Manunggal
PT Grand Textile Industry	(1.251)	(1.374)	PT Grand Textile Industry
PT Kurabo Manunggal Textile	(1.968)	-	PT Kurabo Manunggal Textile
Neto	337.938	454.094	Net
Persentase terhadap jumlah aset	0,26%	0,31%	Percentage to total assets
Piutang pihak berelasi			<i>Due from related parties</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	230.788	1.470.147	PT Argo Manunggal Triasta
PT Argo Beni Manunggal	64.951	72.026	PT Argo Beni Manunggal
PT Karawang Utama Textile Industry	50.434	55.928	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Klopman Argo International	45.421	10.865	PT Klopman Argo International
PT Manunggal Energi Nusantara	12.373	7.710	PT Manunggal Energi Nusantara
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	2.040	2.040	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Ragam Logam	1.812	-	PT Ragam Logam
PT Grand Pintalan Textile	323	-	PT Grand Pintalan Textile
PT Kurabo Manunggal Textile	668	668	PT Kurabo Manunggal Textile
Jumlah	408.810	1.619.384	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,31%	1,11%	Percentage to total assets
Uang anjak piutang			<i>Debt factoring</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Daya Sembada Finance	362.450	401.929	PT Daya Sembada Finance
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,22%	0,24%	Percentage to total liabilities

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

28. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2015	2014	
<u>Utang usaha (lihat Catatan 11)</u>			<i>Trade payables (see Note 11)</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	17.308.070	15.396.786	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	119.520	-	PT Argo Manunggal Triasta
PT Karawang Utama Textile Industry	37.729	32.074	PT Karawang Utama Textile Industry
PT Kurabo Manunggal Textile	19.626	330.440	PT Kurabo Manunggal Textile
PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia	387	8.039	PT Kukuh Manunggal Fiber Indonesia
PT Grand Textile Industry	-	836	PT Grand Textile Industry
PT Argo Beni Manunggal	-	175	PT Argo Beni Manunggal
Jumlah	17.485.332	15.768.350	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	10,80%	9,47%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<u>Utang lain-lain (lihat Catatan 12)</u>			<i>Other payables (see Note 12)</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	189.120	130.320	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
PT Ragam Logam	27.682	30.698	PT Ragam Logam
PT Argo Manunggal Triasta	547	607	PT Argo Manunggal Triasta
PT Daya Manunggal	364	402	PT Daya Manunggal
PT Argo Manunggal Internasional	-	500.000	PT Argo Manunggal Internasional
Koperasi Manunggal Sejahtera	-	7.637	Koperasi Manunggal Sejahtera
PT Kurabo Manunggal Textile	-	2.843	PT Kurabo Manunggal Textile
Jumlah	217.713	672.507	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,13%	0,40%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<u>Uang muka dari pelanggan</u>			<i>Advances from customer</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Argo Manunggal Triasta	-	5.854.140	PT Argo Manunggal Triasta
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	3,52%	<i>Percentage to total liabilities</i>
<u>Utang pihak berelasi</u>			<i>Due to related parties</i>
Argo Manunggal Grup			Argo Manunggal Group
PT Ragam Logam	1.279.328	1.418.676	PT Ragam Logam
PT Daya Sakti Perdika	5.623	6.236	PT Daya Sakti Perdika
PT Alam Sutera Realty Tbk	4.247	2.374	PT Alam Sutera Realty Tbk
PT Argo Manunggal Triasta	1.372	298	PT Argo Manunggal Triasta
Jumlah	1.290.570	1.427.584	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,80%	0,85%	<i>Percentage to total liabilities</i>

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan beroperasi hanya dalam satu segmen usaha yaitu industri tekstil. Tidak ada komponen dari Perusahaan yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

Selain dari piutang pihak berelasi, utang anjak piutang, utang sewa pembiayaan, utang pihak berelasi, pinjaman konversi dan utang subordinasi, seluruh jumlah tercatat asset dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan telah mendekati nilai wajarnya karena merupakan instrumen keuangan yang berjangka pendek.

Jumlah tercatat utang anjak piutang, utang sewa pembiayaan, pinjaman konversi dan utang subordinasi diakui berdasarkan arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga pasar yang mencerminkan risiko kredit Perusahaan dengan mengacu pada instrumen keuangan yang serupa. Dengan demikian jumlah tercatat tersebut juga telah mendekati nilai wajarnya.

Arus kas masa depan dari piutang dan utang pihak berelasi tidak dapat ditentukan sehingga nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Dengan demikian seluruh piutang dan utang pihak berelasi diukur pada biaya perolehan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar.

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in only one business segment which is in textile industry. There is no separate component of the Company which engages in business activities or available separate financial information.

30. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except for due from related parties, debt factoring, obligation under finance leases, due to related parties, convertible loans and subordinated loans, the carrying amounts of all financial assets and liabilities recognized in the statements of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The carrying amount of debt factoring, obligation under finance lease, convertible loans and subordinated loans are recognized based on discounted future cash flow using current market rates for similar financial instrument which reflects the Company's credit risk. Therefore, the carrying amount of those financial instruments also approximately their fair value.

Future cash flows of due from and due to related parties cannot be estimated therefore their fair value cannot be reliably measured. Consequently, all of due from and due to related parties are measure at the cost.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company does not have financial asset and liabilities measure at fair value.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, market risk and liquidity risk. Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

The Company's financial risk management objectives and policies are summarized as follows:

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki kredibilitas dan terpercaya.

Kebijakan Perusahaan menetapkan bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo kas dan setara kas serta deposito berjangka ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang (termasuk piutang pihak berelasi). Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Jumlah cadangan penurunan nilai atas akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan pada Catatan 6.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

The Company has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents and time deposits are placed with financial institutions which are regulated and reputable (see Notes 4 and 5).

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statements of financial position which comprise of cash and cash equivalents, time deposits, all receivables (include due from related parties). The Company does not hold any collateral as security.

As of December 31, 2015 and 2014, total allowances for impairment of trade receivables is disclosed in Note 6.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar

1) Risiko Mata Uang

Perusahaan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang dan karena itu terekspos risiko mata uang. Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terhadap lindung nilai atas mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan.

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dalam mata uang asing yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015		2014		Assets Cash and cash equivalents Rupiah Euro
	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Dolar AS / <i>US Dollars Equivalent</i>	Mata Uang Asing / <i>Foreign Currency</i>	Setara Dolar AS / <i>US Dollars Equivalent</i>	
Aset					
Kas dan setara kas					
Rupiah	5.590.809.927	405.278	3.474.479.500	279.299	
Euro	-	-	2	3	
Deposito berjangka					
Rupiah	462.008.345	33.491	462.009.160	37.139	Time deposits Rupiah
Piutang usaha					
Rupiah	25.445.746.585	1.844.563	6.250.938.280	502.487	Trade receivables Rupiah
Piutang lain-lain					
Rupiah	1.222.347.360	88.608	809.321.520	65.058	Other receivables Rupiah
Piutang pihak berelasi					
Rupiah	5.498.294.837	398.572	20.145.124.520	1.619.384	Due from related parties Rupiah
Jumlah	-	2.770.512	-	2.503.370	Total
Liabilitas					
Utang anjak piutang					
Rupiah	4.999.997.750	362.450	4.999.996.760	401.929	Debt factoring Rupiah
Utang usaha					
Rupiah	73.585.013.100	5.334.180	111.716.113.800	8.980.395	Trade payables Rupiah
Yen	28.118,86	23.344	674.684	95.551	
Euro	13.786	15.060	78.546	565.394	
Swiss France	6.671	7.481	-	-	
Dolar Singapura	2.560	1.814	780	591	Swiss France Singapore Dollar

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2015 Dan 2014
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2015 And 2014
 (Expressed in United States Dollar, unless
 otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

1) Risiko Mata Uang (lanjutan)

	2015		2014		<u>Liabilities (continued)</u>
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Dolar AS / US Dollars Equivalent	
Liabilitas (lanjutan)					<u>Liabilities (continued)</u>
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	18.234.989.725	1.321.855	15.550.763.608	1.250.061	Rupiah
Yen	-	-	2.645	2.217	Yen
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	24.138.753.105	1.749.819	20.367.285.354	1.637.242	Rupiah
Utang konversi					Convertible loans
Rupiah	593.922.028.608	43.053.427	579.614.305.596	46.592.790	Rupiah
Utang pihak berelasi					Due to related parties
Rupiah	17.803.413.150	1.290.570	17.759.143.593	1.427.584	Rupiah
Utang sewa pembiayaan					Obligation under finance lease
Rupiah	86.535.066.557	6.272.930	92.139.731.848	7.406.731	Rupiah
Jumlah	-	55.933.292	-	68.360.485	Total
Neto		(53.162.780)		(65.857.115)	Net

Pada tahun 2015 dan 2014, perubahan yang mungkin terjadi dalam Dolar AS terhadap mata uang asing, masing-masing adalah 3,87% dan 4,34%. Jika Dolar AS menguat/melemah terhadap mata uang asing pada besaran tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak pada tahun 2015 dan 2014 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar \$AS 2.040.522 dan \$AS 444.047.

2) Risiko Harga Komoditas

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti kapas. Bahan baku kapas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi benang dan kain. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran dipasar.

In 2015 and 2014, the reasonably possible change in US Dollar againsts foreign currencies is 3.87% and 4.34%, respectively. If US Dollar had strengthened/weakened against foreign currency by such rate, with all other variables held constant, the post-tax loss in 2015 and 2014 shall increase/decrease of US\$ 2,040,522 and US\$ 444,047, respectively.

2) Commodity Price Risk

The Company faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as cotton. Cotton is main raw material to be processed into yarn and fabric. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

3) Risiko Harga Komoditas (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga kapas adalah dengan menjaga tingkat persediaan kapas untuk menjamin kelanjutan produksi serta melakukan kontrak pembelian kapas guna meminimalkan dampak dari fluktuasi harga komoditas. Disamping itu guna menjamin pembayaran pembelian bahan baku (yang umumnya dilakukan secara impor), Perusahaan menjaga kecukupan dana dalam mata uang asing.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Market Risk(continued)

3) Commodity Price Risk (continued)

The Company's policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of cotton to ensure the production continuity as well as entered to the purchase contract in order to minimize the impact of fluctuation in commodity prices. In addition, to ensure the payment of the purchase of raw materials (primarily through import), the Company maintains sufficiency of fund in foreign currency.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

2015

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang anjak piutang	362.450	-	-	-	362.450	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	35.000.000	-	-	-	35.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	34.204.856	-	-	-	34.204.856	Trade payables
Utang lain-lain	1.510.975	-	-	-	1.510.975	Other payables

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

31. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

2015 (lanjutan/continued)

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	133.352	-	-	-	133.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Beban masih harus dibayar	1.749.819	-	-	-	1.749.819	Accrued expenses Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	642.770	1.126.955	6.759.677	(2.256.472)	6.272.930	Convertible loans
Pinjaman konversi	-	-	43.053.427	-	43.053.427	Subordinated loans
Utang subordinasi	-	-	25.775.105	-	25.775.105	Due to related parties
Utang pihak berelasi	1.290.570	-	-	-	1.290.570	
Jumlah	74.894.792	1.126.955	75.588.209	(2.256.472)	149.353.484	Total

2014

	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga/ Interest	Jumlah Tercatat / Carrying Amount	
Utang anjak piutang	401.929	-	-	-	401.929	Debt factoring
Utang bank jangka pendek	30.000.000	-	-	-	30.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	29.668.394	-	-	-	29.668.394	Trade payables
Utang lain-lain	1.371.976	-	-	-	1.371.976	Other payables
Utang pembelian aset tetap - pihak ketiga	1.370.352	133.352	-	-	1.483.352	Borrowing for fixed assets purchases - third party
Beban masih harus dibayar	1.637.242	-	-	-	1.637.242	Accrued expenses Obligation under finance lease
Utang sewa pembiayaan	1.153.739	1.153.739	8.208.743	(3.109.490)	7.406.731	Convertible loans
Pinjaman konversi	-	-	74.335.691	(27.742.901)	46.592.790	Subordinated loans
Utang subordinasi	-	-	34.942.268	(9.652.722)	25.289.546	Due to related parties
Utang pihak berelasi	1.427.584	-	-	-	1.427.584	
Jumlah	67.010.864	1.287.091	117.486.702	(40.505.113)	145.279.544	Total

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

32. IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Pengadaan Bahan Baku, Bahan Penunjang dan Suku Cadang No. 152/2003 tanggal 15 Desember 2003 dari Weliana Salim, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menunjuk PT Ragam Logam (RL), pihak berelasi, sebagai pemasok dalam pengadaan bahan baku, bahan penunjang dan suku cadang.

Transaksi dengan RL, tersebut diatas telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2004, termasuk persetujuan pemegang saham independen.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 30 April 2014, Perusahaan dan PT Argo Manunggal Triasta (AMT), pihak berelasi, bekerjasama untuk penggunaan fasilitas *Letter of Credit* (L/C). Dalam rangka pelaksanaan kerjasama tersebut, AMT berwajiban untuk memperoleh fasilitas L/C dengan Jaminan Aset Tetap sebesar \$AS 34.000.000 dari bank untuk kepentingan Perusahaan dan Perusahaan berkewajiban untuk menggunakan serta melunasi fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang telah digunakan Perusahaan tersebut. Perusahaan juga sepakat untuk membayar nilai imbalan jasa kepada AMT sebesar 1% pertahun dari jumlah *plafond* Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap yang dialokasikan untuk digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas L/C Jaminan Aset Tetap tersebut akan dijamin dengan aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.

Transaksi kerjasama dengan AMT tersebut diatas, telah disetujui pada tanggal 30 April 2014 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

32. COMMITMENTS

- a. Based on Raw Materials Procurement Agreement, Material Support and Spareparts No. 152/2003 dated December 15, 2003 from Weliana Salim, S.H., Notary in Jakarta, the Company appointed PT Ragam Logam (RL), a related party, as a supplier in the procurement of raw materials, supporting materials and spareparts.

Transactions with RL as mentioned above have approved by Extraordinary General Meeting of Shareholders' of the Company on March 17, 2004, including the approval from independent shareholders.

- b. Based on Cooperation Agreement dated April 30, 2014 between the Company and PT Argo Manunggal Triasta (AMT), a related party, both parties agreed to cooperate for the use of Letter of Credit (L/C) facility. Regarding with execution of the agreement, AMT has an obligation to obtain Fixed Assets Backed L/C facility of US\$ 34,000,000 from bank to the Company purposes and the Company is obliged to use and repay the Fixed Assets Backed L/C facility that have been used by the Company. The Company also agrees to be charged by AMT of 1% per year from the plafond of allocated Fixed Assets Backed L/C facility used by the Company.

Fixed Assets Backed L/C facility shall be secured by fixed assets owned by the Company.

The transaction with AMT as mentioned above was approved on April 30, 2014 through the Extraordinary General Meeting of Shareholders'.

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

33. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan mencatat akumulasi dampak kerugian yang signifikan selama beberapa tahun terakhir berupa rugi neto tahun 2015 sebesar \$AS 10.912.669 dan defisiensi modal sebesar \$AS 31.646.507. Kondisi ini sebagian besar disebabkan oleh kerugian usaha dan beban keuangan signifikan. Hal ini menimbulkan ketidakpastian substansial yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha di masa yang akan datang, pemulihan aset dan kemampuan Perusahaan dalam mengelola atau melunasi liabilitas yang jatuh tempo.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan efisiensi biaya produksi dan biaya administrasi.
- Memaksimalkan penggunaan ruangan pabrik dan kantor yang tidak terpakai dengan cara menyewakan kepada pihak luar.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas yang dipadukan dengan perbaikan kondisi ekonomi Indonesia dan meningkatnya industri tekstil dalam negeri, akan secara bertahap dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

Laporan keuangan tidak mencakup dampak penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian di atas.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan surat perjanjian perpanjangan kredit dengan BJ tanggal 18 Februari 2016 No. 1055/LD-2/VIII/15/017 atas fasilitas Kredit Modal Kerja - 2 (KMK II) jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan 29 Juli 2016.
- b. Berdasarkan surat perjanjian perpanjangan kredit dengan BJ tanggal 18 Februari 2016 No. 1055/LD-3/VIII/15/009 atas fasilitas Kredit Modal Kerja - 3 (KMK III) jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan 19 Agustus 2016.

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

33. GOING CONCERN

As of December 31, 2015, the Company has recorded a cumulative impact of significant losses incurred in the past years which resulted to a net loss 2015 amounted to US\$ 10,912,669 and total capital deficiency of US\$ 31,646,507. These conditions are mainly caused by operating losses and significant finance cost. As a result, there are substantial uncertainties that may affect future operations, the recoverability of assets and the Company's ability to manage or settle their liabilities when due date.

In response to these conditions, the Company has implemented the following actions:

- *Perform cost efficiency of production and administrative costs.*
- *Maximize the use of factory and office space unused by way of lease to outsiders.*

Management believes the above actions combined with the improvement of the economic conditions in Indonesia and increasing the prospect of textile industry in the country, will gradually improve the Company's financial condition.

The financial statements do not include any adjustments that may result from the outcome of these uncertainties.

34. SUBSEQUENT EVENT

- a. *Based on the extension of credit agreement with BJ dated February 18, 2016 No. 1055/LD-2/VIII/15/017 on the Working Capital Credit facility - 2 (KMK II) credit period extended until July 29, 2016.*
- b. *Based on the extension of credit agreement with BJ dated February 18, 2016 No. 1055/LD-3/VIII/15/009 on the Working Capital Credit facility - 3 (KMK III) credit period extended until August 19, 2016.*

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**35. PENERBITAN AMANDEMEN DAN
PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan penyesuaian pernyataan amandemen standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1) 1 Januari 2016

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

**35. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS
AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
AND NEW INTERPRETATIONS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments and improvements to statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

1) January 1, 2016

- Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"
- Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"
- Amendments to PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions",
- Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations",
- Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"
- ISAK No. 30, "Levies"
- PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures"

PT ARGO PANTES Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 Dan 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT ARGO PANTES Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 And 2014
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

35. PENERBITAN BARU DAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)

2) 1 Januari 2016 (lanjutan)

- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"

3) 1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

4) 1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari dan amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

35. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2) January 1, 2016 (continued)

- PSAK No. 13 (*Improvement 2015*), "*Investment Property*"
- PSAK No. 16 (*Improvement 2015*), "*Fixed Assets*"
- PSAK No. 19 (*Improvement 2015*), "*Intangible Assets*"
- PSAK No. 22 (*Improvement 2015*), "*Business Combinations*"
- PSAK No. 25 (*Improvement 2015*), "*Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors*"
- PSAK No. 53 (*Improvement 2015*), "*Share-based Payment*"
- PSAK No. 68 (*Improvement 2015*), "*Fair Value Measurement*"

3) January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "*Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative*",
- ISAK No. 31, "*Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property*"

4) January 1, 2018

- Amendments to PSAK No. 16, "*Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants*"
- PSAK No. 69, "*Agriculture*"

The Company is still evaluating the effects of those new and amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the financial statements.



ANWAR & REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors